

AGROVARIA

Media Komunikasi **Astra Agro**

A woman with long, light-colored hair is shown from the chest up, interacting with a futuristic digital interface. She is wearing a dark, low-cut top. Her right hand is pointing at a large, circular, glowing blue interface element, while her left hand is held open towards the camera. The background is a dark, blurred interface with various glowing blue and green data points, graphs, and circular charts, suggesting a high-tech environment like a control room or a futuristic office.

**GO FOR
THE FUTURE**



Fostering Partnership



Balance of Life

Pada tahun 2013, TIME, sebuah majalah terkemuka dunia memilih laporan utama bertajuk, *The Me Me Generation*, merujuk pada satu generasi yang disebut Gen Milenial. Hal ini tentu saja mengejutkan para pembacanya. tidak hanya masalah judul dan cover majalah tersebut, Sang penulis, Joel Stein, menulis kesimpulan yang tak kalah menggelitik. TIME menulis, *Millennials are lazy, entitled narcissists, who still live with their parents. Why they'll save us all?*

Mengapa milenial yang bisa menyelamatkan kita semua? Secara garis besar, Stein menyebutkan ciri-ciri generasi ini adalah *digital native*, waktunya lebih banyak memelototi gawai *smartphone, over confidence*, superaktif di media sosial, dan sangat menonjolkan kekuatan *(me)*. Karena mereka, berbagai aplikasipun lahir untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui media sosial. Melalui sebuah gawai, generasi ini mampu menciptakan sebuah karya, lapangan pekerjaan hingga sebuah revolusi. Distrupsi demografi dengan lahirnya gen millennial dan gaya hidupnya tersebut membawa dunia pada distrupsi digital yang kemudian disebut revolusi 4.0.

Ketika saya menghadiri acara bertajuk, *Smart Bussiness Talk* yang diadakan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) di Jakarta Awal Juli lalu. Chaerul Tanjung (CT), pemilik CT Corporation mengamini laporan Stein. Lebih lanjut CT menyebutkan, saat ini 1/3 penduduk Indonesia berusia millennial dan lebih dari 70% diantaranya menyisihkan uang untuk *"experience"* atau berlibur, merencanakan untuk membeli barang, dan mementingkan kesehatan (berolahraga). Bisa dibilang mereka menginginkan *balance of life*. Pola hidup para milenial ini kemudian memicu munculnya *society 5.0* atau *smart society* di masa yang akan datang.

Agar mampu bersaing di tingkat global, dunia usaha mau tidak mau harus mengikuti distrupsi demografi dan digital yang kini tengah dihadapi, termasuk bidang agribisnis. Astra Agro sendiri telah mengembangkan berbagai inovasi sejak beberapa tahun kebelakang. Di tahun 2019 ini, digitalisasi semakin giat dikembangkan perusahaan. Apalagi managemen memiliki cita-cita membawa Astra Agro menjadi *world class operation*.

Lahirnya MELL, DINDA dan AMANDA menjadi pintu perubahan besar yang akan dilakukan Astra Agro. Kedepan akan hadir pula AMANTA dan TIKA ditengah kita, semakin mempermudah karyawan Astra Agro mencapai *Balance of Life*. Mengapa demikian? Pembaca akan mendapatkan jawabannya saat membaca rubrik kopi pagi bersama CEO Astra Agro, Santosa.

Agrovaria, sebagai media internal perusahaan, berusaha menjadi jembatan dalam perubahan yang terjadi di Astra Agro ini. Maka pada edisi kali ini, redaksi mengajak pembaca untuk mengingat kembali rencana besar Astra Agro 2019 yang telah disampaikan dalam berbagai kesempatan di awal tahun dimana digitalisasi menjadi salah satu fokus utama. Program digitalisasi yang kini tengah dikembangkan oleh tim Xpro ini juga dibahas dalam liputan utama.

Distrupsi akibat lahirnya kaum milenial ini juga menginspirasi redaksi untuk mengajak pembaca berwisata digital. Jakarta kembali menjadi pilihan redaksi mengingat kota ini juga melakukan banyak perubahan. Selain perubahan moda transportasi yang kini tengah tren tujuan wisata di ibu kota, Jakarta juga memiliki beberapa objek wisata baru yang *instagramable*. Redaksi juga membahas *third coffee wave* yang kini tengah marak di Jakarta. Liputan wisata kali ini bisa menjadi referensi pembaca saat berkunjung ke *Head Office*.

Dalam hal tanggung jawab sosial, Perusahaan juga melakukan perubahan dengan menjadikan kemitraan dengan petani sebagai program utama di tahun 2019 ini sebagai bukti komitmen perusahaan untuk sejahtera bersama bangsa. selain itu, kegiatan tiga pilar CSR lainnya yang dilakukan di Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera juga turut disajikan dalam edisi ini guna memberikan inspirasi dan motivasi kepada pembaca.

Kembali berbicara mengenai perubahan di Astra Agro, izinkan saya mengutip kalimat Charles Darwin pada tahun 1809 yang mengatakan *"It's not the strongest of that survivor, nor the most intelligent, but the one most responsive to change"*. Mari kita bersama melakukan perubahan besar agar perusahaan yang kita cintai ini maju dan berkembang.

COVER AGROVARIA EDISI No. 95



Foto : Sigit Dwi Prabowo
Model : Lovisa Claudya

Fenny Sofyan

DAFTAR ISI

Guru Besar IPB "Jelaskan Isu Deforestasi di Norwegia" | 6-7



- 3
DARI REDAKSI
BALANCE OF LIFE
- 5
KOPI PAGI
- 34-45
PROSPER WITH THE NATION
- 46-49
PRESTASI
- 50-57
BERITA KEBUN
- 58-80
LINTAS HO
- 88-89
GAYA HIDUP



- 8-24
WISATA
**INSTAGRAMABLE
JAKARTA**

- 26-33
LAPORAN UTAMA
**TEKNOLOGI
MASA DEPAM DI
INDUSTRI KELAPA
SAWIT**

- 90-91
KONSERVASI
**CEBONG & KAMPRET
DALAM PERSPEKTIF
KONSERVASI**

CHANGE TO SURVIVE

Beruntung sekali pagi itu Pak San berkenan meluangkan waktu dengan Agrovaria, apalagi topik yang kami perbincangkan seputar digitalisasi. Karena isunya menarik, perbincangan pun berlangsung cukup lama, lebih dari setengah jam. Ya, karena memang berbicara mengenai digitalisasi perlu pemahaman yang dalam. Bukan hanya berpengaruh terhadap aspek teknologi tapi juga manusianya. Digitalisasi yang kini dijalankan di Astra Agro berdampak sangat besar terhadap sistem kerja yang dijalankan perusahaan. Berikut cuplikan obrolan kami:

Sebagai perusahaan perkebunan, mengapa kita harus masuk ke ranah digital?

Astra Agro kini memasuki era digital. Suka tidak suka sudah harus bermain dengan teknologi, karena persaingan kita sebagai industri sudah di tingkat global. Industri kelapa sawit sudah seratus tahun lebih, tidak ada perubahan apa-apa, dan sebagai salah satu pemain utama kita harus buat terobosan sebagai persiapan masa depan. Di masa depan kita tidak bisa lagi menggunakan tenaga tidak terdidik. Kalau tidak, nanti produktivitas kita akan ketinggalan dengan negara lain.

Bagaimana rencana digitalisasi Astra Agro ke depan ?

Kalau harga bisa naik turun, namanya juga komoditas, ada perang dagang. Kita bagian dari dunia, ya pasti terpengaruh. Supaya kita bisa *survive* kita harus bisa jadi yang paling efisien, dan paling efektif alatnya, caranya dengan mengembangkan teknologi. Bila 10 tahun lalu teknologi dibilang mahal, maka kini sudah relatif terjangkau. Misalnya saja *handphone* dulu bisa 20 juta, sekarang dengan teknologi android yang cukup bagus sudah dijual dengan harga yang murah.

Seperi proses panen, kenapa saya paksakan untuk selesai jam 14.30? Selain produktivitas itu juga *balance of life*. Kalau panen seperti kemarin jam 19.00 baru selesai, transport jam 2 pagi, apakah benar kerja seperti itu? Kita sudah merdeka. Kalau pola kerja seperti itu, masih seperti masa penjajahan. Produktivitas memang harus dikejar, tapi kalau bisa diatur tidak perlu sampai melebihi waktu seperti itu.

Makanya kita terapkan teknologi secara bertahap. Astra Agro perusahaan yang besar, tersebar dan tidak semua orang siap. Saat ini kita masih dalam tahap kedisiplinan isi data. Baru setelah itu kita akan lihat kualitas data dan terakhir kita lakukan evaluasi dari data-data tersebut.

Lalu muncul pertanyaan kenapa di *middle management* seperti aspek tidak diberikan alat-alat digitalisasi ini? Kenapa data tersebut langsung dikirim ke kantor pusat? Itukan fungsinya kontrol. Jakarta saja tahu, masa yang di kebun tidak tahu? Sehingga kontrol berjenjang itu berjalan.

Poinnya, adalah SDM. Adanya digitalisasi ini bukan berarti kita ingin menurunkan *income* pekerja. Justru saya ingin pemanen merasa incomenya bisa lebih besar bekerja di Astra Agro karena lebih produktif. Contoh sederhananya ojol (ojek online) dan opang (ojek pangkalan). Ojol *income*-nya lebih besar karena begitu ada orderan masuk langsung dia ambil, sedangkan opang duduk menunggu. Konsepnya kan sama. *Income* menjadi lebih besar karena lebih produktif. Teknologi membuat orang menaikkan *income* tapi tetap mementingkan *balance of life*. Itu positifnya.

Bisa dibilang Astra Agro dan Bapak sebagai CEO merupakan *pioneer* digitalisasi perkebunan kelapa sawit, Pak?



SANTOSA

Memang belum ada perusahaan lain yang menjalankan digitalisasi. Ini kebetulan karena *background* saya di Astragraphia, telekomunikasi. Kalau kita bagi, Astra Agro pada masa Pak Marauli itu di jaman kemerdekaan mencari tanah sebanyak-banyaknya. Mungkin karena uangnya terbatas, jadi tidak bangun infrastruktur. Kemudian, masuk zaman Pak Widya, kita bicara agronomi dan *research*. Saya percaya diri, saat ini kita masuk *top three* di bidang *research*. *What next?* Bisa dibilang inilah masa industri 4.0 di industri kelapa sawit.

Seberapa besar optimisme bapak dengan digitalisasi yang dilakukan di Astra Agro ini?

Proses masih panjang, transformasi tidak ada yang cepat. Contoh, proses panen-angkut, secara *design* sudah selesai. Semoga *roll out* olah angkut tahun ini juga sudah selesai. Tinggal kemudian *boarding system*. Pararel, kita juga sedang kalibrasi kembali unsur rawat, sambil jalan harus *develop* supaya otomatisasi. Dulu komputer untuk administrasi isinya absen, cuti, libur. Nah sekarang yang kita otomatisasi adalah bisnis proses.

Tahap berikutnya saat semua sudah *digital* kita mulai masuk ke analisis data. Harapannya setahun dua tahun prosesnya selesai. Jika sudah bisa bicara *big data analysis*, maka semua bisa diprediksi dengan baik. Itu semua prosesnya masih panjang. Namun namanya inovasi tidak akan berhenti.

Fenny Sofyan



Guru Besar fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (IPB), Prof Dr Yanto Santosa.

GURU BESAR IPB JELASKAN ISU DEFORESTASI DI NORWEGIA

Guru Besar Fakultas Kehutanan IPB Prof Dr Yanto Santosa, menjelaskan kelapa sawit bukanlah penyebab langsung deforestasi di Indonesia. Berpedoman pada sejarah degradasi lahan di Indonesia, Yanto mengungkapkan konversi lahan perkebunan kelapa sawit bermula dari penanaman kelapa sawit pada lahan yang terlebih dahulu terdegradasi akibat kegiatan penebangan ataupun kebakaran hutan.

"Kegiatan konversi lahan demi kepentingan ekonomi dan keamanan pangan merupakan hal yang lumrah, terutama pada negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia," kata Yanto dalam seminar sawit berkelanjutan di Oslo Norwegia, akhir pekan lalu.

Bermula dari kesuksesan program transmigrasi, kata Yanto, konversi hutan mendorong peralihan fungsi hutan tropis menjadi lahan-lahan untuk



Duta Besar RI untuk Kerajaan Norwegia Prof. Dr Todung Mulya Lubis (kanan) berbincang dengan Ketua Umum GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) Joko Supriyono di sela-sela seminar sawit di Oslo Norwegia, Jumat (28/6).



Duta Besar RI untuk Kerajaan Norwegia Prof. Dr Todung Mulya Lubis.



Wakil Ketua Umum III Urusan Perdagangan dan Keberlanjutan GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) Togar Sitanggang.

tanaman pangan seperti padi.

"Pada tahun 1980an, pemerintah mendorong pelaku usaha kelapa sawit dan industri kayu untuk meningkat produktifitas lahan hutan terdegradasi," kata Yanto. Dalam seminar di Oslo tersebut, hadir juga Duta Besar RI di Norwegia dan Ketua Umum GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) Joko Supriyono.

Puncak deforestasi terjadi pada periode 1950-1985 dan 1985-2000 yaitu sebesar 42 juta hektar dan 16 juta hektar, sementara ekspansi lahan untuk kelapa sawit hanya 1 juta hektar dan 3 juta hektar dalam periode yang sama.

Fakta menarik lainnya, konversi lahan perkebunan kelapa sawit hingga tahun 2010 yaitu sekitar 8 juta hektar, 5,5 juta hektar di antaranya berasal dari konversi

lahan pertanian dan lahan terlantar. Sementara, 2,6 juta hektar merupakan hasil dari konversi hutan produksi.

"Bukti sejarah lainnya yang menunjukkan bahwa kelapa sawit bukan penyebab langsung deforestasi di Indonesia yaitu awal pendirian perkebunan di Sumatera Utara pada tahun 1863. Komoditas pertama yang ditanam saat itu adalah tembakau bukan kelapa sawit, yang pada saat itu merupakan komoditas perdagangan utama di pasar Eropa" ungkap Yanto.

Perkebunan kelapa sawit bukanlah penyebab langsung deforestasi, bahkan konversi lahan kelapa sawit dapat dikategorikan sebagai "penghijauan kembali" atau "rehabilitasi" lahan yang semula telah terdegradasi. (*)

Tofan Mahdi



Instagramable JAKARTA

Sebagai Ibu Kota Indonesia, Jakarta memiliki banyak peninggalan bersejarah. Seiring dengan perkembangan zaman, Jakarta mengubah wajahnya lebih modern. Dimana saja wajah Jakarta yang *instagramable*? Simak liputannya!



Halaman Museum Fatahillah di Kawasan Kota Tua Jakarta.



Halaman depan Museum Wayang Jakarta.

Menjelajah Sejarah dan Berfoto Ria di Jakarta Kota

ingin liburan murah meriah di Kota Jakarta? Tempat wisata Kota Tua Jakarta bisa jadi salah satu alternatif pilihannya. Selain tempatnya yang terjangkau dengan berbagai macam moda transportasi, wisata ini juga menghadirkan pilihan objek wisata yang cukup bervariasi, yang paling populer adalah wisata dengan nilai sejarahnya. Tempat wisata ini juga tak jarang dijadikan tempat asyik dan *Instagramable* buat kalian yang suka foto-foto. Apa saja sih tempat wisata yang terdapat di kawasan Kota Tua Jakarta? Yuk, simak liputan dari tim Agrovaria.

Pilihan Tempat Wisata Kota Tua Jakarta

1. Museum Fatahillah

Objek wisata utama dan pertama yang paling dikenal di Kota Tua. Jika kalian googling tentang Jakarta Kota pasti 80% yang muncul adalah penampakan dari museum Fatahillah ini. Gedung ini awalnya adalah balai kota di zaman VOC.

Museum Fatahillah menyimpan sekitar 23.500 koleksi barang bersejarah berupa benda asli maupun hanya replika. Di sini kita bisa melihat

beragam koleksi seperti replika peninggalan masa Tarumanegara dan Pajajaran. Cukup mengeluarkan biaya Rp. 2000 saja untuk dapat masuk dan berkeliling di museum ini.

2. Museum Bank Indonesia

Bagi kalian yang penasaran dengan Museum Bank Indonesia ini, awal berdirinya gedung ini sebagai rumah sakit bernama Binnen Hospital. Pada tahun 1828 dialihfungsikan menjadi bank dengan nama De

Javasche Bank (DJB).

Ketika memasuki lobby museum, kita akan melihat sebuah kaca patri yang sangat indah. Selain itu, di dalamnya juga terdapat 324 kaca patri lain yang semuanya dibuat di Atelier Jan Schouten, Delft, Belanda, pada periode 1922 – 1935.

Di dalamnya juga terdapat ruangan theater dengan kapasitas tempat duduk untuk 40 orang. Theater tersebut memutar film yang berisi seputar sejarah perbankan dan peran Bank Indonesia.

Tiket masuk ke museum Bank Indonesia juga sangat terjangkau, hanya naik Rp. 2000 dari tarif di Museum Fatahillah, alias Rp. 4000 saja.

3. Museum Wayang

Selain ada museum Fatahillah dan museum Bank Indonesia, Kota Tua Jakarta juga punya museum wayang. Bagi kalian yang rindu akan koleksi wayang, atau ingin menyaksikan pagelaran pertunjukan wayang, dan sulit didapatkan di zaman sekarang, museum ini jadi titik temu penawar rindunya.

Museum wayang ini memiliki beragam jenis serta bentuk wayang-wayang asli Indonesia dan luar Indonesia. Kalau untuk pertunjukan wayang dapat disaksikan rutin setiap bulannya yaitu pada minggu ke-2 dan ke-3.

Wah, bisa jadi tempat untuk bernostalgia nih sepertinya.

4. Museum Seni Rupa dan

Keramik

Para pecinta seni rupa dan kerajinan lainnya, belum "afadol" kalau belum berkunjung ke museum Seni Rupa dan Keramik yang juga bertempat di kawasan Kota Tua Jakarta ini.

Di museum ini pengunjung bisa menyaksikan 350 lukisan serta 1.350 jenis keramik yang berasal dari berbagai daerah. Mulai dari Eropa, Asia, dan daerah-daerah lainnya di Indonesia. Banyak koleksi tua dan langka di museum ini, termasuk diantaranya keramik yang berasal dari abad ke-14, pada jaman kerajaan Majapahit.

Wow, siapa nih yang sudah lahir di abad 14? Sepertinya sih tidak ada ya. Jadi bagi kalian yang mau kembali mengingat pelajaran sejarah di bangku sekolah dulu sepertinya cocok datang ke museum ini, selain sambil jalan-jalan juga bisa menambah ilmu kan?

Nah itu dia berbagai macam

objek wisata pilihan yang ada di kawasan Kota Tua Jakarta, setelah membaca liputannya apakah sudah menentukan pilihan objek dan hari untuk jalan-jalan kesana? Informasi lagi nih untuk kalian yang hanya ingin foto-foto dan cari spot yang menarik, di halaman utama Kota Tua Jakarta juga jadi tempat yang oke lho.

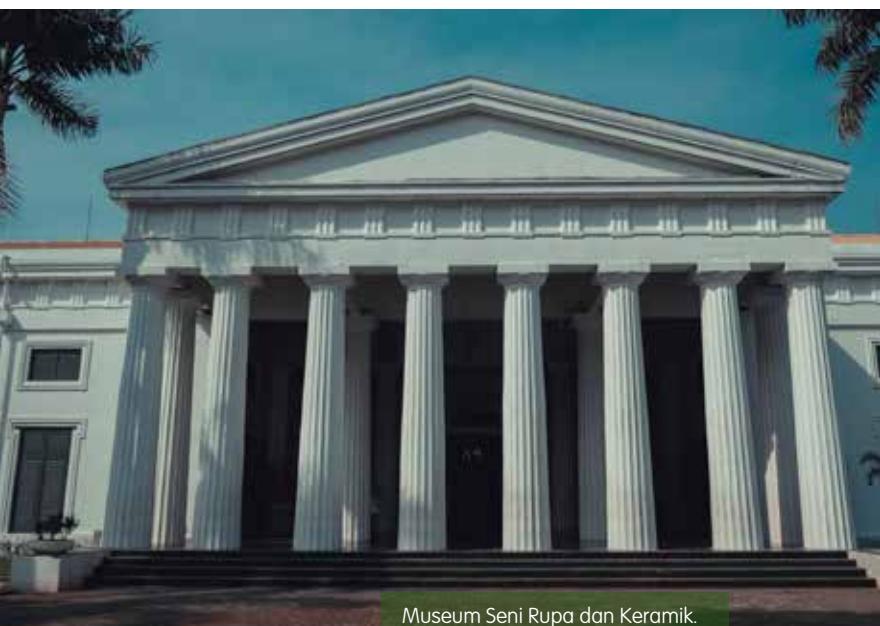
Berfoto di kawasan gedung yang didominasi warna putih dengan ukiran khas Belanda membuat pengunjung seakan berada di tempo dulu. Karenanya, bangunan di Kawasan Kota Tua selalu terlihat cantik dan mempesona meski sudah lanjut usia. Tak heran kalau Kota Tua dijuluki sebagai Permata Asia.

Atau, pengunjung bisa menikmati suasana sore Kota Tua dari pinggir Kali Besar. Saat ini, Kali Besar sudah direvitalisasi layaknya kali-kali di luar negeri.

Puteri Jati Retno Ws



Museum Bank Indonesia.



Museum Seni Rupa dan Keramik.



The JAKARTA **MASS RAPID TRANSIT**

Mass Rapid Transit (MRT) di Jakarta adalah proyek infrastruktur yang bertujuan untuk mengurangi kepadatan lalu lintas yang luar biasa di ibu kota negara ini.



Menambah pilihan moda transportasi buat *travelling* di Jakarta, MRT (Moda Raya Transportasi) kini resmi hadir di ibu kota tercinta. Setelah penantian panjang, MRT akhirnya mewarnai transportasi umum yang sangat ampuh menjadi solusi menghindari kemacetan kota Jakarta.

Diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo 24 Maret 2019 lalu, fase 1 rute perjalanan MRT dari Lebak Bulus hingga ke Bundaran Hotel Indonesia sepanjang 15,7 km terdiri dari 13 stasiun, dan 6 diantaranya rute bawah tanah. Nah, belasan stasiun ini lokasinya banyak yang berdekatan dengan tempat wisata di Jakarta loh, sehingga transportasi ini menjadi salah satu alternatif bagi kalian yang akan berwisata keliling Jakarta.

Keberadaan MRT membuat sejumlah tempat wisata di Jakarta semakin mudah terjangkau. Dari tempat wisata belanja seperti *mall*, tempat wisata olahraga, tempat wisata kuliner, museum dan taman kota.

Aneka tempat wisata sepanjang jalur MRT Jakarta:

Stasiun Lebak Bulus

Lebak Bulus menjadi stasiun layang pertama di ujung Selatan Jakarta, buat *traveller* yang ingin wisata belanja terdapat Transmart dan Poins Square. Stasiun MRT ini juga terintegrasi dengan Halte Transjakarta, sehingga bagi kalian yang wilayahnya belum terjamat di fase 1 MRT, kalian bisa transit dulu menggunakan Transjakarta, lalu naik MRT di stasiun Lebak Bulus.

Stasiun Haji Nawi

Traveler yang mau wisata kuliner bisa turun di Stasiun Haji Nawi. Tak jauh dari stasiun, ada ITC Fatmawati buat mencari barang elektronik. Untuk wisata kuliner ada warung pecel pincuk Madiun, *seafood*, olahan daging kambing, bakmi, hingga makanan dengan sambal super pedas. Selain itu, bagi kalian yang cari tempat *instagramable* yang murah meriah, di stasiun ini juga tempatnya loh.

Stasiun Blok M

Sesuai dengan namanya, stasiun ini ada disekitar Blok M. Turun dari stasiun ini bisa langsung menuju Blok M Plaza, Mal Blok M, dan yang sedang hits kalian bisa menikmati santapan ala Jepang di *Little Tokyo*. Atau bagi yang ingin olahraga ke GOR Bulungan juga bisa turun di stasiun ini.

Stasiun Senayan

Stasiun ini tempat berkumpulnya pusat perbelanjaan, bagi kalian *shopaholic* bisa turun di stasiun ini untuk ke Ratu Plaza, Senayan City, Plaza Senayan ataupun FX Sudirman.



Stasiun Istora

Ini bisa dibilang stasiun favorit, jika sebelumnya tidak banyak transportasi yang turun langsung di depan Istora Senayan, kini berbagai peserta *event*, baik *event* olahraga, konser sampai wisuda mahasiswa yang *event*-nya dilaksanakan di Istora senayan.

Stasiun Setiabudi Astra

Stasiun ini alternatif paling oke, buat para warga Astra yang mau ke Menara Astra, hanya dengan turun di stasiun Setiabudi Astra lalu jalan kaki sebentar, sudah sampai di depan gerbang masuk Menara Astra. Tak hanya Menara Astra, disini juga pusatnya perkantoran jadi bagi kalian yang kantornya sekitar setiabudi dan ingin menghemat juga mengurangi polusi dengan menggunakan transportasi umum, MRT jadi pilihan paling tepat, bukan?

Stasiun Dukuh Atas

Stasiun Dukuh Atas juga jadi alternatif nih untuk para *traveller* yang akan melanjutkan naik moda transportasi lain. Stasiun Dukuh Atas terhubung dengan layanan kereta bandara, halte Tosari Transjakarta dan KRL *Commuter Line*. Dari sini *traveller* bisa mudah melanjutkan perjalanan ke luar Jakarta.

Stasiun Bundaran Hotel Indonesia

Sebagai stasiun akhir di rute fase 1 MRT yang terletak di Jakarta Pusat. Stasiun Bundaran Hotel Indonesia dekat dengan sejumlah destinasi



Tempat penyebrangan jalan di dekat stasiun MRT Dukuh Atas.

wisata popular ibu kota, seperti Bundaran HI, Grand Indonesia, Plaza Indonesia, Monumen Nasional, dan Perpustakaan Nasional. Kalian juga bisa mampir ke wisata kuliner di Jalan Sabang. Mau ke wisata Menteng dengan Museum Naskah Proklamasi, serta Cikini juga bisa turun disini.

Nah, menarik bukan, transportasi yang biasanya hanya dinikmati di negara tetangga ini, kini menjadi kebanggaan sendiri bagi Indonesia. Bagaimana tidak, pada masa trial run yang dimulai sejak 5 hingga 23 Maret saja, media pemberitaan sudah dipenuhi dengan berita antusiasme masyarakat akan hadirnya transportasi baru bawah tanah ini di Jakarta.

Tarif yang ditawarkan pun sangat terjangkau mulai dari Rp. 14.000 untuk perjalanan dari stasiun awal hingga akhir, jadi hanya Rp 3000 saja untuk per-stasiun.

Dengan hadirnya transportasi yang nyaman, cepat dan terjangkau tentu diharapkan akan menjadi pilihan alternatif bagi warga ataupun pendatang di Jakarta untuk mulai menggunakan transportasi umum rel ini. Jadi, siapa dari kalian nih yang belum mencoba MRT? Yuk jalan-jalan keliling Jakarta naik MRT.

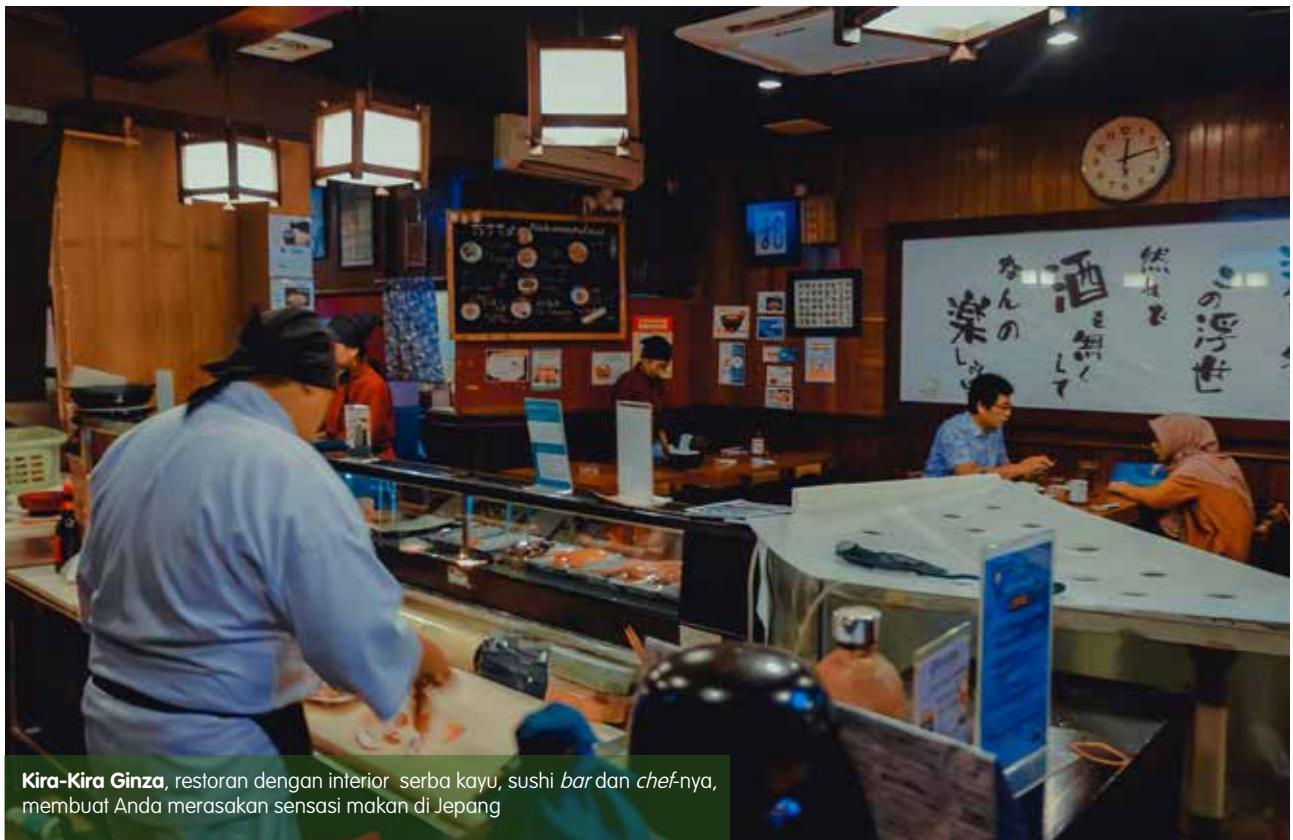
Ratri M. Maharani



Bagi penumpang yang ingin naik, harap mendahulukan penumpang yang turun terlebih dahulu.

Bersantap di *Little Tokyo* Sambil Foto-Foto





Kira-Kira Ginza, restoran dengan interior serba kayu, sushi bar dan *chef*nya, membuat Anda merasakan sensasi makan di Jepang



Pelayan restoran sedang menuangkan segelas Ocha, minuman teh hijau khas Jepang

Sekian tahun proses pembangunan berjalan, kini banyak fasilitas yang sudah bisa dinikmati bersama. Hidup kita bisa lebih *balance* dengan penataan kota yang lebih modern. Di ibukota Jakarta misalnya, infrastruktur terbaru yang bisa menyeimbangkan kehidupan kita sebagai warga masyarakat adalah Moda Raya Terpadu atau yang juga dikenal dengan istilah keren *Mass Rapid Transportation* (MRT).

Tidak hanya MRT, beberapa pusat keramaian juga mengalami pembenahan. Tengok saja kawasan terminal Blok M, salah satu kawasan yang dapat ditempuh dengan menumpang MRT. Tahun 80-an, kawasan ini tergolong sebagai kawasan yang harus dihindari. Atau, kalaupun terpaksa ke sana demi belanja di pusat-pusat pertokoan ngetop era itu, kita harus hati-hati karena rawan tindak kriminal. Hampir tiap hari ada keributan, entah karena premanisme maupun tawuran pelajar mengingat lokasi ini menjadi pertemuan para pelajar dari banyak penjuru.

Berbeda sekali setelah kawasan ini ditata dan dikelola. Kini bahkan kawasan itu diberi julukan baru: "Little Tokyo". Cafe dan tempat kongkow sambil meeting bertebaran di kiri kanan jalan. Semakin dalam menapaki kawasan, pengunjung akan disuguhkan



pemandangan yang seolah membawanya berada di negeri sakura, Jepang. Aman, nyaman dan *instagramable* sehingga layak dikategorikan sebagai destinasi wisata.

Kesan itu tidak hanya terasa dari rangkaian huruf-huruf kanji yang banyak terpampang di muka cafe, resto atau pertokoan. Melainkan juga dari desain bangunan yang digunakan serta orang-orang berkewarganegaraan Jepang yang lalu lalang. "Mereka orang-orang Jepang yang

sudah menetap di Indonesia atau memang tugas di Jakarta," ujar Sarwan, pria berusia 53 tahun yang bekerja di resto "Kira-Kira Ginza" yang cukup populer di "Little Tokyo". Menurutnya, banyaknya orang Jepang itu juga satu diantara penyebab kawasan ini kental dengan nuansa Jepang.

"Dan restoran ini cukup menjadi favorit karena semua menu ada di sini," lanjut karyawan yang sudah ikut keluarga dari Jepang sejak tahun 1989 ini. "Seperti 'warteg'-nya tempat makan

di Indonesia," sambungnya. "Udon, ramen, nabu, sushi, semua tersedia," katanya.

Bagi wisatawan lokal, Kira-Kira Ginza juga memiliki nilai plus lain. Karena, sebagian besar menu Jepang itu sudah disesuaikan dengan lidah dan cita rasa orang-orang Indonesia. "Memang kita padukan dengan budaya dan tradisi Indonesia," ujar Sarwan lagi. Strategi itu makin diperkokoh ketika komposisi wisatawan lokal semakin banyak ketimbang turis asli



Nabeyaki Udon



Tuna Salad



Es Krim Ogura



Sushi

Jepang. "Sekarang ini malah lebih banyak pengunjung berkewarganegaraan Indonesia. Mereka suka," katanya.

Benar juga. Ini terbukti ketika kami mencicipi beberapa menu favorit. Sebagai warga Indonesia yang terbilang asing dengan olahan Jepang, lidah kami tak sedikitpun merasa janggal saat bersentuhan dengan semua racikan makanan yang disajikan. Bahkan sushi, ramen, udon khas resto ini yang kami pesan habis kami lahap meskipun disajikan dalam porsi

yang lumayan besar. Termasuk ocha dari gelas-gelas besar, kami teguk setelah makan hingga tandas.

Ada pedas, ada gurih, juga manis, tapi semua bagai masakan sehari-hari dari dapur orang Indonesia.

Di luar urusan cita rasa makan minum, daya tarik lain yang membuat pengunjung terdorong untuk menyiapkan kamera untuk berfoto adalah pernak-pernik di dalamnya. Begitu masuk resto, mata pengunjung langsung

disuguhkan interior serba kayu, sushi bar, tatami dan chef yang membuat pengunjung resto seolah sedang benar-benar berada di Jepang. Poster-poster serta daftar menu pun ditulis dalam bahasa Jepang. Belum lagi koleksi komik-komik Jepang yang dipajang di salah satu lemari buku. Semua menambah suasana seakan-akan pengunjung tengah berada di Tokyo.

Little Tokyo, memang cocok untuk bersantap lalu foto-foto!

Mochamad Husni

Menikmati Kehidupan Bawah Laut di Tengah Kota Jakarta

Tinggal di tengah kota metropolitan Jakarta yang selalu macet, tentu membuat kita merasa penat jika kita tidak pintar mengatur waktu untuk mencari hiburan. Sebagai warga Jakarta atau bagi kalian yang sedang berlibur ke Jakarta mungkin wisata fenomenal ini bisa menjadi solusi.



Jakarta Aquarium, wisata bawah laut yang dikelola oleh Taman safari Indonesia yang bekerjasama dengan grup Aquaria Malaysia kini hadir ditengah kota Jakarta. Bertempat di salah satu *mall* di Jakarta Barat, potongan dunia bawah laut yang ditampilkan Jakarta akuarium sukses membuat destinasi wisata ini menyedot wisatawan. Tim Agrovaria diberi kesempatan untuk meliput Akuarium terpanjang di Asia.

Saat pertama masuk

kami langsung disambut dengan nuansa taman bawah laut yang begitu kental dengan ornamen – ornamen seperti terumbu karang buatan, efek lampu yang menyerupai ombak, serta beberapa LED yang menampilkan biota laut membuat hidup suasana kedalaman laut.

Dengan menampilkan lebih dari 600 jenis satwa di dalamnya ini berusaha untuk membawa para pengunjungnya seakan sedang berpetualang menikmati dan menyaksikan keindahan serta keanekaragaman dunia bawah laut Indonesia yang penuh dengan warna dan banyak hewan lainnya.

"Satwa di sini mayoritas 90% adalah endemik indonesia, namun ada juga satwa-satwa yang berasal dari luar Indonesia. Ada dari Salamander, Vietnam dan China Selatan. Ada juga yang terbaru iguana dari America tengah." Jelas Risda, *Guest Service Agent* Jakarta Aquarium yang menemani kami

berkeliling Jakarta Aquarium. Ia menambahkan Jenis satwa Jakarta Aquarium 80% adalah satwa laut, 20% lainnya adalah satwa darat seperti reptil dan mamalia.

Koleksi satwa yang Fenomenal

Ketika kita menuju ke ruangan akuarium utama, mata kita langsung dimanjakan dengan tabung akuarium raksasa, yang berisi kawanan ikan Tuna bergerak searah dihiasi lampu yang menghipnotis pengunjung untuk berfoto. Di salah satu sisi wahana juga kita dapat melihat ikan hiu perawat yang bermain berputar - putar serta ikan pari raksasa yang seakan menari menghibur para pengunjung. Selain itu, ada juga Ikan Kerapu yang bobotnya mencapai 300 kg yang habitat aslinya di Indonesia dan Australia.

Salah satu koleksi langka biota laut yang dipamerkan adalah *Nautilus sp.* Hewan purba yang masuk dalam kelas *Cephalopoda* ini dalam bahasa Yunani memiliki arti Pelaut. Hal ini dikarenakan biota ini mampu hidup hingga kedalaman 700 meter di bawah laut.



Iguana Amerika.



Ikan Piranha.



Axolotl Albino.



Ikan Kerapu raksasa.

Jika bosan dengan suasana laut, pengunjung dapat menikmati zona reptil yang eksotis, maupun mamalia yang sangat bersahabat. Jika kita ingat *Pokemon*, serial kartun masa kecil dulu ada salah satu jenis Reptil langka yang disajikan di Jakarta Aquarium mirip sekali dengan salah satu tokoh kartun tersebut. *Axolotl Albino*, Reptil yang hidup di dua alam ini memiliki kemampuan memutus ekor (autotomy) yang sama dengan cicak dan

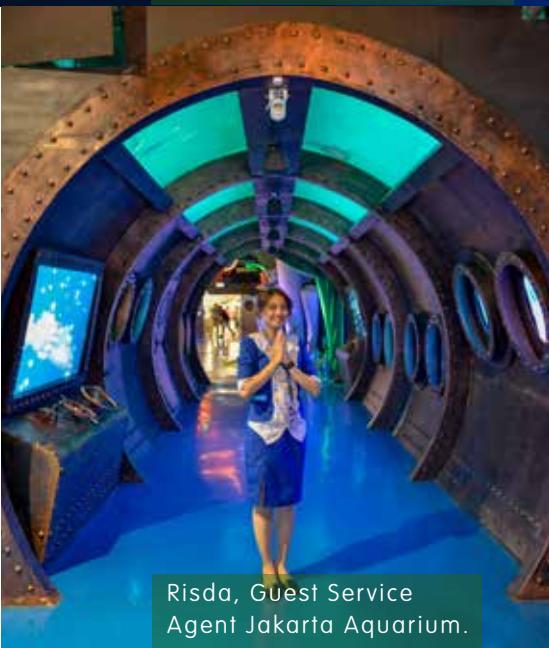
sekarang termasuk dalam daftar hewan terancam punah. Di Zona Mamalia juga kita dimanjakan dengan permainan air seru nan lucu dari berang-berang maupun kukang yang sedang bermasalah – malasan diatas pohon buatan.

Zona sentuh biota laut juga menjadi tempat favorit di Jakarta Aquarium karena pengunjung dapat menyentuh biota secara langsung seperti bintang laut maupun teripang.

Tentunya aspek keselamatan juga dipertimbangkan bagi satwa maupun pengunjung. Sebelum menyentuh, seluruh pengunjung diwajibkan mencuci tangan di sebuah wastafel yang sudah disediakan tanpa menggunakan sabun. Karena bahan kimia yang ada di dalam



Pertunjukan Putri Duyung.



Risda, Guest Service Agent Jakarta Aquarium.

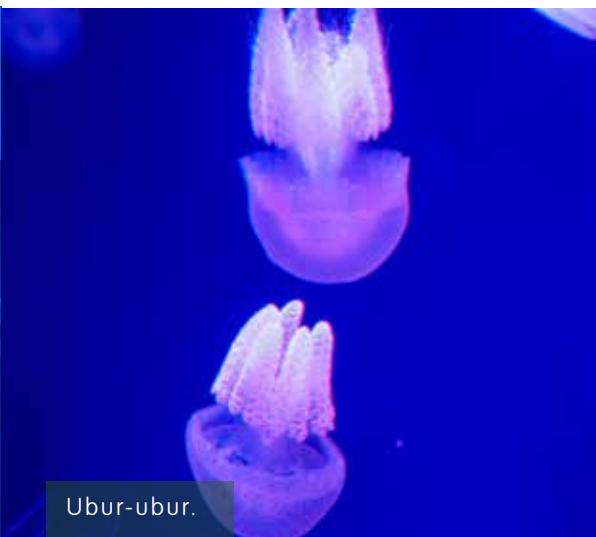
sabun berbahaya bagi biota tersebut.

Tarian Putri Duyung Menutup Perjalanan Bawah Laut

Selain menyaksikan satwa-satwa baik laut maupun darat, di Jakarta Aquarium ini juga menampilkan berbagai atraksi

pertunjukan yang tidak kalah seru loh. Bertempat di zona terakhir sebelum pintu exit, yang menandakan lokasi terakhir dari Jakarta Aquarium, terdapat akuarium besar dan *ballroom* kecil terbuka yang menjadi puncak dari perjalanan kami yaitu pertunjukan Putri Duyung atau *Pearl of the south sea show*. Dalam acara ini, kita disajikan dengan tarian mermaid yang memukau di dalam akuarium selama kurang lebih 30 menit. Pertunjukan ini disajikan setiap harinya pukul 13.00, 15.00 dan 17.00.

"Ini kali kedua saya datang kesini, yang pertama bersama keponakan-keponakan saya, nah kali ini saya sengaja ambil cuti untuk kesini bareng mama, papa dan kakak saya" Kata Julia, salah satu pengunjung yang kami wawancara disela-sela menunggu pertunjukan putri duyung.



Ubur-ubur.



Seorang Anak sedang berfoto ria di depan koleksi ikan Jakarta Aquarium.

Selain putri duyung ada juga pertunjukan Ular Phyton Albino, Pertunjukan Penguin dan 5D *Theater Sea Explorer*. Namun, pada saat kami berkunjung bertepatan dengan renovasi museum 5D, sehingga kami belum sempat mampir ke pertunjukannya.

Meski kami datang bukan di *weekend* ataupun hari libur, terlihat suasana Jakarta Aquarium yang buka sesuai jam mall yaitu pukul 10.00 pagi sampai dengan pukul 20.00 malam itu tetap ramai pengunjung. Mulai dari rombongan anak-anak muda Jakarta dengan gaya necisnya, lalu ada juga sepasang

muda mudi yang nampaknya seperti sepasang kekasih, dan yang tak kalah juga banyak pemandangan keluarga bersama dengan anak-anaknya tengah asyik berkeliling menjelajahi Jakarta Aquarium siang ini.

Salah satunya adalah keluarga Bapak Januardi yang datang jauh dari Palembang untuk mengajak anaknya yang sedang liburan sekolah untuk mampir ke Jakarta Aquarium ini. "Kebetulan anak saya sedang liburan sekolah, dan mertua saya tinggal di Meruya Jakarta Barat, jadi sekalian saja silaturahmi ke mertua karena lebaran kemarin tidak mudik, lalu ajak istri dan anak ke sini, mumpung dekat lokasinya" Cerita Januardi, sebagai salah seorang pengunjung yang baru pertama kali datang ke Jakarta Aquarium. Menurutnya lokasi yang strategis di dalam *mall* menjadi alasan untuk memilih menghabiskan liburan di Jakarta Aquarium. "kita bisa belanja sekaligus mengajarkan kehidupan bawah laut pada anak-anak."

Untuk menikmati semua keseruan di atas tidak perlu merogoh kocek yang dalam. Pengunjung cukup memilih 2 tipe kelas tiket regular dan premium. *Weekday regular* harga tiket dewasa Rp 150 ribu dan anak-anak Rp 125 ribu, sedang *weekend* dewasa Rp 200 ribu dan anak-anak Rp 150 ribu. Jika kita ingin merasakan pengalaman yang lebih fenomenal kita harus mencoba wahana *Sea Walker*. Wahana ini menyajikan pengalaman berinteraksi langsung dengan biota - biota di akuarium utama dengan menggunakan baju selam khusus sehingga kita bisa leluasa bejalan di dalam akuarium dan bermain bersama biota – biota yang ada. Semua ini dapat diperoleh dengan membeli tiket terusan seharga Rp 450 ribu saja.

Cinderamata Unik dan Makan Malam dengan Pinguin

Setelah menyaksikan pertunjukan Putri Duyung yang berlangsung kurang lebih 30 menit, dikarenakan perut yang sudah keroncongan kami memutuskan untuk menyudahi

jelajah laut di Jakarta Aquarium dan mencari jajanan terdekat. Menuju pintu keluar kami dihadapkan dengan satu tempat terakhir yang tidak boleh dilupakan setiap berkunjung ke tempat rekreasi. Belanja cinderamata! Jakarta Aquarium punya segudang cinderamata mata yang unik dan berkesan untuk dibawa pulang.

Tidak perlu jauh-jauh saat kelaparan setelah lelah menjelajah dunia laut, Jakarta Aquarium menghadirkan Restauran Pingooo yang asyik. Selagi menikmati berbagai macam makanan, disini pengunjung juga bisa makan sambil menonton pertunjukan penguin secara langsung dan yang membuat makin asyik adalah, kami makan hanya dengan Rp 27 ribu rupiah saja permenu loh, karena kebetulan Restauran Pingooo memiliki promo 27 ribu rupiah saja untuk menu pilihan di setiap tanggal 27 setiap bulannya. Wah beruntung sekali bukan kami datang pas di tanggal 27 Juni kali ini.

Puteri Jati Retno Ws & Jonathan Ivander K



happyTrip

happyOne.id

managed by Asuransi Astra



Asuransi Perjalanan
Dapatkan di happyOne.id

managed by Asuransi Astra

DISKON
20%

Kode Promo

HAPPYTRIP20

Periode: 1 Juli - 31 Agustus 2019

SCHENGEN
VISA
APPROVED

Asuransi Kebakaran
Dapatkan di happyOne.id

managed by Asuransi Astra

DISKON
15%

Kode Promo :

HAPPYHOME15

Periode: 1 Juli - 31 Agustus 2019

happyHome



www.happyone.id



www.facebook.com/happyone.id



@happyone.id

Asuransi Astra terdaftar dan diawasi oleh OJK.



TEKNOLOGI MASA DEPAN

DI INDUSTRI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Koran Bisnis Indonesia, hari Jum'at (1/3/2019), menampilkan *headline* dengan topik melawan kampanye negatif sawit. Dikutip dari media tersebut, keberadaan Crude Palm Oil (CPO) saat ini dinilai penting sebagai salah satu komoditas andalan dalam memacu ekspor non migas nasional. Serangkaian kampanye negatif dari Eropa menjadi tantangan bagi ekspor CPO, selain ketidakpastian permintaan global dan koreksi harga. Kondisi tersebut juga mengakibatkan penurunan kinerja para produsen CPO. Harga CPO saat ini bergerak dengan tren melemah, harga tertinggi dicapai tanggal 5 September 2017 dengan harga 2.785 ringgit/ton, dan saat ini bergerak di kisaran 2.000-2.100 ringgit/ton (per Februari 2019). Sementara itu, berdasarkan Siaran Pers GAPKI 6 Februari 2018 lalu, produksi CPO dan turunannya terus bertumbuh dari 32,18 juta ton di tahun 2017, hingga mencapai 34,71 juta ton di tahun 2018.

Minyak sawit (CPO) tidak lepas dari industri yang lebih besar, yaitu minyak nabati. Berdasarkan data OECD-FAO 2016, diperkirakan dalam satu dekade ke depan (kira-kira hingga tahun 2025), pertambahan konsumsi minyak nabati sebesar 2,45% per tahun. Hal ini jauh lebih besar dari rata-rata laju pertumbuhan produksi yang hanya sebesar 2,36%. Perlu diketahui bahwa pertumbuhan CPO jauh lebih pesat, yakni 2,75 % per tahun dibandingkan dengan kompetitor, seperti minyak kedelai atau *rapeseed oil*. Konsumsi minyak nabati sendiri saat ini terdiri dari 81,2 % untuk makanan, 12,5 %

untuk biodiesel dan 6,31 % untuk lainnya (sumber: Gapki). Perlu diingat bahwa produsen terbesar minyak sawit hanya Indonesia dan Malaysia, artinya faktor kepentingan terkait sawit dari sisi produsen hanya berkumpul di kedua negara ini saja.

Pertanyaannya, bagaimana bisnis sawit bisa bertahan di masa depan? Apa hubungannya dengan perubahan teknologi saat ini? Beberapa tulisan berikut akan mengulasnya sehingga kita memiliki gambaran komprehensif mengenai teknologi masa depan di industri perkebunan kelapa sawit. Saya akan kutip beberapa informasi dari sebuah buku, untuk membuka cara pandang kita mengenai teknologi dan masa depan, kemudian kita lihat dampaknya terhadap industri sawit. Buku tersebut adalah kumpulan *essay* para *scientist* yang dikumpulkan oleh Jim Al-Khalili, berjudul *What the Future Looks Like* (2017).

Pendorong Perubahan Masa Depan

Dunia akan berubah, dengan atau tanpa campur tangan manusia. Berdasarkan data dari Biro Sensus Amerika, memperkirakan populasi manusia di dunia per Juni 2019 adalah 7,5 miliar. Dengan laju pertumbuhan rata-rata 1,12 % per tahun, diperkirakan populasi manusia di dunia tahun 2055 lebih dari 10 miliar. Saat ini tidak ada jaminan produktivitas pertanian akan sejalan dengan laju pertumbuhan populasi manusia. Kita juga belum perhitungkan bagaimana akibat dari *green energy*, atau energi terbarukan yang berkompetisi dengan sumber makanan. Tanpa inovasi, khususnya untuk

makanan (termasuk didalamnya adalah minyak nabati) dan ketersediaan air, bagaimana kita bisa memenuhi 10 miliar mulut manusia? Apa yang akan terjadi di Asia dan Afrika, yang saat ini laju pertumbuhan populasi manusia nya paling tinggi? Singkatnya, faktor pendorong perubahan pertama adalah Demografi.

Sebelum 1990, kita semua tidak menyangka bahwa internet bisa menghubungkan hampir seluruh aspek hidup kita saat ini. Di negara berkembang, 4 dari 5 rumah sudah memiliki akses internet. Dan 99% mereka yang berada di usia 16-24 tahun, menggunakan internet (survey di US tahun 2016). Artinya, hanya 1% yang benar-benar *offline*. Kita kenal mereka dengan Gen Z atau Generasi Milenial, dengan mentalitas *"always on"*.

Mereka terhubung dengan *device* yang saat ini penggunanya begitu banyak, yaitu telepon genggam, 2 dari 3 orang di dunia saat ini memiliki telepon genggam, termasuk mereka yang tinggal di tempat terpencil. Sehingga ada konsekuensi yang tentu saja berbeda diantara penggunanya. Akan berbeda dampaknya bagi seorang *trader* di kota besar seperti Jakarta, dengan petani sawit di Sumatera, misalnya. Penyebarluasan informasi yang begitu masif, menjadi pencetus yang sekarang kita kenal dengan istilah *"disruptive"*. Singkatnya, faktor pendorong perubahan yang kedua adalah Teknologi.

Teknologi Digital dan Sawit

Kita sudah membaca sekilas di awal tulisan ini mengenai industri sawit saat ini dan proyeksi kedepan. Tujuan paling jelas introduksi teknologi di sawit adalah untuk menjawab kebutuhan konsumsi yang semakin tinggi akibat demografi dunia yang berubah. Teknologi harus bisa meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan tentu saja mendukung *sustainability* sawit itu sendiri. Teknologi harus bisa berdampak terhadap seluruh stakeholder industri sawit. Sebagai contoh, bioteknologi saat ini menjadi tren yang luarbiasa di dunia. Salah satu issu terkini adalah CRISPR (dibaca crisper; *clustered regularly interspaced short palindromic repeats*), adalah teknologi yang bisa digunakan



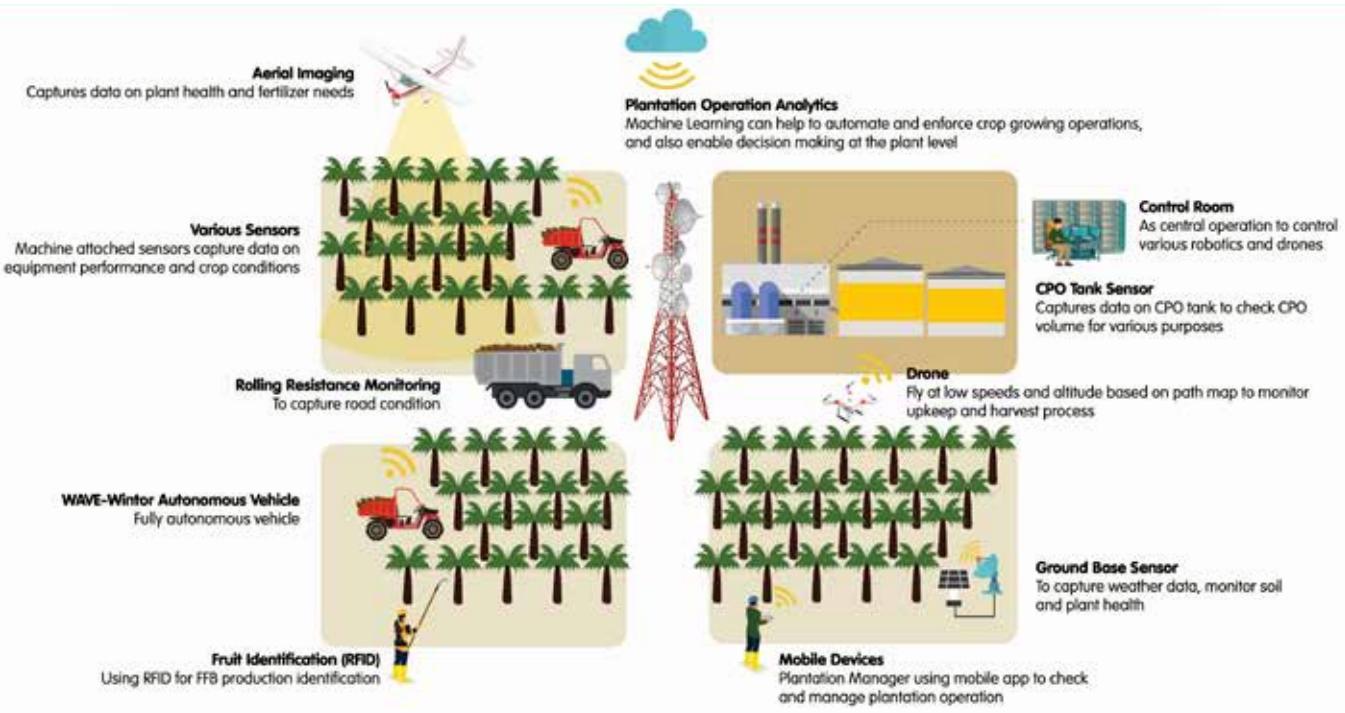
Indikator aplikasi DINDA /Daily Indicator of Astra Agro.

untuk memodifikasi genom. Genom sel dapat dipotong ke tempat yang diinginkan, sehingga gen yang ada dapat dihilangkan dan yang baru ditambahkan. CRISPR sempat menghebohkan dunia dengan adanya klaim ilmuwan di Cina, He Jiankui, yang mengedit genom manusia, mendapatkan dua anak kembar perempuan yang lebih tahan terhadap HIV. Memang teknik ini dapat digunakan untuk berbagai macam hal, dari kedokteran hingga peningkatan mutu bibit.

Bisa dibayangkan bila kita menginginkan pohon sawit yang memiliki pohon pendek, tetapi berbuah banyak dengan rendemen yang tinggi, teknologi ini sangat memungkinkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Namun, tulisan ini kita batasi untuk teknologi digital saja dulu ya.

Perkembangan teknologi digital terkini bisa kita kelompokkan menjadi 5 kelompok, yaitu (1) Sensor dan IoT; (2) Robotika; (3) *Data Analytic/Machine Learning*; (4) *Mobile dan Desktop App*; dan (5) Konektivitas. Saya akan *highlight* di kelompok Robotika, *Data Analytic/Machine Learning* dan *Mobile App*. Mari kita eksplorasi teknologi digital tersebut dan kemanfaatannya di industri sawit.

Pertanyaan pertama, bagaimana jika semua pekerjaan (di kebun sawit) dilakukan oleh robot? Pertanyaan yang bagi anda mungkin terkesan 'ekstrim'. Faktanya, sudah ada beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh robot. Saya ambil contoh di luar sawit. Seorang *trader* harus memperhatikan harga jual dan beli produk finansial untuk mendapatkan keuntungan. Saat ini sudah ada *automated trading algorithm* yang bekerja jauh lebih



cepat dari manusia, dan tentu saja, bisa bekerja 24 jam. Tentu akibatnya akan ada peralihan pekerjaan. Hal ini akan merubah pasar tenaga kerja yang selama ini kita kenal. Kompetensi, pengetahuan dan keterampilan, bisa jadi bukan lagi aset yang berharga untuk jadi ukuran. Tetapi Reputasi, bisa jadi ukuran di masa depan. Sistem rating yang anda kenal seperti yang ada di pengemudi ojek atau taksi online, menjadi contoh serupa di masa kini. Teknologi diatas lebih dikenal sebagai *Artificial Intelligence*. Untuk eksplorasi lebih dalam mengenai teknologi ini, anda bisa membaca buku Thomas H. Davenport, terbit tahun 2018, berjudul *The AI Advantage: How to Put the Artificial Intelligence Revolution to Work*.

Robot yang bekerja khusus di industri sawit bisa dibilang saat ini tidak ada, namun bukan tidak mungkin dalam satu dekade kedepan akan ada introduksi robot untuk *monitoring* kesehatan tanaman, *early warning* untuk hama dan penyakit, atau bahkan untuk pemupukan, pruning dan panen. Saat ini saja sudah mulai banyak eksplorasi *autonomous navigation* di bidang pertanian untuk traktor atau mini robot yang bisa bergerak di bawah kanopi, dimana drone masih

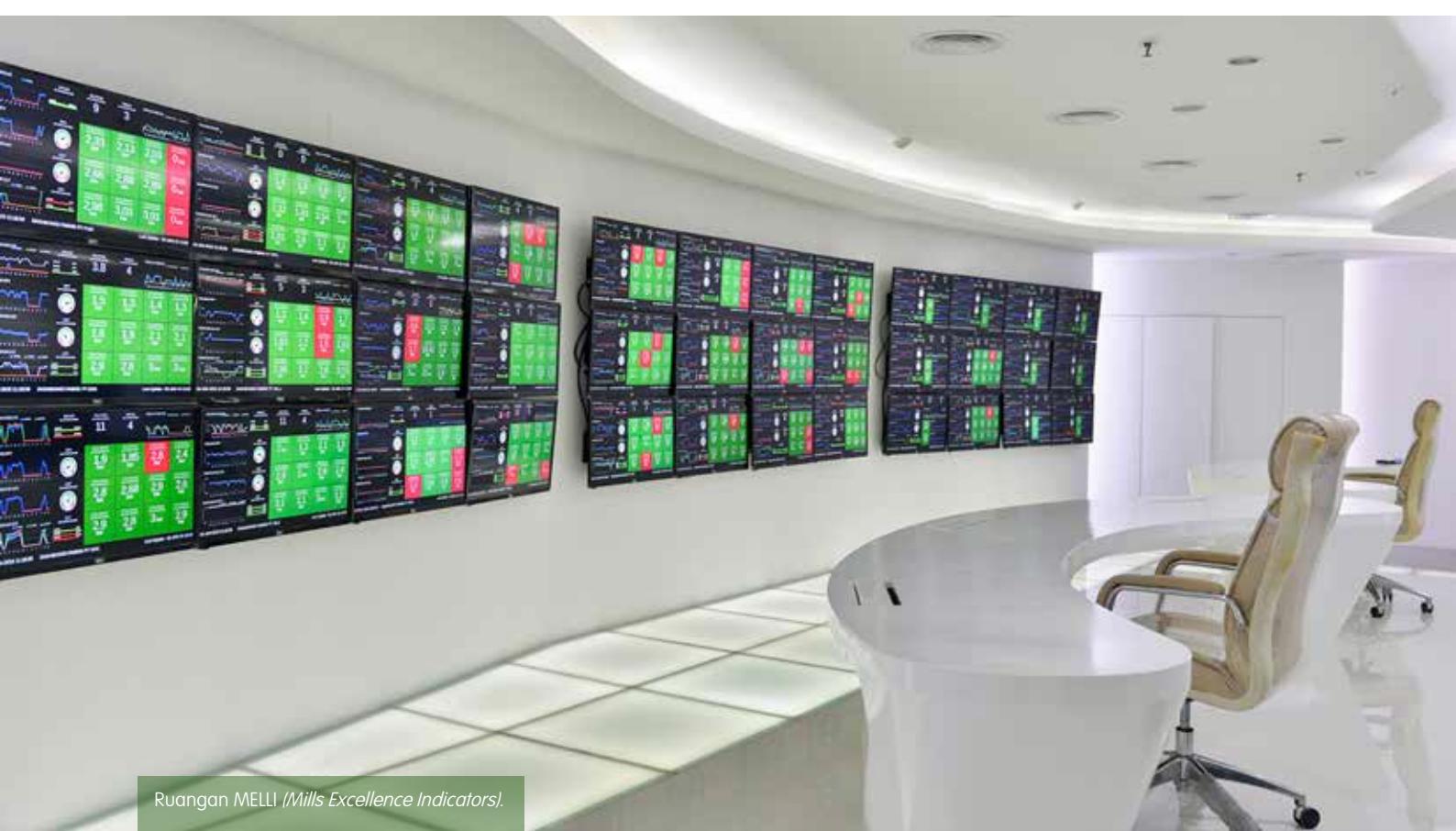
sulit diimplementasikan untuk bergerak diantara path sawit. Robot bisa diintegrasikan dengan sensor seperti kamera stereo, LIDAR, sensor inersia, kompas dan GPS. *Artificial Intelligence* berperan untuk menentukan arah, rute dan kecepatan robot, serta untuk menangkap dan menganalisa data yang kita butuhkan. Bila ada kerusakan dari part di robot, petani sawit sudah bisa memperbaiki sendiri bahkan menciptakan sendiri part yang dibutuhkan dengan adanya 3D printer.

Saat ini juga sudah dikembangkan *Image Harvesting System* menggunakan teknologi *Object Recognition*, mulai dari menghitung jumlah buah dan menentukan kualitas buah. Sehingga secara otomatis sistem sudah bisa menentukan mana buah mentah, matang dan busuk. Teknologi ini juga bisa digunakan untuk menentukan pelepas mana yang harus dipotong. Bila teknologi seperti ini bisa digunakan di industri sawit, petani akan terbantu dalam perencanaan, memproyeksikan kapan waktu yang tepat untuk panen, dan menentukan berapa orang (atau bahkan robot) yang dibutuhkan untuk bekerja.

Bagi para petani, mereka bisa melakukan *monitoring* dari aplikasi, langsung dari telepon genggam nya,

kapan saja, dimana saja, dan dalam bentuk laporan yang lebih visual. Teknologi AR (*Augmented Reality*) dan VR (*Virtual Reality*) akan hadir untuk menampilkan visualisasi proses dan hasil produksi dari setiap lokasi kebun secara 3D langsung di atas meja anda. Hal ini sangat memungkinkan, dengan begitu derasnya penetrasi *smartphone* dan koneksi internet ke beragam pelosok daerah. Dan agar terhubung dengan mudah ke beragam sensor dan robot, teknologi koneksi menjadi sangat penting.

Saat ini beragam teknologi koneksi lengkap hadir di dunia, dan sebagian sudah kita nikmati. Sebagai contoh 3G/4G berbasis GSM yang bisa mengirimkan data ukuran besar seperti foto dan video, hingga *bluetooth* dengan kapasitas yang lebih kecil dan radius pendek, yang mungkin lebih anda kenal untuk menghubungkan gawai dengan *earphone* untuk mendengarkan musik. Di samping itu masih ada teknologi koneksi lain seperti LoRa, RPMA, dan *White Space*. Beragam teknologi koneksi tersebut hadir di berbagai negara dengan regulasi yang berbeda-beda sesuai kepentingan masing-masing negara.



Kontribusi Kita Saat Ini

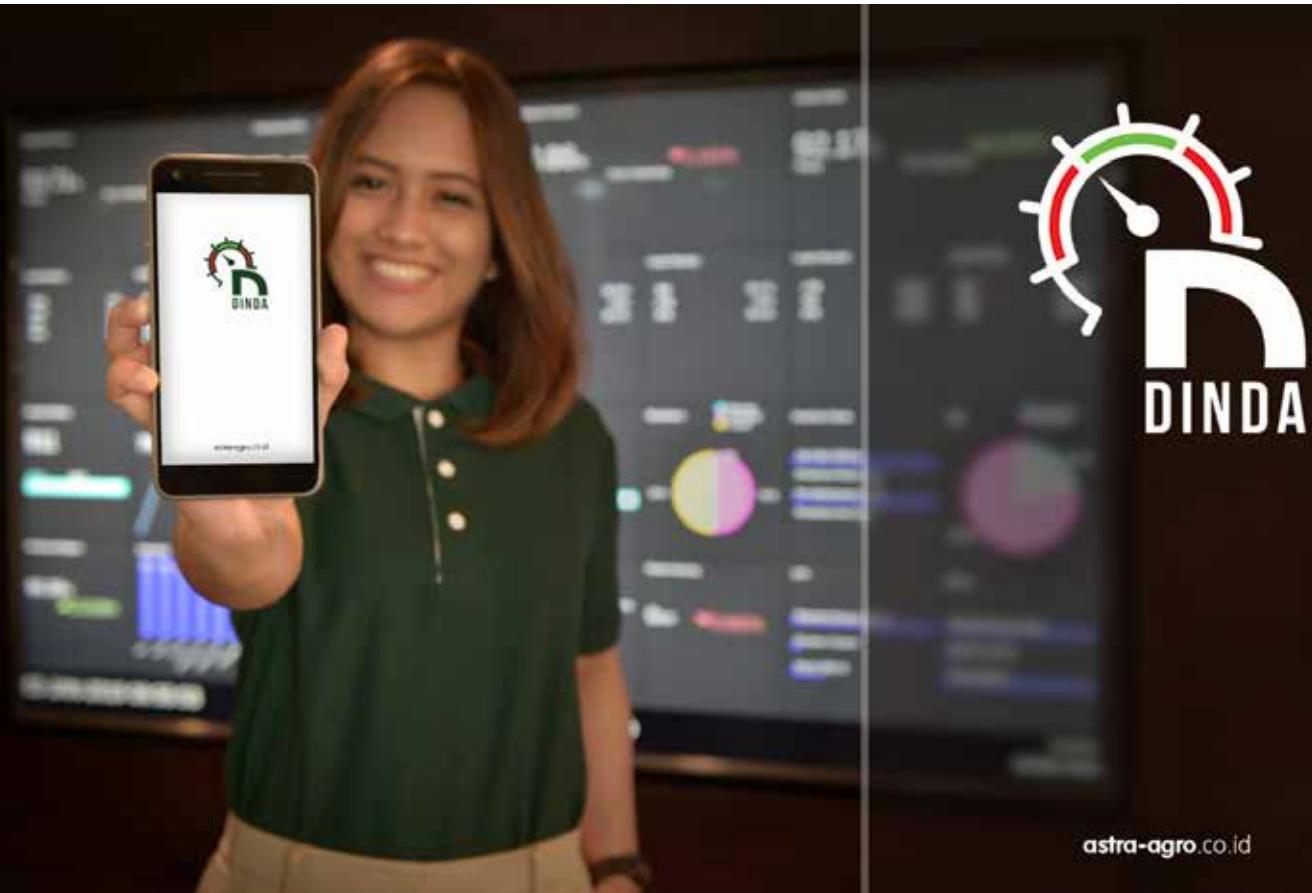
Singkatnya, teknologi sekarang sudah jauh berkembang pesat seiring dengan demografi populasi manusia yang jumlahnya meningkat dengan cepat. Satu dekade ke depan, anda akan melihat dunia yang tidak akan sama lagi dengan saat ini. Berikut prediksi untuk tahun 2030 dari Singularity University, yang ikut kami hadiri tahun lalu di Silicon Valley, USA.

1. *Artificial Intelligence* : Manusia akan berinteraksi dengan *Artificial Intelligence* (AI) dalam seluruh hidup kita.
2. *Digital Biology* : Jualan "chassis" genetik menjadi hal yang umum, apalagi genetik untuk pertanian. Prediksi risiko penyakit sejak lahir, atau bahkan lebih jauh sebelum itu.
3. *Digital Manufacturing* : Teknologi VR menjadi andalan operator untuk mengoperasikan robot, bahkan bisa mengoperasikan secara digital dan *autonomous*. Bahkan, kita sendiri bisa memproduksi *tools/part* sesuai kebutuhan.
4. *Blockchain Technology* : Enkripsi yang begitu canggih, hingga seluruh dunia menggunakan untuk sistem keuangan, bahkan pemilu.
5. *Augmented & Virtual Reality* : AR bisa ditemui dimanapun dan bisa langsung terlihat tanpa bantuan *smartphone*, karena perangkat AR akan menjadi lumrah untuk dikenakan di kepala (*headset*).

Dengan perkembangan teknologi tersebut, apa yang bisa kita lakukan saat ini? Opsinya adalah diam, atau berpikir dan bertindak agar tidak dilindas jaman. Industri sawit tempat kita mendapatkan pendapatan saat ini, mau tidak mau akan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Jelas akan berdampak negatif bila kita tidak menaruh perhatian. Untuk itu saya mengajak untuk berpikir *moonshot*, berpikir 10X, ide apa yang bisa berdampak 10 kali lebih besar dibandingkan kondisi saat ini. Di Astra Agro, wadah InnovAgro bisa menjadi ajang anda untuk menuangkan ide kreatif yang memiliki konten teknologi. Mari kita mulai dari ide sederhana, saat ini, sekarang juga.

Di beberapa halaman berikutnya ada tulisan dari tim CIA atau *Centre of Innovation in AgTech*, atas apa yang sudah dan akan dilakukan ke depan.

Muhammad Guruh



DINDA

DAILY INDICATOR OF ASTRA AGRO

Membuat laporan menjadi salah satu jobdesk keseharian seorang asisten. Lalu apa saja yang dilaporkan dari sebuah laporan? Tentu saja apa yang sudah dikerjakan menjadi utama yang harus dilaporkan dan menjadi tanggung jawab asisten. Laporan yang sudah dibuat tersebut tak jarang memiliki kendala dalam waktu penyampaian kepada level top manajemen atau Board of Director (BOD), padahal kecepatan penyampaian informasi ini menjadi salah satu penentu pengambilan keputusan.

DINDA, Daily Indicator of Astra Agro. Apa itu DINDA? DINDA menjadi salah satu solusi dari kendala waktu tersebut, karena DINDA adalah aplikasi *smartphone* yang digunakan Asisten untuk melaporkan pencapaian harian para asisten, sebagai bahan refleksi di akhir hari.

Ada 6 modul DINDA yaitu :

1. Panen, modul *reporting* bagi Kepala Afdeling untuk pekerjaan Panen

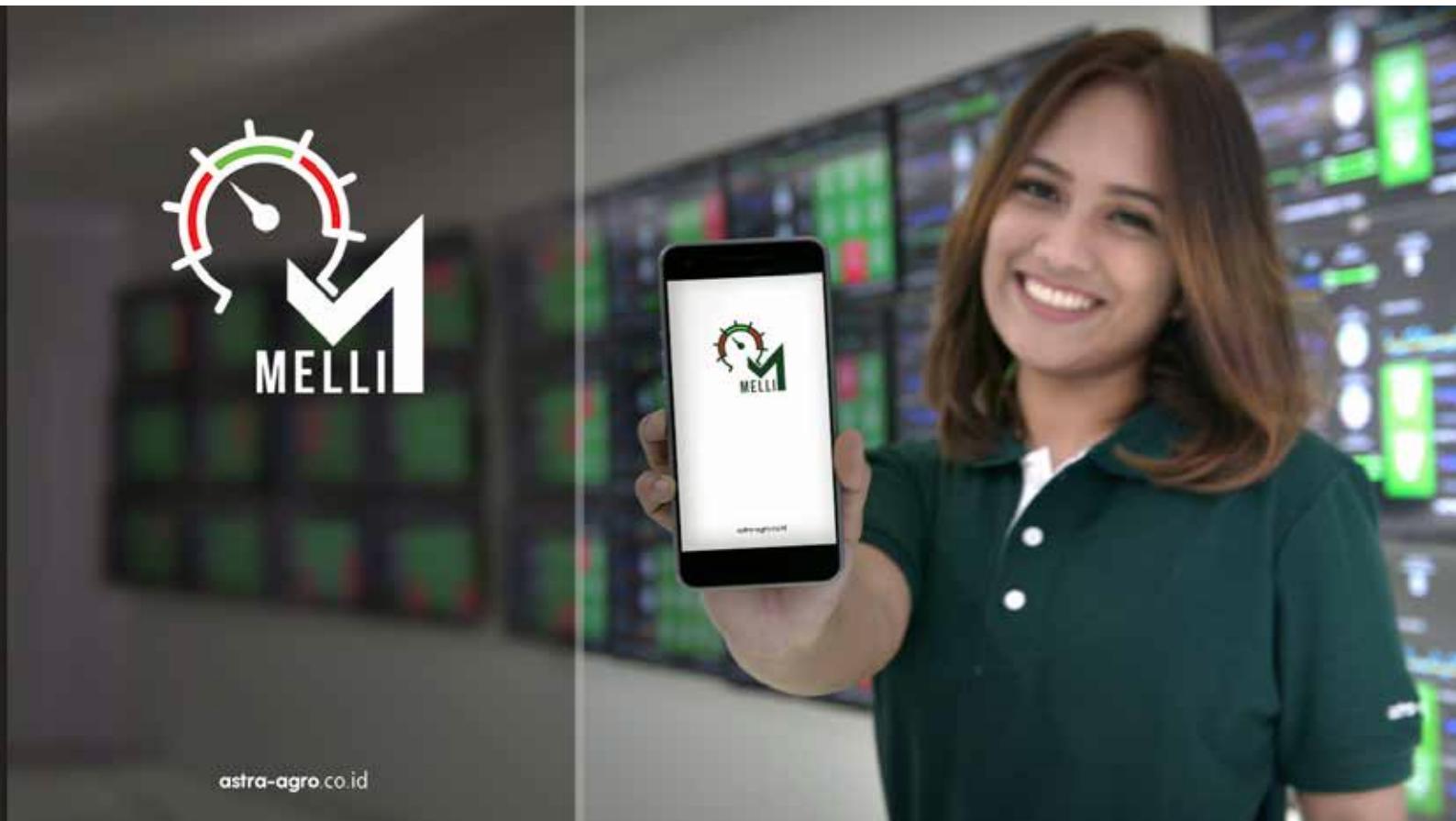
2. Rawat, modul *reporting* bagi Kepala Afdeling untuk pekerjaan Rawat
3. Proses, modul *reporting* bagi Kepala Proses
4. *Maintenance*, modul *reporting* bagi Kepala *Maintenance*
5. Operasional, modul *reporting* bagi Kepala Bagian Operasional
6. *Workshop*, modul *reporting* bagi Kepala Bagian *Workshop*

Adapun tujuan dari DINDA adalah :

1. Menggerakkan kontrol berjenjang dari level Asisten up. Jika ada yang tidak sesuai norma diharapkan Asisten dapat menginformasikan ke atasannya, bahkan sebelum ditanya
2. Medapatkan informasi dari Asisten dengan cepat dan tepat. Data yang dilaporkan langsung diterima oleh BOD.

So, are you ready? Go for the future!

Fransiska Yoefi



MELLI

MILLS EXCELLENCE INDICATOR

Jika asisten memiliki aplikasi DINDA untuk membantu pelaporan hasil kerjanya setiap hari, supervisor proses juga punya MELLI atau Mills Excellence Indicator adalah *Aplikasi Input Parameter Mesin Pabrik*.

Sebelum MELLI *release* Astra Agro belum memiliki laporan tentang kondisi pabrik secara *real time*. Sehingga muncul lah ide dibentuknya aplikasi MELLI ini untuk memfasilitasi pengiriman kondisi parameter *station* dan mesin di pabrik, mendekati *real time*. Cara penggunaannya adalah dengan menginput menggunakan *gadget* yang disediakan oleh tim IT, dan dilakukan 1x per jam untuk masing-masing mesin.

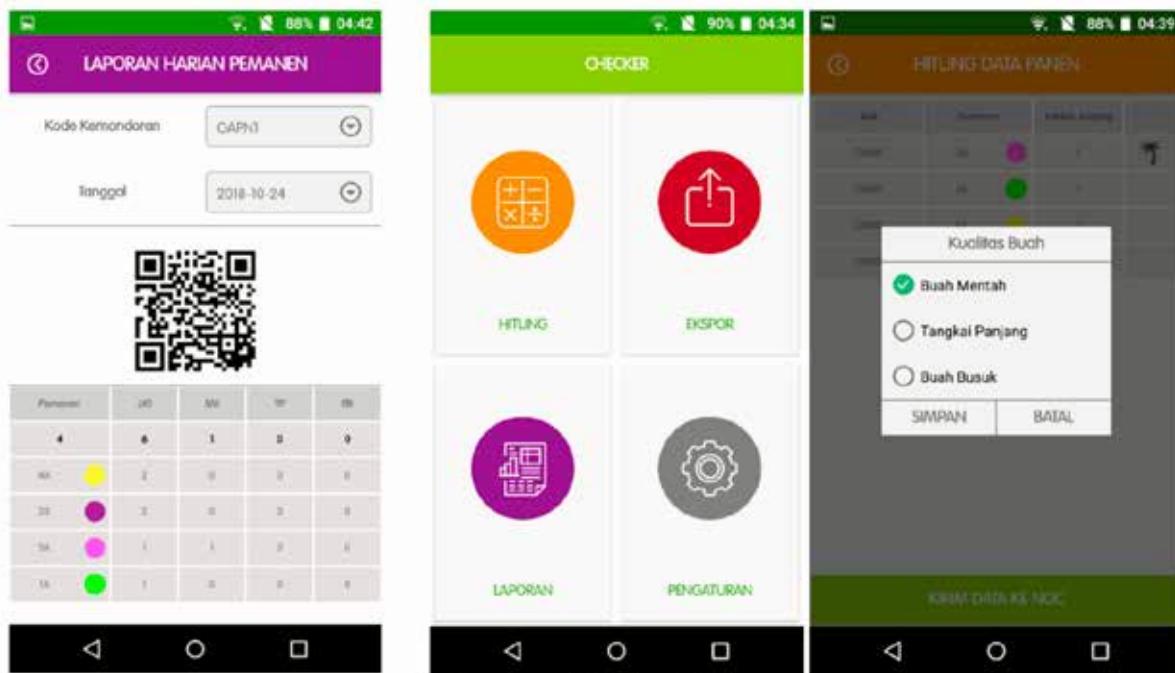
STATION	MESIN
1. Power House	Boiler
2. Power House	BPV
3. Sterilizer	Sterilizer
4. Press	Press
5. Clarification	COT
6. Clarification	CCT

Hasil dari proses input tersebut akan ditampilkan di HO dalam bentuk dashboard, yang dapat dilihat oleh semua function.

Jadi, jangan lupa input MELLI-nya setiap jam ya! Penting!

Fransiska Yoefi

AMANDA, AMANTA DAN TIKA



Di era revolusi industri 4.0, semua perusahaan berlomba-lomba memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektifitas dan produktivitas dalam proses bisnis masing-masing. Semua berusaha memecahkan permasalahan dengan bantuan teknologi, Astra Agro pun turut serta dalam mengikuti trend pemanfaatan teknologi ini guna meningkatkan efektifitas dan produktifitas dari karyawan Astra Agro.

Sebagai yang sudah di-*launching* *Management* Astra Agro di awal tahun 2019 ini, pemanfaatan teknologi sudah merambah kedalam proses manajemen panen. Beberapa aplikasi yang sedang dikembangkan di PT Gunung Sejahtera Dua Indah (PT GSDI) adalah penggunaan AMANDA (Aplikasi MANDor Astra), AMANTA (Aplikasi MANDor saTu Astra) dan TIKA (TBS Kalkulator Astra). Aplikasi – aplikasi ini bertujuan untuk membantu proses kerja dari Mandor Panen, Mandor 1 dan Krani/Checker.

AMANDA Panen digunakan untuk mempermudah Mandor Panen dalam mengerjakan pekerjaan harianya, aplikasi ini dibuat untuk menjadi panduan bagi Mandor Panen. Dalam aplikasi ini, semua kegiatan rutin Mandor Panen sudah berada didalam aplikasi ini, mulai dari Absen Pemanen, Rangkaian SIC (*Short Interval Control*) dan mendapatkan laporan dari krani/ *checker* melalui integrasi data antara aplikasi TIKA dan AMANDA Panen. Sehingga Mandor Panen bisa lebih fokus ke lapangan dan tidak terjebak dengan urusan administrasi yang sering mereka lakukan.

Sedangkan untuk AMANTA Tanaman dibuat dengan tujuan mempermudah Mandor 1 Tanaman dalam melakukan pekerjaan rutin harianya, sehingga melalui aplikasi ini pun Mandor 1 Tanaman mengetahui apa yang harus dilakukan dan yang sudah dilakukan secara rutin. Semua kegiatan rutin Mandor 1 tanaman sudah berada di aplikasi ini, seperti Absensi Mandor,

rangkaian SIC (*Short Interval Control*) Pemanen dan *Infield*, serta pengisian *Meeting Optimis*. Sehingga semua pekerjaan di Afdeling tersebut tercatat dalam genggamannya.

Untuk Krani QA/ *Checker* pun tidak kalah canggihnya, dengan dibantu aplikasi TIKA (TBS Kalkulator Astral), alat hitung yang selama ini menggunakan *Digital Counter* digantikan dengan *smartphone* dan dibantu fitur – fitur yang sangat memudahkan Krani QA/ *Checker*. Krani QA bisa melakukan perhitungan dan *grading* TBS setiap pemanen hanya melalui *gadget*. Krani QA bisa lebih mudah melihat hasil kerja panen per pemanen sekaligus kontrol kualitas TBS. Aplikasi TIKA juga terintegrasi dengan AMANDA dan AMANTA. Sehingga hasil pekerjaan H+0 bisa dengan mudah diketahui oleh Mandor Panen dan Mandor 1 Panen.

Cipta Wibawa

ROBOT PRUNING MASA DEPAN (?)

Seperi yang sudah kita ketahui, Pruning adalah suatu kegiatan memotong dan menurunkan pelepah sawit. Pada kondisi saat ini, di seluruh perkebunan sawit, pelaksanaan pruning dilakukan oleh tenaga kerja manusia. Alat yang digunakan oleh pekerja pruning adalah dodos ataupun egrek. Dodos digunakan oleh pekerja pada saat memotong pelepah dengan ketinggian pokok maksimal 4 meter, sedangkan egrek digunakan pada saat pekerja memotong pelepah dengan ketinggian pokok maksimal 18 meter.

Mayoritas, permasalahan yang dirasakan oleh manajemen perkebunan sawit adalah tenaga kerja prunning dengan ketinggian pokok di atas 4 meter, hal ini dikarenakan dibutuhkannya tenaga kerja dengan kemampuan yang spesifik dan dibutuhkan training terhadap tenaga kerja baru terhadap pekerjaan ini. Oleh

karena itu, kami bermimpi memiliki robot untuk melakukan prunning, terutama prunning pada pokok sawit ketinggian di atas 4 meter.

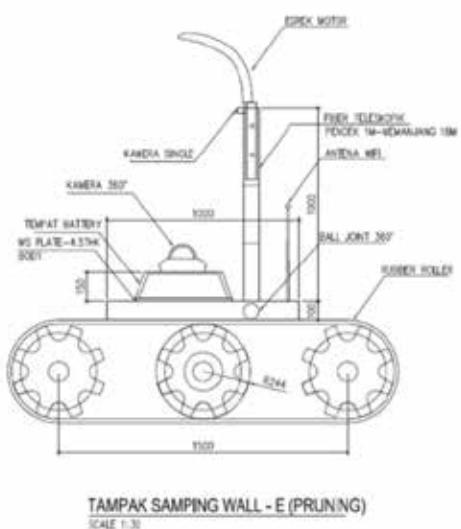
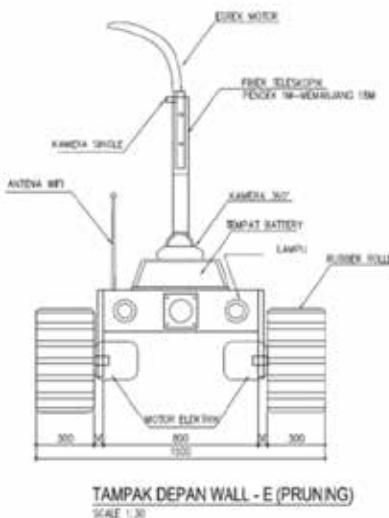
Mimpi ini berawal pada saat kami menonton film Wall-E. Pada film tersebut tokoh utamanya adalah kartun robot bernama Wall-E, bentuk robot tersebut menjadi inspirasi kami dalam membuat design robot prunning. Selain itu, pada saat ini Astra Agro memiliki unit mekanisasi *infield* yang berbentuk mirip dengan Wall-E, yaitu unit transporter. Pada dasarnya, kami mendesain robot ini dengan *undercarriage* menggunakan *rubber track* (seperti transporter), bertenaga listrik, dan memiliki pemotong pelepah yang dapat fleksibel menyesuaikan ketinggian pokok. Mimpi kami pada jangka panjang adalah terdapat satu orang sebagai *controller* 5-10 robot prunning ini, namun untuk

tahap awal, kami ingin membuat *prototype* robot ini dengan 1 orang controller untuk 1 robot.

Untuk tahap pembuatan *prototype* awal, kami akan menggunakan unit transporter dengan kondisi yang terbaik, sehingga komponen-komponen *transporter* dapat kami manfaatkan. Kami menyadari bahwa sampai dengan saat ini belum ada jenis robot yang sama seperti dengan mimpi kami ini, namun kami optimis ini adalah salah satu solusi untuk permasalahan sulitnya mencari tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan pruning kelapa sawit.

Arvodiputro Widianto

Berikut adalah design awal yang kami buat untuk pembuatan *prototype* robot prunning ini :



Desain oleh Astriatono (2019)



PENYULUHAN KESEHATAN SDS BAJAYAU LESTARI

Penyuluhan Kesehatan kembali di gelar di SDS Bajayau Lestari 26 Februari 2019 bekerjasama dengan Puskesmas Bajayau. Pengisi materi kali ini yaitu Bapak M Suprianto, Ibu Fina, Bapak Bahraini dan Bapak Fahrul Raji. Penyuluhan kali ini membahas tentang Demam Berdarah Dengue (DBD). Sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 28 siswa kelas lima , 12 siswa kelas empat dan 10 siswa perwakilan Dokter Cilik (Dokcil) berperan serta dalam mengikuti penyuluhan ini. Antusias siswa dalam mengikuti penyuluhan sangatlah tinggi.

Materi Pertama yang disampaikan dalam penyuluhan yaitu materi DBD yang

membahas tentang pengertian DBD, bagaimana penularan, ciri dan sifat nyamuk, tanda-tanda demam berdarah, serta bagaimana cara mencegah. Materi ke dua siswa diajak untuk mengingat bagaimana 7 langkah cara cuci tangan yang baik dan benar. Tidak cukup di situ, selesai penyuluhan kesehatan 10 anggota dokcil dibimbing tentang cara pembuatan oralit. Masing-masing dokcil diminta untuk mempraktikan pembuatan oralit sesuai dengan komposisi yang benar. Setelah itu Dokcil beserta pihak puskesmas melakukan Operasi jentik nyamuk di lingkungan sekolah. Dokcil diajak untuk melihat lingkungan sekolah beserta menilai apakah

ada barang/ benda yang dapat mengakibatkan timbulnya jentik nyamuk. Agenda penyuluhan kesehatan dan bimbingan Dokcil dilaksanakan dalam rangka mendukung program kerja Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan sekolah sehat. Semoga dengan terlaksananya kegiatan dapat memberikan kebermanfaatan untuk seluruh warga SDS Bajayau Lestari.

*Devi Feriyanjani
Guru SMPS Bajayau Lestari*



SEKOLAH BINAAN PT WARU KALTIM PLANTATION MENANG OLIMPIADE FISIKA KALTIM

SD Negeri 011 Waru yang merupakan sekolah binaan PT Waru Kaltim Plantation (PT WKP) menjadi satu-satunya wakil kabupaten dalam olimpiade fisika tingkat Provinsi yang diadakan oleh Universitas Mulawarman di Samarinda. Padahal perlombaan ini baru pertama kali diikuti oleh SDN 011 Waru. Ajang ini digagas oleh Himpunan Mahasiswa Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda, dalam rangkaian Pekan Fisika XX tahun 2019.

Tahap awal di babak penyisihan dilaksanakan di SMA Negeri 2 PPU. SDN 011 Waru lolos 10 besar se-kabupaten PPU. Siswa atas nama Kirana Damai Pangesti menduduki posisi ke- 2 se-kabupaten PPU. Dua murid yang lain menduduki posisi ke- 6 dan ke- 7, yaitu Rifky Aditya Rafael dan Mario Febrian.

Tanggal 3 Maret 2019 pukul 10.00 WITA kami bersiap menuju kota Tepian Samarinda. Orang tua dari murid-muridku ikut serta mengantarkan keberangkatan kami, tak lupa Kepala Sekolah pun juga hadir memberikan doa

dan semangat untuk rombongan. Perjalanan pertama yang cukup jauh bagi mereka dan mengantarkan mereka ke Ibu kota Provinsi Kalimantan timur, yang selama ini hanya mereka dengar lewat pelajaran dan penjelasan guru di kelas.

4 Maret 2019 di GOR 27 September Universitas Mulawarman Samarinda. Sambutan hangat oleh panitia pekan Fisika XX membuat rombongan merasa nyaman. Lomba ini diikuti oleh 1.044 peserta dari Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Ternyata SDN 011 Waru bisa menjadi bagian dari kegiatan ini dan membawa nama kabupaten Penajam Paser Utara. Sungguh satu pengalaman yang "Luar Biasa" siswa SDN 011 Waru bisa menjadi bagian dari lomba ini bersaing dengan sekolah-sekolah elit daerah lain.

Bersaing dengan tim dari berbagai kabupaten lain diakui memang membuat tim SDN 011 Waru agak berkecil hati. Namun, rupanya terpilihnya Rifky Aditya Rafael sebagai satu dari 20 finalis dan satu-satunya wakil dari

Kabupaten Penajam Paser Utara membuat tim SDN 011 Waru kaget dan bangga. Keesokan harinya, Final Olimpiade Fisika dilakukan dalam 2 sesi, eksperimen fisika dan menjawab soal uraian dengan durasi tiap sesi 2 jam. Perjuangan Rifky Aditya Rafael terbayar dengan berhasilnya menjadi urutan ke-8 dari seluruh finalis Provinsi Kalimantan Timur.

Ketua panitia mengatakan bahwa olimpiade fisika ini sangatlah berdampak positif bagi sekolah dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan semakin termotivasi untuk mempelajari ilmu fisika seiring dengan berkembangnya IPTEK di era digital. Kegiatan ini akan terus dilaksanakan agar lahir fisikawan-fisikawan muda yang lebih maju dan handal sesuai dengan perkembangan jaman. Beliau bersyukur dan berharap tahun depan tetap bisa melaksanakan pekan fisika berikutnya. Tetap generasi muda mampu menjadi generasi yang berakhlak dan ber-IPTEK.

Sariyah
Guru SDN 011 Waru



SDN 011 Waru sebagai sekolah binaan PT Waru Kaltim Plantation (WKP) berhasil meraih anugrah Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Penajam Paser Utara seiring keberhasilannya menjadi sekolah yang menerapkan program berwawasan lingkungan.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Bupati Penajam Paser Utara (PPU) saat upacara ulangtahun kabupaten PPU ke-17 di lapangan kantor Bupati kota Penajam. Adiwiyata merupakan program Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Untuk tahap selanjutnya, SDN 011 Waru bersama 9 sekolah lainnya akan mengikuti seleksi Sekolah Adiwiyata di tingkat provinsi dan nasional.

Administratur PT WKP, Erwin Ristiyanto mengatakan bahwa PT WKP senantiasa berkomitmen mewujudkan lingkungan yang hijau, bersih, dan sehat. Oleh karena itu, PT WKP sangat mendukung program-program lingkungan yang dilakukan oleh SDN 011 Waru untuk mendapatkan anugerah Adiwiyata dan berharap ke depan anak-anak mampu

menjadi *"agent of change"* di lingkungannya masing-masing. "Semoga anugerah Adiwiyata ini dapat memotivasi warga sekolah, orangtua siswa, dan manajemen perusahaan untuk semakin aktif melakukan beragam aksi kepedulian dalam rangka mewujudkan lingkungan hidup yang lebih hijau, sehat, dan bersih," ujarnya.

Tridaya, selaku kepala sekolah SDN 011 Waru mengungkapkan bahwa perjuangan sekolah masih harus terus dilanjutkan menuju tingkat selanjutnya. Selain itu, tahun 2019 ini sekolah juga dihadapkan pada akreditasi sehingga kesibukan yang luar biasa bukanlah menjadi penghalang warga sekolah untuk tetap berkarya dan tetap semangat. Beliau mengucapkan banyak terimakasih kepada perusahaan PT WKP untuk semua bantuan dan *support*-nya, ke depan beliau berharap agar perusahaan tetap dapat memberikan *support* menghadapi tantangan ke depan.

Natalia, guru PNS yang menjadi wali kelas 1 di SDN 011 Waru mengungkapkan bahwa dengan adanya pembinaan secara intensif oleh perusahaan selama 1 tahun terakhir membawa

semangat baru di teman-teman guru dan siswa. Perubahan signifikan kami rasakan dengan menjalankan berbagai program adiwiyata di sekolah sehingga sekolah menjadi lebih indah, sejuk, dan asri.

Secara berkesinambungan PT WKP berupaya membantu sekolah binaannya untuk menjalankan beraneka program dalam mewujudkan diri sebagai sekolah Adiwiyata. Sejak empat tahun terakhir, PT WKP telah melakukan pembinaan dan pendampingan secara intensif tentang lingkungan hidup kepada SDN 011 Waru melalui dukungan dalam bentuk sarana dan prasarana berupa mushola dan ruang kelas, sarana transportasi, daur ulang limbah rumah tangga, pembenahan kantin sekolah, karyawan, dan tenaga pendidik.

Selain itu, PT WKP juga melibatkan para siswa SDN 011 Waru dalam beraneka aktifitas untuk semakin menumbuhkan kesadaran berlingkungan.

Nur Fidyati

Guru Pembina PT WKP-STN

SILATURAHMI PT SARI ADITYA LOKA 2 DENGAN *SUPPLIER* MELALUI
GATHERING KEMITRAAN



PT Sari Aditya Loka 2 (PT SAL2).mengadakan acara *Gathering Kemitraan* yang di laksanakan di depan mess PT SAL 2 pada tanggal, 13 April 2019 dan di hadiri oleh Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD), *Supplier* TBS, BPD dan Datuk Rio (Kepala Desa) Sekuamang Kuning. Dalam acara tersebut ada beberapa acara yang dilaksanakan yaitu sambutan dan pembagian *doorprize*. Sambutan yang pertama oleh Bapak Dedy S Lubis sebagai Administratur PT SAL2 dan beliau menyampaikan beberapa sambutan kepada peserta yang telah hadir, diantaranya adalah jika tidak ada KUD dan *supplier* maka kami bukan berarti apa-apa, karena KUD dan *supplier* memegang peran yang sangat penting dalam menjaga sinergi dan kepercayaan kerjasama ekonomi petani dan perusahaan

dan beliau juga berharap semoga kemitraan ini tetap terjalin dan bisa lebih erat lagi. Acara tersebut diadakan dengan sederhana tapi sangat meriah karena di pandu oleh MC yang sangat kocak yaitu Ridwan Malik (Kabag HRGA) dan di hibur oleh dua orang artis ternama di wilayah Kabupaten Bungo dan sekitarnya. Selain dihibur oleh artis, kami juga mempersilahkan para tamu undangan yang ingin menyumbangkan suaranya untuk naikke atas panggung, dan kita pun memberikan *doorprize* untuk peserta KUD terbanyak memberikan TBS dan ada 3 katagori KUD terbaik yang menjadi pilihan menurut manajemen dan fakta yang ada di lapangan, yaitu KUD Karya Mukti (koperasi paling menginspirasi dengan 19 unit usaha), KUD Tani Maju (Koperasi dengan 18 kelompok tani aktif),

KUD Citra Makarti (Koperasi plasma dengan produksi 25.267 ton setahun). Selain dari KUD ada juga *supplier* TBS dan Desa yang mendapatkan *doorprize* dengan katagori yang berbeda-beda.

Tujuan dari acara *Gathering kemitraan* ini adalah mempererat kembali tali silaturahmi antara PT SAL 2 dengan KUD, *Supplier* dan Desa yang ada di seputaran PT SAL 2, selain silaturahmi dan menjaga hubungan baik, acara ini juga untuk menyampaikan sosialisasi bila ada program dan kebijakan perusahaan yang baru. Hubungan baik seperti ini menciptakan saling kepedulian dan kepercayaan. Selanjutnya acara ini ditutup dengan foto dan makan siang bersama.

Ria Andani
PIC Fire PT SAL 2

SAFARI RAMADHAN PT AGRO NUSA ABADI - PT SAWIT JAYA ABADI-1

PUASA MENGAJARKAN KITA UNTUK BERBAGI



Bulan puasa merupakan bulan yang di nanti bagi umat islam karena dibulan tersebut segala amal dan perbuatan akan dilipat gandakan. Dibulan ini juga kita diajarkan untuk berbagi meskipun hanya seteguk air untuk orang yang berpuasa. Banyak sekali yang bisa kita lakukan untuk mengisi di bulan suci ini agar puasa kita tidak hanya sekedar menggugurkan puasa saja atau sekedar lapar dan dahaga saja tetapi pahala puasapun juga tidak hilang dengan sia-sia. Agar tidak sia-sia puasa kita dibulan ramadan banyak aktifitas positif yang bisa kita lakukan, baik secara individu juga secara bersama-sama.

Di bulan ramadhan tahun ini PT

Agro Nusa Abadi (PT ANA) secara rutin melakukan kegiatan safari ramadhan dari masjid ke masjid baik internal dan juga eksternal tujuannya adalah menjaga silaturrahmi antara manajemen dan karyawan di afdeling dan juga membina keharmonisan dengan masyarakat diluar kebun PT ANA. Warga masyarakat pun sangat antusias sekali dengan adanya kegiatan safari ramadhan karena selain bisa melaksanakan ibadah bersama juga bisa beramah – tamah antara karyawan dengan manajemen.

Dalam safari ramadhan ini PT ANA dan PT SJA -1 memberikan bantuan berupa Al-quran, buku-buku agama dan buku Iqra' untuk mengaji di masjid untuk 5

desa sekitar, yaitu Desa Peboa, Desa Molino, Desa Towara, Desa Bungintimbe dan Desa Tompira.

Tidak hanya putus disitu saja kegiatan ramadhan tahun ini, tetapi ada momen yang spesial yang dilakukan bersama pemerintah daerah, kapolsek, suplier TBS luar dan juga yang lebih membahagiakan lagi bisa berbuka bersama dan pemberian santunan kepada 70 anak yatim.

Kegiatan buka bersama dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2019 bertempat di desa Lambulu kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah. Kegiatan ini dihadiri sekitar 500 undangan dan juga santri pondok pesantren Al-



Hikmah, anak-anak yatim piatu beserta orang tua serta tentunya *management* PT ANA dan PT SJA-1. Kegiatan ini dilakukan sesederhana mungkin walaupun tidak meninggalkan esensi sebenarnya yaitu semangat berbagi untuk masyarakat sekitar.

Menurut pengurus pondok pesantren Al -Hikmah kegiatan ini baru pertama kali dilakukan oleh perusahaan dan yayasan sehingga niat positif dari PT Agro Nusa Abadi untuk berbagi buka bersama dan memberikan santunan kepada anak yatim yang dikelola oleh yayasan sangat di apresiasi dengan penuh semangat.

Antusiasme peserta buka bersama dan pemberian santunan kepada anak yatim piatu sudah di mulai berbondong-bondong ke tempat acara pada pukul 16.00 WITA. Tepat pukul 17.00 acara pembukaan dimulai oleh panitia, dalam pembukaan camat Bumi Raya menyampaikan bahwa kegiatan santunan kepada anak yatim ini merupakan tanggungjawab semua, tidak hanya dibebankan kepada pengurus saja tetapi menjadi tanggungjawab baik aparat pemerintahan, masyarakat, juga perlu perhatian dari perusahaan.

Selanjutnya camat juga menyampaikan bahwa di era

perkembangan jaman ini ada beberapa desa di Morowali yang sudah terpapar dengan narkoba, untuk itu dengan adanya pesantren tafhiz dan pendidikan agama di desa Lambelu Kecamatan Bumi raya ini akan menjadi benteng terhadap maraknya narkoba yang sudah masuk ke desa-desa.

Acara tersebut juga diisi dengan pemberian ceramah agama oleh kepala depag Morowali, dalam ceramahnya beliau menyampaikan bahwa sebagai umat muslim wajib memelihara anak yatim dan piatu serta tidak boleh menyia-nyikanya karena jika kita melakukannya termasuk orang yang berbohong terhadap agama.

Dalam kesempatan tersebut Railing giting sebagai Administratur PT Agro Nusa Abadi dan Sawit Jaya Abadi-1 juga berkesempatan Hadir dan beliau juga memberikan sambutan. Dalam sambutanya beliau menyampaikan bahwa bulan ramadhan merupakan bulan penuh kasih.

Bulan ini merupakan bulan yang baik untuk berbagi sehingga momen pemberian santunan kepada anak yatim ini bisa lebih baik dari tahun-tahun selanjutnya. Railin Giting juga menyampaikan terimakasih

kepada semua pihak yang telah membantu dalam suksesnya acara buka bersama dan pemberian santunan kepada anak yatim meskipun santunan tersebut belum maksimal tetapi hal tersebut merupakan program kepedulian kita dari perusahaan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat disekitar perusahaan, beliau juga berharap di tahun-tahun selanjutnya bisa lebih baik dan lebih meriah lagi.

Dalam acara pemberian santunan kepada 70 anak yatim tersebut Railin Giting juga berkesempatan secara langsung menyalurkan santunan kepada anak yatim tersebut yang juga di dampingi oleh pengurus Yayasan, Camat, serta Kapolsek. Anak-anak penerima santunan pun menyambutnya dengan gembira.

Muhammad Nurul Huda
Guru Pembina PT ANA - PT SJA-1

PRANARAKSA, MELINDUNGI KEHIDUPAN MELALUI PENANAMAN BUAH LANGKA



“Rimbun kelapa sawit selalu diiringi dengan suburnya kehidupan masyarakat sekitar” ujar salah satu tokoh masyarakat yang tinggal di areal perkebunan. Tidak bisa dipungkiri, keberadaan perkebunan kelapa sawit selalu diikuti oleh meningkatnya perekonomian masyarakat sekitar. Astra Agro selaku perusahaan perkebunan selalu memastikan bahwa keberadaannya selalu memberikan dampak positif untuk masyarakat termasuk lingkungan tempat tinggalnya.

Dengan motto *“Prosper with The Nation”*, Pertumbuhan bisnis berkelanjutan dan reputasi perusahaan harus dibangun melalui tata kelola perusahaan yang baik yang didukung oleh pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Astra Agro memiliki misi untuk menjalankan bisnis sekaligus memberikan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat sekitar, salah satunya melalui program-program berbasis lingkungan.

Bentuk kepedulian Astra Agro terhadap lingkungan

direpresentasikan melalui program rehabilitasi-restorasi habitat. Kegiatan rehabilitasi dilakukan dengan cara melakukan penanaman bibit tanaman yang dapat memberikan dampak positif untuk lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar.

Di awal tahun 2019, Astra Agro sudah melakukan penanaman 1309 bibit yang terdiri dari tanaman kayu seperti ketapang, mahoni & bakau, disertai dengan bibit tanaman buah seperti jeruk, rambutan, lai (sejenis durian).

Penanaman pohon buah bertujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem melalui penyediaan pakan alami untuk satwa liar dan disisi lain memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar dari sisi ekonomi ataupun lingkungan.

Jenis buah yang ditanam juga merupakan buah asli Indonesia yang mudah ditemui sehari-hari. Lalu bagaimana dengan jenis buah lainnya? Apakah hanya itu buah asli ibu pertiwi?

Untuk menjawab pertanyaan

tersebut, Astra Agro bersinergi dengan Astra International untuk melakukan program penanaman buah-buah asli Indonesia yang jarang dikenal masyarakat sebagai upaya penyelamatan buah langka nusantara melalui Program Konservasi Buah Langka Nusantara (Pranaraksa).

Pranaraksa adalah program inisiasi Astra Internasional dengan melibatkan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang bertujuan untuk melestarikan buah langka melalui pengumpulan, pendataan dan penyebarluasan kembali ke masyarakat sekitar. Nama Pranaraksa sendiri memiliki arti “Pelindung Kehidupan” yang diadopsi dari kata sansekerta yaitu Prana yang berarti kehidupan dan Raksa yang berarti pelindung.

Kegiatan Pranaraksa sendiri sudah dilakukan sejak tahun 2015 dan hingga saat ini, Astra telah mengembangkan 14 Pranaraksa Center yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Salah satu Pranaraksa Center

yang dikembangkan berada berlokasi di salah satu anak perusahaan Astra Agro yaitu PT Pandjiwaringin. PT Pandjiwaringin merupakan salah satu unit bisnis Astra Agro yang bergerak di perkebunan karet yang terletak di Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Areal yang ditunjuk menjadi lokasi merupakan blok non produktif di blok K20 & K22 dengan luas 24,81 Ha. Dalam pembangunan Pranaraksa Center, Astra Agro juga melibatkan Perusahaan Astra Group yaitu Astra International, Kalimantan Prima Persada, Asuransi Astra dan Bank Permata.

Sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat dan perusahaan yang sudah berpartisipasi, Acara *Kickoff* Pranaraksa Center dilaksanakan pada tanggal 5 April 2019. Acara tersebut bertujuan untuk menyamakan persepsi dan menyelaraskan nada (*set the tone*) antara *stakeholder* terkait serta sebagai ajang promosi untuk mendatangkan rasa ketertarikan terhadap kegiatan Pranaraksa.

Kegiatan yang akan dilakukan adalah penanaman bibit tanaman langka serta pelepasan bibit ikan konsumsi. Jumlah bibit yang akan ditanam sebanyak 1000 bibit buah-buah langka yang jarang ditemukan di pasaran, antara lain adalah Burahol, Namnam, Loba-lobi, Menteng dan masih banyak lagi.

Buah-buahan yang ditanam juga memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan tubuh contohnya adalah Loba-lobi yang dapat membantu menurunkan kadar kolesterol, Burahol yang dapat mencegah bau badan serta Menteng untuk kesehatan jantung.

Bondan Susilo, Selaku *Environment & Corporate Social Responsibility Team Leader* PT Astra International mengatakan kegiatan Pranaraksa Center merupakan bentuk dari



Penanaman buah langka dan penyebaran bibit ikan Kolaborasi dengan Astra International, Asuransi Astra, Kalimantan Prima Persada, Permatabank.

komitmen Grup Perusahaan Astra di bidang lingkungan. Diharapkan kedepan, akan muncul inisiatif dari masyarakat sekitar untuk menjaga apa yang sudah dibangun mengingat hasil dari Pranaraksa Center ini akan dinikmati juga oleh masyarakat sekitar.

"Kami selaku perusahaan di bawah naungan Astra, siap untuk mendukung segala kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan serta masyarakat sekitar. Pranaraksa Center PT Pandjiwaringin akan memberikan dampak positif di beberapa tahun kedepan untuk masyarakat sekitar. Kedepan masyarakat dapat menikmati hasil dari pohon yang sudah berbuah dan panen dari bibit ikan yang sudah ditebar," ujar *Area Operational Director* Astra Agro, Bambang Dwi Cahyono

Kegiatan yang terasa melelahkan tidak terasa, terlihat dari antusiasme peserta dan panitia dalam mengikuti acara tersebut. Di sela-sela acara, para pimpinan dan staf dari masing-masing perusahaan juga saling bertukar ide dan pikiran untuk berkolaborasi melakukan hal yang serupa di masa yang akan datang.

Acara ini juga menjadi wadah untuk menyatukan berbagai padangan dari perusahaan dari berbagai lini bisnis dalam menjalankan tanggung-jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Keberhasilan pelaksanaan acara tidak lepas dari peran Tim Panitia PT Pandjiwaringin yang dikomandoi oleh Bapak Wawan Hermawan selaku Administratur dan Bapak Nuryanto selaku Kepala Tata Usaha.

Kegiatan *Kick-off* Pranaraksa Center PT Pandjiwaringin masih merupakan langkah awal dari perjalanan panjang. Astra Agro Lestari akan selalu berusaha untuk memberikan manfaat untuk lingkungan sekitarnya, sejalan dengan *Core Value* perusahaan yaitu menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara. Diharapkan di masa yang akan datang, perusahaan atau masyarakat dapat menginisiasi program yang serupa.

Karena menjadi "Pelindung Kehidupan" bukan hanya tugas dari perusahaan yang menjalankan program, melainkan tanggung jawab dari seluruh pihak untuk dapat menjaga dan melestarikan kehidupan di sekitarnya.

Apakah kita mampu? Tentu mampu. Tetapi hal yang mendasar adalah apakah kita mau mengambil tanggung jawab tersebut? Hanya kalian yang bisa menjawab sobat agrovaria.

Gilang Fajar Ramadhan

FIELD TRIP PT SUBUR AGRO MAKMUR SEBAGAI MEDIA KAMPANYE POSITIF



Penjelasan mengenai proses pengelolaan sawit sampai menjadi *crude palm oil* (CPO) yang disampaikan oleh Faisal Amri.

Keunikan yang dimiliki PT Subur Agro Makmur (SAM) yang berada di wilayah rawa menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat umum dan anak-anak usia sekolah untuk mengetahui lebih jauh bagaimana cara pengelolaan kebun sawit di daerah rawa tersebut.

Keingintahuan akan bagaimana cara mengelola kebun sawit di daerah rawa membawa mahasiswa Agroteknologi dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai sebanyak 75 orang didampingi oleh sembilan orang dosen berkunjung ke PT SAM pada Selasa, 30 April 2019.

Dalam kunjungan tersebut mahasiswa diajak untuk melihat bagaimana sistem pengelolaan air (*Water Management*) di PT SAM yang disampaikan oleh Bapak Nuri selaku Asisten *Water Management System* (WMS).

Nuri menyatakan, WMS menjadi prasyarat utama pembangunan kebun di PT SAM, karena sebelum kita menginjak kebagian operasional inti kebun yaitu persiapan penanaman pohon sawit, kita harus memastikan terlebih dahulu pengelolaan airnya.

Setelah melihat bagaimana proses pengelolaan air (WMS), selanjutnya

para mahasiswa diajak melihat blok tanaman sawit yang sudah menghasilkan dan diberikan pemaparan mengenai bagaimana proses penanaman sawit mulai dari *Land Clearing* (LC) sampai proses panen dan angkut ke pabrik yang disampaikan oleh Nur Fikri Nawawi.

Selain itu, Nur Fikri Nawawi juga memaparkan secara rinci kegiatan perawatan pokok sawit, seperti pengendalian gulma, pemupukan, dan sanitasi. Pemaparan dari Nur Fikri tersebut membuat para mahasiswa antusias mengajukan pertanyaan dan diskusi mengenai kelapa sawit.

Selanjutnya mahasiswa diajak mengunjungi pabrik. Disana mereka mendapatkan penjelasan mengenai proses pengelolaan sawit sampai menjadi crude palm oil (CPO) yang disampaikan oleh Faisal Amri.

Para mahasiswa Agro teknologi dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai tersebut juga mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana pengelolaan limbah pabrik kelapa sawit di PT SAM.

Banyak mahasiswa yang baru tahu bahwa tidak ada limbah pabrik kelapa sawit yang tidak dimanfaatkan. Menurut info yang

mereka terima selama ini, limbah kelapa sawit merusak lingkungan, terlebih lagi pada area rawa.

Kegiatan kunjungan mahasiswa ke PT SAM tersebut ditutup dengan kegiatan ramah tamah dengan manajemen bertempat di SDS Bajayau Lestari.

Dalam kunjungan tersebut Administratur PT SAM Jonet Budiarto juga menyampaikan bahwa keberadaan PT SAM di bidang pendidikan memang dipersiapkan untuk menjadi media belajar bagi kita semua, terutama untuk masyarakat sekitar kebun, termasuk mahasiswa. Harapannya setelah mengetahui pengelolaan kelapa sawit yang sebenarnya bisa menjadikan corong untuk bersuara di luar bahwa industri sawit bernilai positif.

Dampak positif yang langsung dapat dilihat sepu langnya mahasiswa melakukan kunjungan ke kebun sawit adalah mereka mengunggah kegiatan dan pengetahuan yang mereka dapat selama berkunjung ke PT SAM ke Instagram.

Hero Setiawan
CDO PT SAM

SOSOK PENDEKAR API

DARI PT TRI BUANA MAS



PT Tri Buana Mas (TBM) salah satu perusahaan perkebunan anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) yang menerima penghargaan Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) H Sahbirin Noor, pada peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) Nasional tanggal 26 April 2019 lalu.

Dibalik kesuksesan PT TBM anak perusahaan Astra Agro Lestari ini, tak terlepas dari adanya sosok yang dikenal dengan julukan pendekar api, yakni Bambang Budiansyah yang saat ini menjabat sebagai Asisten *Fire Protection* PT TBM, diakui punya peran besar dalam mencapai penghargaan tersebut.

Perannya memang juga tak terlepas dari dukungan manajemen perusahaan, khususnya dari *Fire Protection Specialist* Astra Agro Dian Ary dalam upaya mengimplementasikan Peraturan Menteri (Permen) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Nomor 32 tahun 2016, baik dari organisasi, sistem dan sapsas Karhutla.

Ia menjelaskan program dan

sistem *fire protection* yang dijalankan meliputi upaya pencegahan (*Prevention*), memastikan tim, peralatan, infrastruktur, dan sarana, sumber air, serta sosialisasi (*Readiness*), melakukan simulasi atau uji coba (*Fire quick response*), serta melakukan kolaborasi dengan semua *stakeholder* masyarakat (*Society partnership*).

"Tim yang dibentuk dan terlatih bahkan sebagian sudah tersertifikasi Manggala Agni sebanyak 196 orang, terdiri dari tim *fire brigade* 20 orang, tim reaksi cepat, tim pantau dan patroli sebanyak 48 orang, tim logistik 24 orang, tim medis empat orang," katanya, saat ditemui di sela kegiatan puncak HKB 2019, di Banjarbaru.

Dijelaskan dia, untuk peningkatan keahlian personil pihaknya melakukan pelatihan atau training berupa simulasi dan apel bersama untuk menyegarkan kesiapsiagaan tim dalam penanggulangan Karhutla dan dilakukan rutin dua kali dalam setahun.

"Dukungan dari *management* oleh Dian Ary Kurniawan

selaku *Function Fire Protection* melakukan kontrol atas semua kegiatan program dan sistem *fire protection* yang ada di site yang tersebar di seluruh Indonesia, agar tetap selalu bisa sejalan dengan regulasi serta kebijakan manajemen," katanya.

Selain itu, dalam rangka menyelaraskan program yang dijalankan tentu pihaknya juga bersinergi dengan semua *stakeholder*, seperti kepolisian, TNI, BPBD, dan pihak pemerintah daerah baik itu dari Kabupaten Tapin maupun Batola, untuk menjalankan program yg berbasis masyarakat.

Ditambahkannya, dampak langsung yang dirasakan adalah adanya informasi terkait kedaan nasional maupun Provinsi Kalsel, khususnya terkait Karhutla, seperti informasi *hot-spot* maupun *fire spot*, serta melakukan sosialisasi, patroli, dan penanggulangan bersama.

Slamet Riadi
CDO PT TBM



PERBAIKI EKOSISTEM PASCA TSUNAMI, **PT PLB TANAM MANGROVE**

PT Perkebunan Lembah Bhakti (PT PLB) mengadakan kegiatan penanaman mangrove sebanyak 7.000 batang di sekitar Pantai Kilangan, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh, dalam upaya mengembalikan ekosistem tanaman tersebut yang sempat hancur akibat tsunami 14 tahun lalu.

Dengan ditanamnya 7.000 batang, maka hingga saat ini anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk tersebut telah menanam sebanyak 19.000 batang di kawasan Pesisir Aceh Singkil.

Tahun sebelumnya, PT PLB juga telah menanam 12.000 mangrove.

Angka ini masih akan terus ditingkatkan pada tahun-tahun selanjutnya.

Tsunami Aceh pada tahun 2004 yang lalu tidak hanya menghancurkan infrastruktur dan memakan korban jiwa, tetapi juga menghancurkan ekosistem mangrove di sekitar pantai. 14 tahun ekosistem pantai belum sepenuhnya pulih.

Suyono, Administratur PT PLB mengatakan partisipasi PT PLB sudah memasuki tahun ke-2 yang bekerjasama dengan Badan Lingkungan Kabupaten Aceh Singkil.

"Kami berharap kegiatan ini menginspirasi masyarakat

semakin banyak pihak yang peduli kegiatan restorasi mangrove agar proses pengembalian menjadi lebih cepat," katanya.

Sementara itu, Badan Lingkungan Kabupaten Singkil berharap agar makin banyak perusahaan yang terlibat dalam upaya pelestarian ekosistem mangrove ini.

"Terima kasih kepada PT PLB atas upayanya mengembalikan keasrian mangrove di Kabupaten Aceh Singkil," ucap Zulkifli, perwakilan Badan Lingkungan Hidup Aceh Singkil.

PT SINP-PBNA

BANGUN TOILET TPA MIFTAHUL JANNAH



PT Surya Indah Nusantara Pagi (PT SINP)-PT Persada Bina Nusantara Abadi (PT PBNA) menyerahkan bantuan kepada Tempat Penitipan Anak (TPA) Miftahul Jannah Kecamatan Arut Utara (Aruta) berupa hasil pembangunan toilet dan Karpet Sajadah untuk Masjid Sungai Seribu. Penyerahan bantuan itu dilaksanakan tanggal 28 Mei 2019 dan hadiri langsung Wakil Bupati Kobar Ahmad Riansyah dalam acara buka Puasa bersama di masjid Al Ikhlas PT SINP-PBNA. Acara buka puasa bersama itu dihadiri juga Camat Arut Utara M Iksan, Unsur Forkopimda Kobar dan Anggota DPRD Kobar.

Community Development officer (CDO) PT SINP - PBNA Hidayatusya'ban mengatakan bantuan berupa bangunan toilet dan Karpet Sajadah untuk Masjid Sungai Seribu sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat terutama bidang pendidikan dan Agama.

"bantuan pembangunan toilet TPA Miftahul Jannah ini sebagai wujud bahwa keberadaan perserahan ditengah tengah

masyarakat dapat memberikan manfaat, karena dana CSR perusahaan pun selalu kita berikan untuk pengembangan bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan hidup dan perekonomian masyarakat, juga kami sangat peduli pada pengembangan bidang keagamaan, Kata Hidayatusya'ban.

Dia pun menambahkan termasuk acara buka puasa bersama Pemkab Kobar yang dilaksanakan di Masjid Al Ikhlas PT SINP-PBNA merupakan bentuk jalinan tali silaturahmi dengan masyarakat juga Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, hal itu sebagai bentuk sinergitas perusahaan dengan Pemkab Kobar dalam membangun daerah.

Sementara itu Wakil Bupati Kobar Ahmad Riansyah menyampaikan ucapan terima kasih kepada PT. SINP - PBNA Astra Agro Area B1 yang selama ini sangat membantu dalam pengembangan pembangunan daerah.

"atas nama pribadi dan Pemerintah daerah Kabupaten

Kotawaringin Barat, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada PT. SINP - PBNA Astra Agro Area B1 yang turut serta andil dalam pembangunan daerah ini, keberadaan perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat, dimana selain membantu bidang pendidikan dan ke Agamaan, belum lama ini Astra Agro Lestari Area B1 pun telah membantu dalam membuka akses jalan penghubung Desa melalui dana konsorsium, ". Ujar Wakil Bupati Ahmad Riansyah.

Karena lanjut Wakil Bupati Kobar, jika mengandalkan dana APBD Kobar sangat terbatas sehingga pembangunan tetap bisa dilaksanakan hanya secara bertahap, guna percepatan pembangunan maka Pemkab Kobar pun menggandeng perusahaan.

Hidayatusya'ban
CDO PT SINP-PBNA



TOFAN MAHDI RAIH SPOKESPERSONS OF THE YEAR 2019

Vice President Of Communications PT Astra Agro Lestari Tofan Mahdi menerima penghargaan Spokeperson Of The Year 2019 versi Majalah Warta ekonomi d Jakarta, Jumat 15/3.

CEO dan Chief Editor Warta Ekonomi, Muhamad Ihsan, mengatakan, Spokeperson Of The Year 2019 dianugerahkan kepada perusahaan yang memperlihatkan kinerja yang membanggakan dan mampu menginspirasi praktisi kehumasan atau Public Relations (PR) di Indonesia.

Penilaiannya ada empat poin yakni, kemampuan komunikasi eksternal, kemampuan dalam penanganan krisis, melakukan kampanye positif atas berbagai isu dan tekanan yang ada baik melalui media konvensional maupun sosial media serta kemampuan dalam melakukan sentimen analisis.

"Insan yang terpilih sebagai Spokeperson Of The Year 2019 merupakan pribadi yang memiliki kemampuan baik dalam pemikiran dan keterlibatan langsung dengan banyak pihak sehingga keberadaannya mampu memberikan pengaruh positif bagi reputasi perusahaan dan industri."

Tofan Mahdi mengatakan, komunikasi dengan pemahaman yang komprehensif mengenai industri sawit sangat penting agar persepsi dan pemahaman masyarakat tentang sawit tersampaikan secara baik.

Semangat yang harus dibangun para pemangku kepentingan termasuk pelaku komunikasi sawit yakni keinginan untuk memperjuangkan sawit sebagai industri strategis nasional dengan 20 juta masyarakat bergantung hidup di dalamnya.

"Saya percaya kampanye antisawit yang dilakukan negara produsen minyak nabati lain, tidak akan pernah berhenti. Tapi bukan itu masalahnya, yang harus kita lakukan adalah bagaimana agar sawit sebagai industri strategis nasional terus bertumbuh serta nasib 20 juta orang yang bergantung di industri ini makin sejahtera," kata Tofan Mahdi yang juga merupakan Juru bicara Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Kedepan, Tofan menargetkan, cara berkomunikasi industri sawit akan lebih strategis agar persepsi masyarakat tentang sawit sebagai industri yang baik dan ramah lingkungan terbangun dalam tiap strata mulai dari anak-anak, pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, pekerja hingga profesional.

Fenny Sofyan



ASTRA AGRO EMITEN TERBAIK BIDANG PERTANIAN 2019

PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) terpilih sebagai emiten terbaik bidang pertanian dalam Bisnis Indonesia Award 2019 yang bertema Profitability and Stability. Perusahaan perkebunan kelapa sawit ini dinilai mampu menjaga performa yang stabil di tengah melemahnya harga minyak sawit dunia.

Penghargaan diberikan oleh Presiden Direktur Bisnis Indonesia grup Lulu Terianto di Rafless Hotel Kuningan, Jakarta (12/07/19).

“Tema ini ditetapkan untuk memberikan apresiasi kepada emiten yang mampu mencapai pertumbuhan sangat baik di tengah kondisi ekonomi selama 2018 yang tidak mudah,” kata Komisaris Utama Bisnis Indonesia, Hariyadi B. Sukamdani saat membuka acara.

Sukamdani menyatakan, ekonomi nasional masih menghadapi tantangan. Pertumbuhan ekonomi saat ini

sebesar 5,17% atau masih lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 5,5%. Pelaku usaha pun menghadapi tantangan berupa melemahnya nilai tukar rupiah dan perlambatan di sektor usaha.

“Saya berharap ajang Bisnis Indonesia Award bisa mendorong atau memacu kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Sehingga mampu berkontribusi maksimal pada pertumbuhan ekonomi nasional,” katanya.

Bisnis Indonesia Award merupakan penghargaan tertinggi bagi perusahaan terbuka di Indonesia. Seleksi nomine dalam ajang tahunan yang sudah berlangsung selama 17 tahun ini dilakukan dengan mengkaji laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir yakni tahun 2016-2018.

Dari hasil penilaian dewan juri, Terpilih 96 nomine dari 15 kategori. Astra Agro mengungguli 6 perusahaan agribisnis

terbuka lainnya dalam ajang ini.

Saat menerima penghargaan, Direktur Astra Agro, M Hadi Sugeng menyatakan tidak mudah memang bagi perusahaan untuk mempertahankan kinerja positif di tengah melemahnya harga minyak sawit mentah (CPO).

“Banyak tantangan di luar, namun Astra Agro tak pernah berhenti untuk berinovasi guna meningkatkan produktivitas. misalnya pengembangan digitalisasi dalam operasional di perkebunan sawit perusahaan,” kata Hadi Sugeng.

Sebagai komitmen untuk maju bersama bangsa, kata Hadi, Astra Agro memperkuat kemitraan dengan masyarakat khususnya petani kelapa sawit mandiri di sekitar areal perkebunan perusahaan.

Fenny Sofyan



ASTRA AGRO RAIH PENGHARGAAN KINERJA PENGHORMATAN HAM TERBAIK

PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) berhasil meraih penghargaan sebagai sepuluh Perusahaan dengan kinerja Hak Asasi Manusia (HAM) terbaik yang dianugerahkan oleh Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). Penghargaan diserahkan dalam acara bertajuk 'Peluncuran Hasil Studi Pemeringkatan Penghormatan HAM terhadap 100 Perusahaan di Indonesia' oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly di Jakarta pada Selasa lalu (16/7/19).

Astra Agro unggul diantara 100 perusahaan publik yang diseleksi FIHRRST. 100 perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang masuk dalam indeks KOMPAS 100 periode bulan Februari-Juli 2018.

Ketua FIHRRST, Marzuki Darusman dalam siaran Persnya mengungkapkan hasil riset FIHRRST. Astra Agro sebagai salah satu perusahaan peraih penghargaan terpilih karena memiliki kebijakan yang menjunjung tinggi HAM, yakni memenuhi hak ketenagakerjaan hingga penyelesaian sengketa antara

perusahaan dengan masyarakat.

Saat menerima penghargaan, Direktur Astra Agro M. Hadi Sugeng menyatakan Astra Agro menjalankan kebijakan keberlanjutan dalam operasional perusahaan. Astra Agro juga menerapkan standart "Astra Green Company" yang memuat sistem manajemen pengelolaan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja sesuai ketatan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

"Faktor keselamatan atau zero accident kami wujudkan dengan meminimal-kankan tindakan atau perilaku tidak aman dan berupaya meniadakan kondisi tempat kerja tidak aman untuk mencegah kecelakaan kerja. Kami juga mencantumkan faktor keselamatan pada KPI sehingga menjadi bobot penilaian kinerja." Turnya.

Hadi Sugeng melanjutkan, Astra Agro berfokus kepada empat pilar CSR yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta lingkungan. Secara konsisten membangun hubungan harmonis antara

perusahaan dan pemangku kepentingan dengan mendukung pengembangan masyarakat melalui program CSR serta menyediakan sarana prasarana kepada karyawan serta masyarakat sekitar perkebunan, seperti diantaranya tempat ibadah, posyandu, dan sekolah.

Sementara itu, Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, Yasonna Laoly dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada perusahaan penerima penghargaan. Yasonna berharap agar studi dapat disinergikan dengan kebijakan pemerintah pada masa mendatang.

"Upaya FIHRRST dalam melakukan studi pemeringkatan terhadap 100 perusahaan publik ini patut mendapat apresiasi. Diharapkan ke depannya studi ini dapat disinergikan dengan program pemerintah untuk menggapai pertumbuhan ekonomi yang mensejahterakan rakyat. Kemenkumham sedang menyusun MoU dengan FIHRRST dalam konteks bisnis dan HAM," tutupnya. (*)

Fenny Sofyan



MAJALAH AGROVARIA RAIH INMA AWARD 2019

AGROVARIA, majalah yang dikelola Divisi Komunikasi PT Astra Agro Lestari Tbk dianugerahi *Internal Magazine Award* (InMA) 2019. Penghargaan dari Serikat Perusahaan Pers (SPS) ini rutin digelar dan diserahkan bertepatan dengan perayaan Hari Pers Nasional (HPN).

"Selamat kepada para penerima penghargaan," ujar Ketua SPS, H. Alwi Hamu saat menyerahkan trophy dan sertifikat di Surabaya, 7 Februari 2019.

InMA merupakan bentuk kepedulian SPS kepada para penggiat media. Selain kategori media internal, mereka juga

memberi apresiasi kepada media massa cetak maupun digital. Pemenang telah melalui proses seleksi dan penilaian tim juri profesional.

"Terima kasih banyak atas kepercayaan SPS memberikan award ini," ujar *Manager External Relations* Astra Agro, Mochamad Husni. Menurutnya, apresiasi dari pihak luar ini akan digunakan sebagai energi penyemangat untuk berprestasi lebih baik dan lebih bermanfaat lagi.

AGROVARIA secara berkala diterbitkan Divisi Komunikasi Astra Agro untuk kalangan internal Astra Agro. Selain berisi

informasi tentang kegiatan positif dari seluruh anak perusahaan Astra Agro yang tersebar mulai dari Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, juga dilengkapi dengan informasi dari kantor pusat.

"Dengan saluran ini kami menjaga soliditas dan kekompakkan sehingga program-program seluruh grup semakin sinergis dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," lanjut Mochamad Husni.

Mochamad Husni



PT KTU SEBAGAI LOKASI PENELITIAN GAMBUT BERSKALA NASIONAL

PT Kimia Tirta Utama (PT KTU) menjadi pusat penelitian gambut berskala nasional di Astra Agro. Pihak yang melakukan penelitian gambut di PT KTU terdiri dari lembaga internal dan lembaga eksternal. Lembaga Internal yang melakukan penelitian gambut di PT KTU terdiri dari Departemen Riset dan Departemen *Sustainability*. Pihak eksternal yang melakukan penelitian di PT KTU, terdiri dari lembaga pendidikan dan lembaga pemerintahan. Lembaga pendidikan yang melakukan penelitian di PT KTU terdiri dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Institut Pertanian Stiper (INSTIPER), sedangkan lembaga pemerintahan yang melakukan dari Kementerian Pertanian.

Kementerian Pertanian yang dikepalai oleh Dr. Ai Dariah melakukan penelitian di PT KTU yang dimulai pada bulan April tahun 2018, rencana penelitian akan dilakukan selama 3 tahun. Untuk lokasi penelitian dilakukan di Afdeling OE dan BM dengan kriteria blok yang dipilih berdasarkan perbedaan kedalaman gambut yang diambil secara transek. Penelitian yang dilakukan terdiri dari pengamatan emisi karbon (gas CO₂), respirasi akar (rhizotron), subsidensi gambut, kelembaban tanah, dan tinggi muka air.

INSTIPER yang dikepalai oleh Lisma Safitri, M.si pada bulan Agustus tahun 2018 telah melakukan

penelitian terkait *water balance* pada tanaman kelapa sawit di areal gambut dan mineral berdasarkan tahun tanam. Penelitian tersebut dilakukan di Afdeling OD, OC, dan OE. Penelitian yang dilakukan terdiri dari pengamatan kondisi cuaca, kelembaban tanah, tinggi muka air, dan pemakaian air oleh tanaman kelapa sawit.

Penelitian terkait gambut selanjutnya yang akan dilakukan di PT KTU adalah penelitian Eddy Covariance. Penelitian Eddy Covariance dikepalai oleh Prof. Supiandi Sabihan dari IPB. Pada pertengahan bulan Desember 2018 pembuatan Tower Eddy Covariance sudah mulai dipasang di Blok OD 1. Pemilihan blok tersebut berpatokan pada ketinggian tower 19 m, sehingga pada radius kurang dari 1,3 km harus steril dari perumahan karyawan.

Pihak IPB mengundang Dr. Tetsuhiro Watanabe dan Dr. Jinseng Zhang dari Kyoto University Jepang yang didampingi oleh Dr. Isro Ismail dan Heru B. Pulunggono, MSc untuk diminta masukannya terkait lokasi penelitian Eddy Covariance di PT KTU. Berdasarkan hasil kunjungan di PT KTU, Dr. Watanabe menyatakan "bahwa untuk menghitung emisi karbon harus diperhitungkan *carbon sink* yang teremisi ke udara dan teremisi ke air".

Dr. Watanabe juga menyatakan "bahwa pengelolaan kebun kelapa

sawit di PT KTU sudah baik". Dia juga memberikan masukan terkait pengelolaan air yang lebih modern dan perkebunan yang mengarah ke organik.

Dr. Isro Ismail menyatakan "bahwa masukan dari pihak luar negeri terkait penelitian yang akan dilakukan dan pengelolaan kebun kelapa sawit sangat diperlukan agar citra positif kelapa sawit di luar negeri semakin baik lagi kedepannya".

Pihak manajemen PT KTU sendiri sangat mendukung sekali dengan berbagai penelitian yang dilakukan. Achmad Zulkarnain selaku ADM PT KTU menyatakan "bahwa pihak manajemen akan sangat mendukung dengan semua penelitian yang sedang berlangsung dan penelitian yang akan dilakukan di PT KTU".

Achmad Zulkarnain memang sangat tertarik terhadap hal-hal yang bersifat penelitian. Semoga dengan adanya saling sinergi antara pihak Manajemen PT KTU dengan para peneliti yang melakukan penelitian di PT KTU dapat memperoleh hasil yang baik untuk kemajuan dan keberlanjutan industri kelapa sawit khususnya pada areal gambut di Indonesia.

Slamet Riyadi
Guru Pembina PT KTU



PERESMIAN KANTIN SEHAT SDS KIMIA TIRTA UTAMA

Sebagaimana kita sadari kehadiran kantin dan koperasi sekolah sangat dibutuhkan oleh para siswa dan Guru. Karena para siswa biasa mendapatkan barang-barang dan kebutuhan yang mereka perlukan di kantin sekolah dengan harga yang lebih murah sekaligus sehat.

Untuk mewujudkan "Kantin Sehat", masalah *higiene* dan sanitasi perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh, meliputi :

1. Tempat harus bersih dan terlindung dari pencemaran.
2. Peralatan yang digunakan harus aman digunakan untuk pangan, baik dalam keadaan panas maupun dingin dan tidak memberikan reaksi kimia.
3. Penjamah makanan harus sehat, tidak menderita penyakit menular dan tidak sebagai carier dari penyakit menular tertentu, berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti tidak merokok pada saat melayani.

4. Kualitas bahan pangan yang digunakan sampai menjadi pangan matang tidak tercemar fisik, kimia dan biologi.

Hal ini sebagai upaya preventif dalam meminimalisasi terjadinya penyakit yang diakibatkan oleh pangan (*food borne diseases*) dan keracunan pangan (*out break*).

SDS Kimia Tirta Utama, sekolah yang berada di bawah Naungan Yayasan Astra Agro Lestari PT KTU Gasib, sekolah yang pada bulan Desember 2018 kemarin menerima predikat sebagai sekolah Adiwiyata Nasional, telah memiliki Kantin sehat, pada hari ini secara resmi di buka oleh Administratur PT KTU, Achmad Zulkarnaen, dalam sambutannya beliau mengungkapkan, "Perbaikan gizi pada anak usia sekolah sangat penting mengingat jumlah anak usia sekolah yang cukup besar yaitu sekitar 15% dari total penduduk. Usia sekolah merupakan tahapan usia dimana tumbuh kembang yang pesat sedang terjadi sehingga memerlukan

pemenuhan kebutuhan gizi yang cukup, agar menjadi remaja dan dewasa yang produktif dan Manajemen PT KTU berpesan untuk semua pihak yang terlibat di kantin sehat ini untuk memberikan pelayanan yang sehat, baik kepada anak didik sekolah, PT. KTU juga mempunyai sarana Laboratorium yang lengkap, jadi sewaktu – waktu pihak manajemen bias mengecek makanan yang di sediakan atau di jual oleh pedagang di kantin tunas hijau.

Akbar Kepala sekolah SDS KTU mengungkapkan rasa syukur atas bantuan dari manajemen PT. KTU dan support dari Dinas Pendidikan, dinas kesehatan, atas supornya, bimbinganya sampai SDS KTU bisa mempunyai kantin sehat dan mengharap kerjasamanya bersama sama untuk selalu konsisten untuk melihat dan evaluasi penjual kantin untuk selalu menjual dagangan yang sehat, bergizi untuk masa depan anak yang cemerlang.

Slamet Riyadi
Guru Pembina PT KTU



SIMULASI TIM TKTD PT SARI ADITYA LOKA 2

Tahun 2015 kebakaran hutan dan lahan tidak saja berdampak pada kesehatan namun juga berimbas pada kegiatan ekonomi, pendidikan serta kegiatan masyarakat lainnya karena kabut asap yang ditimbulkan hampir dua bulan penuh mengepul di beberapa daerah.

Sebagai langkah untuk mengantisipasi pencegahan kebakaran dan juga sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan pemerintah, Astra Agro menerapkan strategi pencegahan kebakaran lahan dengan beberapa langkah seperti : Pembentukan dan pelatihan Tim Tanggap Darurat, Identifikasi area rawan terbakar, pemenuhan sarana dan infrastruktur, serta pencegahan berbasis masyarakat dengan pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA).

PT Sari Aditya Loka 2 (PT SAL2) merupakan salah satu dari anak perusahaan Astra Agro yang tidak mempunyai kebun inti, jadi hanya berfokus pada pabrik saja.

Pada hari Sabtu 26 Januari 2019 Tim TKTD (Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat) PT SAL 2 melakukan latihan simulasi pemadaman api menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), karung basah, dan *hydrant*, di lingkungan pabrik, karena *hydrant* yang ada di PT SAL 2 terdapat di sekeliling pabrik. Terdapat tiga orang perwakilan dari masing-masing Departemen, yaitu Departemen Teknik, Pabrik, Tanaman, *Security*, dan Administrasi yang di pimpin oleh Ria Andani sebagai PIC Fire di PT. SAL 2.

Simulasi diawali dengan *briefing* terkait cara pemadaman api menggunakan karung basah dan hal-hal yang perlu diperhatikan saat pemadaman. Kemudian setelah semua peserta mengerti dilanjutkan dengan praktik satu persatu agar semua peserta mengerti dan bisa melakukan pemadaman dengan cara yang paling sederhana, yaitu dengan menggunakan karung basah.

Kemudian setelah dilakukan simulasi dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), setelah semua memahami, selanjutnya simulasi dengan menggunakan *hydrant*, yang dibagi beberapa regu, 1 regu terdiri dari 3 orang, orang pertama bertugas sebagai kepala regu sekaligus pemegang *nozzle*, orang nomor 2 sebagai operator air (pemegang kunci *hydrant*), orang ketiga sebagai anggota/ helper yang membawa selang.

Setelah diberikan *briefing* tentang bagaimana cara menggunakan *hydrant*, langsung diperaktekan oleh masing-masing regu. Peserta simulasi merasa mendapatkan ilmu baru, dan mengusulkan dilakukan simulasi lagi, setidaknya 1 bulan sekali, agar ilmu yang sudah di dapat tidak lupa. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama.

Ria Andani
PIC Fire PT SAL 2



BAKING DEMO AS BUSSINES SOLUTIONS

Astra Agro Area Celebes 1 pada tanggal 02 April 2019 mengadakan acara Silaturahmi Periska Celebes . Acara ini rutin diadakan enam bulan sekali dan kali ini bertepatan sebagai tuan rumahnya adalah Periska PT LTT. Pada kesempatan kali ini panitia PT LTT mengadakan kompetisi Karya Cipta Boga sekaligus acara Santunan Anak Yatim.

Pada kesempatan kali ini Periska PT LTT mengangkat tema "Baking Demo As Bussines Solutions" dan diisi dengan kompetisi lomba menghias cake besar dan lomba hiburan menghias cake kecil. Peserta menghias cake besar ada 16 orang yang terdiri delapan kelompok dari delapan PT yaitu PT LTT, PT LETAWA, PT PASANGKAYU, PT MAMUANG, PT TSL, PT SURYA RAYA LESTARI 1, PT SURYA RAYA LESTARI 2 Dan PT CAN 3. Sedangkan peserta lainnya mengikuti lomba hiburan

menghias cake kecil dengan kategori penilaian kreativitas, rasa atau tekstur butter, keserasian warna, kerapian dan kebersihan.

Acara ini dihadiri oleh Administratur PT LTT Dani Sitorus beserta kepala kebun. Dalam Sambutannya Bapak Dani Sitorus selaku Administratur PT LTT memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada ibu-ibu yang mau berkreativitas dan mampu melihat peluang usaha, beliau berharap dengan adanya acara ini kembali menumbuhkan semangat baru bagi ibu-ibu yang ingin berwirausaha.

Bagi kami, Periska PT LTT selaku panitia acara merasa bangga melihat para ibu-ibu peserta dapat menghasilkan suatu karya yang penuh kreativitas dan berkualitas dengan tetap menggunakan bahan lokal. Dalam acara

tersebut Chef Kurniati melakukan demo menghias cake sekaligus memberikan motivasi kepada para ibu-ibu Periska C1 yang tinggal di kebun untuk terus berkreativitas dan mampu melihat peluang usaha di dalam bidang cake.

Di sisi lain kegiatan ini juga sebagai ajang untuk mempererat hubungan antara ibu-ibu Periska Celebes 1, sekaligus menambah wawasan dan memupuk keberanian mereka. Pastinya dengan adanya acara ini kita lebih mempunyai keinginan untuk mengeksplorasi bakat yang terpendam .

Ratna Wati
Periska PT LTT



SAFARI RAMADHAN PT KARYA TANAH SUBUR PERKUAT UKHWAH ISLAMIAH MANAJEMEN & KARYAWAN

Di bulan Ramadhan yang penuh rahmat ini, Manajemen PT Karya Tanah Subur (PTS) menggelar kegiatan Safari Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid perumahan afdeling bersama karyawan.

Ketua PHBI PT KTS, Achmad As'ary, selaku koordinator kegiatan Safari Ramadhan telah mengatur dan membuat jadwal untuk kegiatan ini yang bekerja sama dengan Ustadz yang berada di masing-masing afdeling. Administratur PT KTS, Martuah Nasution, sangat mendukung kegiatan safari ini. Dia sangat *care* dengan kegiatan-kegiatan agama yang dilaksanakan di kebun, apalagi

yang berhubungan dengan silaturahmi bersama karyawan.

Safari sudah terlaksana di Masjid Perum Afdeling. OB, OF, OA, OE, OC/OD, dan Perum Pabrik yang bergabung dengan perum teknik PT KTS. Setelah melaksanakan sholat maghrib dan berbuka puasa, *staff* yang mendapat giliran berangkat secara bersama-sama.

Pelaksanaan kegiatan safari diawali dengan sholat isya berjamaah bersama dengan karyawan, dilanjutkan dengan sholat tarawih dan witir. Setelah itu, perwakilan dari Staff PT KTS akan memberikan tausiah. Di akhir acara, pihak PHBI menyerahkan kenang-kenangan

untuk masjid yang diserahkan kepada ustadz atau ketua paguyuban.

Ini merupakan budaya yang sudah dilaksanakan sejak lama di PT KTS. Selain untuk meramaikan kegiatan ramadhan, kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara *staff* dengan karyawan.

Sangga Pawiyat Diga Novensa
Guru Pembina PT KTS



PROGRAM SEKOLAH SADAR API MENGEDUKASI SISWA MELALUI ASTRA BERBAGI ILMU

Program Sekolah Sadar Api adalah program yang mencoba meningkatkan kesadaran siswa SD dan SMP, tentang dampak buruk yang dihasilkan oleh kebakaran, mereka diajak berpartisipasi dalam seminar interaktif dan diskusi yang menarik, dan juga menyasar program pengenalan ke orang tua siswa tentang bahaya membakar lahan.

Dalam melaksanakan program ini PT. Kimia Tirta Utama (PT KTU) tidak sendirian, ada Tim dari Kecamatan Koto Gasib, Kapolsek Koto Gasib dan Danramil Koto Gasib dan juga sekolah sekolah SD, SMP dan SMA. Serta masyarakat di kecamatan Koto Gasib." Agak sulit untuk mengingatkan masyarakat agar tidak menerapkan praktik pembakaran ketika mereka mencoba membersihkan lahan, jadi dari sana lah kami berpikir, mungkin cara yang terbaik adalah dengan terlebih dahulu mendidik para generasi penerus, yaitu anak-anak" ujar Administratur PT. KTU Achmad Zulkarnaen .

Kemudian PT. KTU juga sudah bekerja sama dengan koperasi Rimba Mutiara Kuala Gasib dalam mengajak masyarakat Kuala gasib membentuk kelompok Tani

Rukun Makmur dengan program pemberdayaan ternak ikan lele di desa Kuala Gasib dan bekerja sama dengan kelompok tani Rukun Makmur yang beranggotakan 22 orang, PT. KTU bekerja sama dengan PPL Dinas Perikanan Siak melakukan program ternak ikan lele sebanyak 30.000 bibit, program ini juga sangat membantu dan mengedukasi ke orang tua siswa agar supaya beralih bercocok tanam dengan tidak membakar, tapi diajari untuk berternak ikan lele dan hasilnya juga sangat besar dan menjanjikan.

Hadir dalam acara Panen perdana dari pemeliharaan ikan lele antara lain, Ketua koperasi Rimba Mutiara, Penghulu Kampung Kuala Gasib, Administratur PT KTU yang diwakili oleh Humas PT KTU Azra Husaini, Tokoh masyarakat adat Kuala Gasib, dinas perikanan kabupaten Siak dan ketua kelompok tani Rukun Makmur H. Adi beserta pengurus dan anggota kelompok tani Rukun Makmur, dalam panen perdana ini menghasilkan 3 ton ikan lele dan langsung dibeli sama tengkulak dari Pekanbaru. wajah-wajah sumringah menghiasi semua yang hadir, melihat hasil panen lele yang sehat dan

gemuk, sesuai dengan harapan bersama,

Program pemberdayaan masyarakat peduli api juga ada di desa Pangkalan Pisang, melalui program Jagung Manis, PT KTU bekerja sama dengan kelompok Tani jagung manis Pemuda Pangkalan Pisang, mereka menanam jagung manis dengan memanfaatkan lahan dengan tidak membakar lahan.

Jadi dari program-program ini, PT. KTU sudah berupaya mengedukasi anak-anak dan masyarakat supaya mengerti bahaya kebakaran lahan dan membuka lahan yang baru dengan cara membakar, kemudian menancapkan stigma positif kepada siswa anak-anak agar mereka melek tentang bahaya kebakaran lahan, dan juga masyarakat orang tua juga peduli dan mengganti pembukaan lahan dengan membakar di ganti dengan kegiatan ekonomis yang menghasilkan.

Slamet Riyadi
Guru Pembina PT KTU

SEMANGAT ASTRA AGRO DALAM GEBYAR SEMARAK BULAN K3 NASIONAL 2019



Astra Agro melalui anak perusahaannya pada Peringatan Bulan K3 Nasional 2019 ini kembali menyelenggarakan Gebyar Semarak Bulan K3 Nasional berupa serangkaian kegiatan untuk meningkatkan semangat berbudaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan sesuai petunjuk Pelaksanaan Bulan K3 Nasional 2015 – 2019 merujuk Kepmenaker 386 Tahun 2014. Pelaksanaan Bulan K3 dimulai tanggal 12 Januari sampai dengan 12 Februari pada setiap tahun dari tahun 2015-2019. Implementasi

kegiatan K3 dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Divisi SOS yakin bahwa dengan semangat berbudaya K3 perusahaan akan terus bertumbuh produktifitasnya. Pada tahun ini, sesuai dengan Tema Bulan K3 2019 yakni "Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional"

Di area Andalas salah satunya di PT Karya Tanah Subur (PT KTS)

pada 7 Februari 2019 memulai rangkaian kegiatan Bulan K3 melalui apel Bulan K3 kemudian dilanjutkan dengan kegiatan cerdas cermat K3 untuk karyawan.

Selain itu diadakan juga lomba KALIBATA (Karya Tulis Himbauan K3). Tulisan terbaik didokumentasikan dalam bentuk poster untuk memotivasi seluruh karyawan perusahaan. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan pemberian penghargaan karyawan ter-safety pada saat Kick Off PT.KTS-TPP3.



Sementara di area Borneo, PT Persada Dinamika Lestari (PT PDL) menggelar Gebyar Bulan K3 dimana rangkaian kegiatan terdiri dari apel Bulan K3, lomba design poster K3, dan lomba cerdas cermat UU No 1 Tahun 1970. Lomba Design Poster K3 mengambil tema "Potret K3 PT PDL", 24 desain poster hasil kreasi karyawan berhasil terkumpul. Untuk Lomba Cerdas Cermat UU No 1 tahun 1970 dikuti oleh 8 team. Suasana perlombaan berlangsung sangat sengit dan menarik. Tiap peserta saling beradu kreatifitas dalam bentuk

yel-yel sebelum memulai perlombaan. Rangkaian ditutup dengan aksi donor darah bekerjasama dengan RSUD H Damanhuri Barabai. Area Celebes pun juga ikut meramaikan peringatan Bulan K3 ini. Salah satunya dari PT Surya Raya Lestari 1 (PT SRL1) dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2019. Kegiatan dan lomba antara lain lomba menggambar poster Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3), lomba *safety talk*, lomba kreasi/drama K3 serta *training* tanggap darurat. Di penghujung acara, manajemen

perusahaan dan seluruh karyawan sepakat berkomitmen *zero accident*.

Peringatan Bulan K3 Nasional merupakan salah satu *event* SHE yang digulirkan oleh Astra Agro yang bertujuan untuk meningkatkan *awareness* seluruh karyawan dan menjadikan K3 sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari.

**Divisi SOS
SHE ASTRA AGRO**



Sharing Session oleh Presiden Direktur Astra Agro, Santosa; Presiden Direktur Astra International, Prijono Sugiarto; Wakil Presiden Direktur Astra Agro, Joko Supriyono; dan Chief Corporate Communication, Social Responsibility, & Security, Pongki Pamungkas.

Kick Off Meeting 2019 **ASTRA AGRO BISA MENJADI PERUSAHAAN AGRIBISNIS BERKELAS INTERNASIONAL!**

Kick Off meeting dan *Awarding Alexa* merupakan acara rutin yang digelar setiap tahun oleh Astra Agro. *Kick Off Meeting* dilaksanakan sebagai tanda bahwa tahun buku 2019 telah dimulai, sedangkan *Awarding Alexa* adalah kegiatan untuk memberi apresiasi kepada karyawan dengan performa terbaik. *Fostering Partnership* diumumkan sebagai tema Astra Agro tahun 2019 dalam acara *kick off meeting* yang diselenggarakan di aula *Head Office Astra Agro*

(15/1/2019).

"Saat ini kita tidak bisa tumbuh sendirian, banyak tantangan industri kelapa sawit yang kita hadapi, dan dengan adanya *Fostering Partnership* dengan petani sekitar kebun kita bisa banyak mendapat *supply* buah luar sehingga produksi kita meningkat, sementara para petani juga diuntungkan dengan berbagai program yang akan kita jalankan". Jelas Presiden Direktur Astra Agro, Santosa saat membuka acara *kick off meeting*.

Meeting yang dihadiri oleh lebih dari tiga ratus orang yang terdiri dari Administratur, *manager* serta *Vice President*, Direksi juga membahas program kerja yang sudah dilaksanakan di tahun 2018 serta rencana dan target kerja di tahun 2019 hingga beberapa tahun kedepannya.

Pada tahun 2019 Astra Agro memiliki tiga rencana besar. Pertama adalah *Core*, yakni dengan memperkuat bisnis kelapa sawit, dilakukan

dengan cara implementasi dan rejuvinasi *Standard Operational Procedure* (SOP) yang ada sehingga tercapai operasional yang *excellence*, intensifikasi, mekanisasi, praktik agronomi yang lebih baik dan juga replanting untuk pokok yang tidak produktif.

Kedua, *Adjacent* yakni untuk mencapai target 3 Juta ton CPO pada 2020 maka diperlukan tambahan 2 juta ton yang diperoleh dari pembelian buah luar dan juga pembelian CPO dengan target masing-masing 1 juta ton. Dan ketiga yakni *Beyond* dimana dimasa depan, agar Astra Agro tetap terus bertumbuh maka harus lebih serius dalam menggarap di sektor *Downstream* dan *Trading*, hal itu bisa dicapai jika tahap *strengthening core* dan *beyond* sudah terlaksana dengan baik. Untuk terjun ke sektor *Downstream* dan *Trading* ada beberapa hal yang akan kita jalankan diantaranya optimalisasi kapasitas dan utilisasi, memastikan margin dengan lindung nilai dan juga pembiayaan untuk *replanting* plasma.

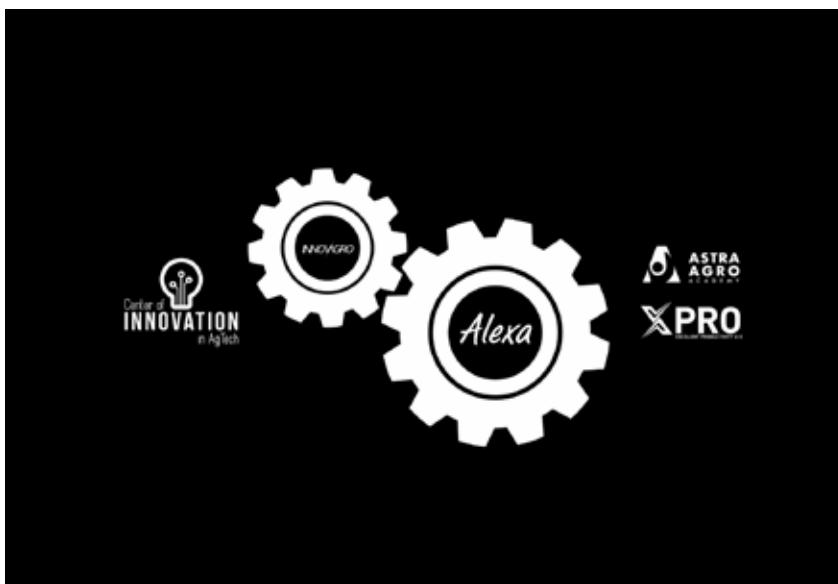


Dalam kegiatan tersebut juga dijelaskan kembali mengenai visi Astra Agro sebagai perusahaan berkelas Internasional atau *World Class Operation* yang dijalankan melalui dua roda dalam menjalankan operational *excellence*. Roda pertama adalah Alexa. Yaitu *award* yang diberikan kepada karyawan yang mampu menjalankan SOP dengan *excellence*. Roda pertama ini digerakkan oleh Astra Agro Academy atau lebih dikenal dengan sebutan AAA

melalui proses standarisasi semua karyawan. Diharapkan, karyawan yang sesuai standar akan menghasilkan output yang standar pula. Selain AAA, Astra Agro juga memiliki tim *Excellence Productivity* (XPRO) yang di desain untuk melakukan Inisiatif-inisiatif perubahan. tim XPRO mempunyai lab di PT Gunung Sejahtera Dua Indah (PT GSDI) sebagai sarana implementasi *pilot project* sebelum dimasalkan keseluruhan anak perusahaan.

Roda kedua adalah Innovagro. Setiap proses yang ada di Astra Agro sudah ada SOP nya, tetapi *management* masih memberikan ruang kepada karyawan untuk menyempurnakan SOP tersebut melalui inovasi dan improvisasi sehingga bisa lebih effektif, effisien dan juga produktif melalui ajang Innovagro.

Pada kesempatan tersebut juga Santosa juga me-launching satu inisiatif baru yaitu *Center Innovation Of Ag tech* atau bisa disebut dengan CIA. CIA didesain untuk melakukan perubahan Astra Agro go digital untuk memenuhi era revolusi industri 4.0. Bersamaan dengan hal itu juga dilaunching beberapa *project* CIA yang



sudah siap *go live* dan di implementasikan di tahun 2019 ini diantarnya : *Daily Indicator of Astra Agro* (Dinda), Aplikasi mandor (Amanda) dan *Mill Excellence Indicator* (Melli).

Turut hadir Presiden Direktur Astra Internasional Prijono Sugiarto serta *Chief corporate Communication, Social Responsibility and Security* Astra Internasional, Pongki Pamungkas dalam *kick off meeting* Astra Agro 2019 tersebut. Dalam sesi *sharing*, Prijono menyampaikan apresiasi atas kerja keras yang telah dilakukan Astra Agro ditahun 2018 sehingga tercapai *growth* dibanding dengan tahun sebelumnya. *FFB production*, *CPO production* dan juga *yield* per hektar menunjukan angka kenaikan ditengah melemahnya harga *CPO* di tahun 2018.

Prijono berharap, dalam menghadapi dinamika harga produk kelapa sawit yang masih belum stabil Astra Agro dapat lebih efisien serta mampu menaikan produktifitas dan menekan *cost* yang harus dikeluarkan. Jika hal ini tercapai, Prijono yakin, Astra

Agro bisa menjadi *the best plantation company among the world*.

OUTERSPACE MERIAHKAN GELARAN ALEXA 2019

Rangkaian acara yang terakhir adalah *Awarding Alexa* yang dilaksanakan di *ballroom* Jakarta Theater, Thamrin. Acara yang digelar secara rutin setiap tahun ini dihadiri oleh *manager up* dan tentunya seluruh karyawan terbaik penerima Alexa dari masing – masing kategori di site dan HO. Mengusung tema *outerspace* acara ini tampak sangat semarak. Semua peserta mengenakan kostum yang beraneka ragam menyesuaikan dengan tema.

Berbagai macam hiburan ditampilkan pada acara ini. Dimulai dengan sesi foto-foto 360° dan *background* luar angkasa, juga DJ *perform* menambah semarak sebelum memasuki *venue* utama.

Acara bertambah meriah ketika memasuki *venue* utama disambut dengan berbagai hiburan, diantaranya *lightdance* dan juga band *performance*.

Terdapat 71 orang karyawan Astra Agro yang menjadi kandidat penerima Alexa. Para kandidat kemudian diseleksi kembali per kategori, sebanyak tiga orang yang menjadi nominator dan dari ketiga nominator itu akan dipilih satu orang kandidat terbaik atau *Best of the best* yang mendapatkan *reward* tambahan berupa *benchmark* tiga hari mengunjungi negeri Jiran, Malaysia. Acara ditutup dengan meriah dengan band performance dan juga seluruh peserta bernyanyi bersama di panggung acara.

Secara khusus *management* juga menyampaikan harapan bahwa ditahun 2019 akan lebih banyak karyawan yang mendapatkan Alexa. *Management* menantang karyawan agar termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga memberikan performa *excellence* bagi perusahaan.

**Donni Helmi W
& M Joko Santoso**

Seleksi Alexa			
Bidang	Kandidat	Nominator	Best Of The Best
Asisten/ Analyst			
Tanaman	33	3	1
Teknik	2	2	1
Pabrik	2	2	1
Administrasi	6	3	1
Supporting	4	3	1
Analyst	5	3	1
Jumlah	52	16	6
Askep			
Tanaman	11	3	1
Teknik	3	3	1
Pabrik	3	3	1
Administrasi	2	2	1
Supporting	0	0	0
Jumlah	19	11	4
Grand Total	71	27	10



JAKARTA , 15 Januari 2019



PROFIL SALAH SATU BEST OF THE BEST ALEXA :
CIPTA WIBAMA

SIMPLE ADALAH KEKUATAN

Cipta Wibama tidak pernah menyangka pekerjaan yang dilakukannya lebih dari satu tahun itu mengantarkannya pada prestasi tertinggi di Astra Agro. Ia menjadi *Best of the best Alexa* 2018. Ia mengaku, apa yang didapatkannya ini sebagai sebuah berkah dari Allah SWT. "Awalnya, saya tidak sengaja masuk ke tim SOP pada tahun 2017. Kemudian saya terseleksi masuk menjadi tim Xpro," kenang Cipta saat pertama kali masuk tim X-Pro. Tahun 2018 inilah Cipta menjadi tim Xpro secara penuh.

Cipta menangani *Harvesting*. Ia mangatur pola panen dari sebelumnya Ancak tetap menjadi Ancak Giring. Ia juga mengatur cara kerja pemanen sampai dengan asisten pada konsep itu. "Hasilnya, pemanen sampai dengan supir truk bisa lebih teratur. Efeknya, semua pihak bisa memiliki waktu yang lebih bersama dengan keluarga dan rekan-rekannya.

Cipta memandang penting waktu bersama dengan keluarga. "Saya ini *Family man*. Setiap sabtu dan minggu, saya menghabiskan waktu

bersama keluarga," jelasnya. Oleh karena itu, ia sangat senang program yang dibesarkannya bersama dengan kawan-kawan itu bisa bermanfaat bagi keluarga karyawan.

Fokus dan konsisten, menjadi kunci keberhasilannya. "Yang penting kita tahu target kita. Kemudian kita menyusun kegiatan agar target yang telah dicanangkan bisa tercapai," ungkapnya. Pria yang memiliki hobi bersepeda ini memandang pekerjaan tersebut secara sederhana. Jalan berpikirnya simple saja: Kerjakan sesuai dengan arahan. Namun demikian, dalam *meeting* ia tidak segan untuk bertukar pikiran dengan pimpinan jika ada yang tidak sesuai dengan apa yang dia pikirkan.

Selain dalam pekerjaan, konsep berpikir *simple* juga terlihat dari akun Instagramnya yang dahulu hitam putih. "Dulu warna hasil kamera itu jelek. Jadi, agar lebih mudah, saya buat hitam putih," ungkapnya sambil tertawa. Sekarang, saat berganti *Handphone*, ia malah tidak banyak edit; langsung *posting*.

Sesederhana itulah Cipta. Namun, *simple* itulah yang menjadikannya bisa fokus dan konsisten, tidak memikirkan hal-hal yang tidak perlu dipikirkan. "Saya dan teman-teman Xpro tidak berpikir 'ini pekerjaan saya itu pekerjaan kamu', tapi kami berpikir bahwa target Xpro adalah target kami semua," katanya. Akibatnya, semua orang dalam tim memiliki wawasan yang komprehensif tentang Xpro. Itulah yang menyebabkan Xpro bisa berhasil. Menurutnya, Simpel adalah kekuatan.

Tim yang solid juga menjadi kekuatan tersendiri. "Hampir setiap hari bersama. Bekerja, bermain, olah raga, dan masih banyak kegiatan lainnya menjadi keseharian kita," ungkapnya. Tanpa tim yang solid, Cipta tidak akan bisa merasakan apa yang dicapainya saat ini, "Terima kasih kepada semua tim Xpro yang sangat luar biasa," tegasnya.

Wawan Dinawan

Diperayaan spesial ulang tahun Astra Life yang ke-5, izinkan kami memberikan penawaran khusus untuk Karyawan Astra.

Dapatkan **Cashback 75%**

setiap **pembelian Flexi Life di ilovelife.co.id**

*atas pembayaran premi pertama, maksimal Rp5.000.000,- berlaku hingga 31 Agustus 2019

Spesial untuk Grup Astra

75% Cash back*

Astra Life baru saja meluncurkan produk inovatif yang pertama di Indonesia

Flexi Life

Asuransi jiwa ultra fleksibel pertama di Indonesia yang bisa di #AturSendiri sesuai perubahan tahap hidup dengan Uang Pertanggungan hingga 5 Miliar tanpa cek medis.

Keunggulan Flexi Life



Atur Sendiri Premi,
Perlindungan
& Masa Pembayaran
Premi Online



Jaminan Harga
Optimal



Perlindungan
Hingga 5 Miliar
Tanpa Cek Medis



Klaim Online



Mulai 1 Tahun



Dari Astra Life

Ilustrasi Premi Flexi Life

Pria	Ilustrasi 1	Pria	Ilustrasi 2	Wanita	Ilustrasi 1	Wanita	Ilustrasi 2
Manfaat Meninggal Dunia Rp1.000.000.000,-	Manfaat Meninggal Dunia Rp2.000.000.000,-	Premi Bulanan Mulai dari Rp299.000,-	Premi Bulanan Mulai dari Rp598.000,-	Manfaat Meninggal Dunia Rp1.000.000.000,-	Premi Bulanan Mulai dari Rp207.000,-	Manfaat Meninggal Dunia Rp2.000.000.000,-	Premi Bulanan Mulai dari Rp414.000,-

*ilustrasi menggunakan usia 35 tahun, perhitungan premi mengacu ke kalkulator premi di ilovelife.co.id

Anda bisa melakukan pembelian Flexi Life di ilovelife.co.id

dengan memasukkan kode promo **AGROVARIA75**

atau Telepon/Whatsapp ke : **08118044282 Astra Life**

Email ke : ilovelife@astralife.co.id

“SERTIFIKASI INTERNAL – ASTRA AGRO ACADEMY”

MENCIPTAKAN STANDARISASI KARYAWAN MENJADI LEBIH PRODUKTIF



Peserta *training* sedang melakukan *test* memindorong angkong di jalan datar sejauh 3 KM.

Peningkatan kompetensi karyawan merupakan salah satu fokus utama perusahaan dalam meningkatkan kinerja melalui program *Training and Development* yang berkelanjutan. Pengelolaan program *training and development* pada awalnya dilaksanakan di masing-masing *Area Training Center* (ATC) oleh PIC *Training Area* yang telah ditunjuk.

Seiring perubahan organisasi dan sistem kerja di perusahaan, maka tuntutan kompetensi karyawan juga semakin meningkat, khususnya terkait dengan standarisasi yang ditetapkan perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dibentuklah Astra Agro Academy (AAA) yang bertugas dan bertanggungjawab untuk melaksanakan standarisasi pekerjaan karyawan melalui

implementasi *Standard Operation Procedure* (SOP) di lingkungan kerja karyawan agar tercapai operasional yang *Excellent*.

Kick Off Astra Agro Academy (AAA) dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2018 di *Ballroom* PT Astra Agro Lestari yang dihadiri oleh Presiden Direktur, Santosa bersama para *Chief* PT Astra Agro Lestari Tbk, dan para VP di *Head Office* dalam

bentuk *Video Conference* bersama seluruh manajemen Site, PIC AAA Site, *Trainer* dan *Assessor*. Adapun yang menjadi dasar pembentukan Astra Agro Academy ini adalah adanya perbedaan kompetensi tiap karyawan sehingga mempengaruhi pencapaian standarisasi setiap proses dan hasil kerja. Astra Agro Academy berkomitmen untuk melakukan program *Training and Development* karyawan yang berkelanjutan untuk menunjang kinerja karyawan yang produktif.

Jadi dengan di *launching*-nya Astra Agro Academy oleh Presiden Direktur Astra Agro maka tidak ada lagi istilah ATC (*Area Training Center*) di lingkungan kebun-kebun Astra Agro.

Sertifikasi Internal merupakan suatu program standarisasi karyawan dalam bekerja di lingkungan PT Astra Agro Lestari Tbk, khususnya karyawan Site. Melalui program Sertifikasi ini diharapkan seluruh karyawan memiliki "standard" yang sama di tiap jabatannya sehingga berpengaruh signifikan pada pencapaian produktivitas karyawan di lapangan.

Astra Agro Academy, sebagai suatu Bagian di PT Astra Agro Lestari Tbk, bekerja sama dengan *Function* terkait di *Head Office*, yaitu *Agronomy Service* (AGS), *Transport* dan *Management Infrastructure* (TMI), dan *Safety Health Environment* (SHE) memutuskan bahwa pada tahap awal Sertifikasi fokus pada 3 jabatan yang paling krusial dalam

operasional perkebunan sawit, yaitu: Pemanen, Pekerja *Infield*, dan *Driver Transport*.

Kriteria penilaian Sertifikasi Internal meliputi aspek-aspek berikut ini:

1. **Kesehatan:** Menilai stamina fisik karyawan dan riwayat penyakit yang pernah diderita karyawan pada masa lalu hingga saat ini.
2. **Skill:** Menilai kemampuan karyawan melakukan aktivitas sesuai bidang kerjanya.
3. **Kompetensi:** Menilai pengetahuan dan pemahaman karyawan terhadap aktivitas bidang kerjanya.

Pada awal penentuan standar penilaian Sertifikasi, terlebih dahulu dilakukan "kalibrasi" kriteria penilaian Sertifikasi kepada beberapa karyawan terbaik yang mewakili seluruh Site di PT Astra Agro Lestari. Hasil Kalibrasi ini kemudian ditetapkan menjadi standar



Tes P2H Unit Transport.



Tes Buta warna.



Tes Potong TBS.



Tes Mengasah Alat Panen Egrek.

penilaian kelulusan peserta sertifikasi.

Flow Process Sertifikasi Internal

Proses Sertifikasi Internal dimulai dari pengajuan oleh Atasan Karyawan (Asisten) dan diverifikasi oleh Kabag. HRGA Site dan daftar peserta dikirimkan ke PIC Astra Agro Academy (AAA). Selanjutnya PIC AAA mengirimkan undangan pelaksanaan Sertifikasi ke masing-masing Site.

Pada hari pelaksanaan Sertifikasi, PIC AAA memastikan kembali data-data peserta yang hadir dan memberikan pengarahan seputar aktivitas dan ketentuan saat mengikuti sertifikasi.

Peserta kemudian mengikuti serangkaian penilaian Sertifikasi mulai Tes Kesehatan, Tes Keterampilan, dan Tes Kompetensi yang dinilai oleh Assessor. Selanjutnya PIC AAA menginput hasil penilaian sertifikasi ke dalam *form* yang telah disediakan sesuai dengan jabatannya. Setelah selesai penginputan, akan keluar hasil sertifikasi Lulus atau Tidak Lulus. PIC AAA lalu menyampaikan hasil sertifikasi kepada seluruh peserta sertifikasi pada hari tersebut. Bagi peserta yang Lulus, maka PIC AAA akan mencetak Sertifikat tanda kelulusan sertifikasi.

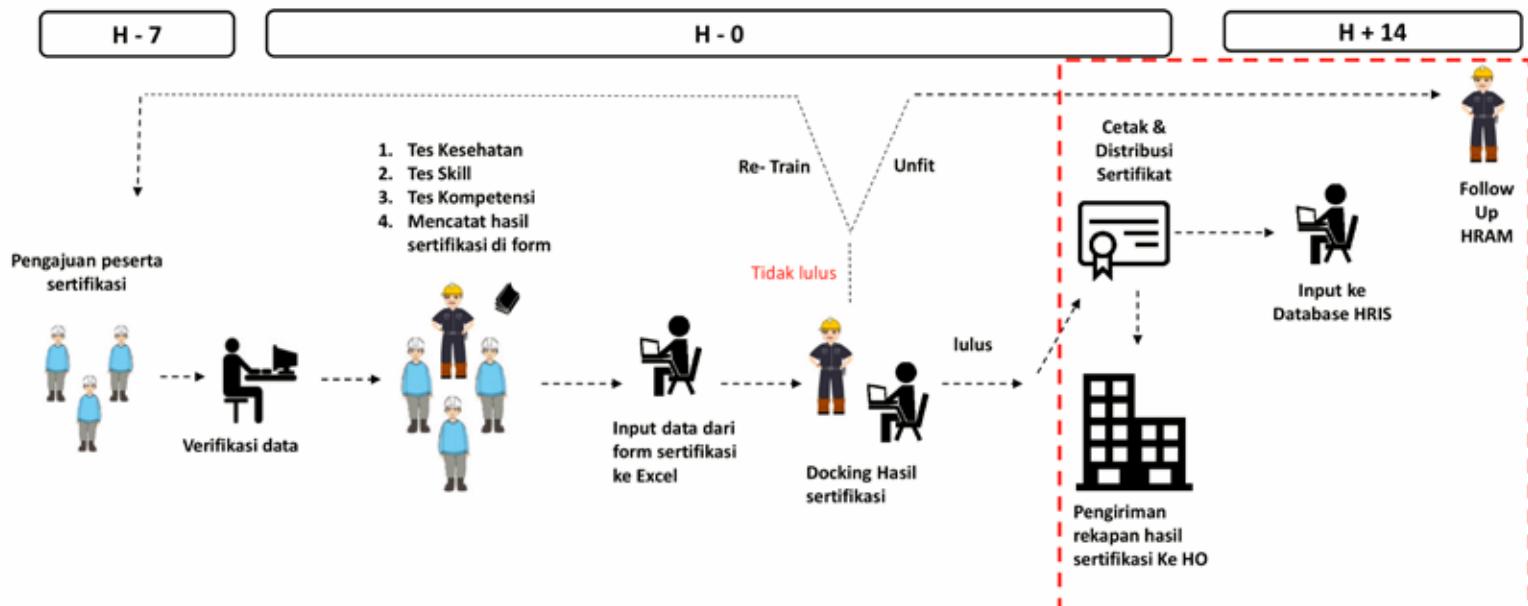
Pasca Sertifikasi PIC AAA mengirimkan hasilnya ke

Astra Agro Academy HO untuk diverifikasi pelaksanaannya. Data hasil sertifikasi yang Lulus kemudian dikirimkan ke Kabag.HRGA untuk diinput ke database HRIS. Bagi peserta yg Tidak Lulus, terbagi atas 2 kategori, yaitu Retrain dan Unfit Job. Peserta Retrain diberi kesempatan 2 kali lagi untuk mengikuti Sertifikasi 3 bln berikutnya. Sedangkan peserta yang masuk kategori Unfit Job, datanya akan diberikan kepada HRAM untuk *follow up* reposisi jabatan ke masing-masing Site.

Assessor Sertifikasi

Assessor Sertifikasi adalah karyawan yang bertugas menilai kriteria Sertifikasi Kesehatan, Skill, dan Kompetensi. Assessor

Berikut Diagram Flow Process Sertifikasi Internal:



Sertifikasi terdiri atas Kepala Kebun, Kepala Afdeling, Kepala Teknik, Kabag.Operasional/*Support*, dokter/bidan/perawat yang memiliki kemampuan teknis dan non teknis di bidang kerjanya. Astra Agro Academy menunjuk para Assessor Sertifikasi berdasarkan usulan dari masing-masing PIC AAA Area dan disetujui oleh *Function* terkait di *Head Office*. Para Assessor Sertifikasi yang terpilih merupakan instruktur training di areanya yang telah diberikan pembekalan materi training khusus untuk menjadi seorang instruktur *training* dan assessor Sertifikasi. Total saat ini ada 303 orang di seluruh Area yang sudah ditunjuk terdiri bidang Tanaman, Teknik, Pabrik, dan Administrasi.

Pencapaian Sertifikasi Tahun 2019

Pada tahun 2019 ini ditargetkan seluruh karyawan Pemanen,

Pekerja *Infield*, dan *Driver Transport* mengikuti program Sertifikasi ini, khususnya karyawan laki-laki yang berusia 50 tahun kebawah dan memiliki masa kerja minimal 3 bulan. Sertifikasi ini juga menjadi salah satu bentuk penilaian bagi karyawan yang masih dalam masa *probation*.

Berikut ini pencapaian Sertifikasi sampai periode 31 Mei 2019 tercatat karyawan yang sudah mengikuti sertifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemanen = 5.025 org dari target 9.189 org (54%)
2. Pekerja *Infield* = 784 org dari target 877 org (89%)
3. *Driver Transport* = 212 org dari target 326 org (65%)

Astra Agro Academy merencanakan kegiatan Sertifikasi diikuti oleh seluruh karyawan Pemanen, Pekerja

Infield, dan *Driver Transport* pada tahun 2019. Program sertifikasi ini merupakan sarana untuk memetakan standarisasi pekerjaan sesuai bidangnya, untuk itu karyawan yang telah lulus Sertifikasi ini tidak direpositori / mutasi ke bagian lainnya, kecuali ada hal-hal tertentu, misalnya: Promosi Jabatan, Mengalami Sakit, dan sebagainya. Jika seluruh karyawan sudah disertifikasi, maka tentunya akan semakin mudah mengarahkan karyawan untuk mencapai targetnya dan meningkatkan produksi perusahaan secara keseluruhan.

**Donni Helmi W
& Zulfan R Sembiring**





Pengenalan STELA oleh *Vice President Logistic Astra Agro*, Veronica Lusi.

STELA BERHASIL MENGEMPARKAN KEMBALI DIGITALISASI ASTRA AGRO

PT Astra Agro Lestari Tbk, (Astra Agro) sedang begitu semangat menggemparkan dunia digitalisasi dengan berbagai aplikasi berbasis digital yang sedang begitu serius digarap. Jika sebelumnya euphoria adanya aplikasi MELLI, DINDA, dan juga AMANDA yang belum lama dihadirkan oleh tim *Excelent Productivity* (Xpro). Digitalisasi tersebut menjadikan Astra Agro sebagai perusahaan agribisnis berbasis digital pertama di Indonesia.

Setelah project Xpro Kini giliran tim dari divisi marketing

memperkenalkan STELA. Wow, siapa lagi nih STELA? Penasaran bukan?

Perkembangan dunia perdagangan semakin hari semakin menuntut para pelaku pasar untuk terus beradaptasi dengan dinamika pasar yang berubah begitu cepat. Pesatnya perkembangan teknologi turut berperan dalam memajukan berbagai mekanisme jual beli di pasar komoditas.

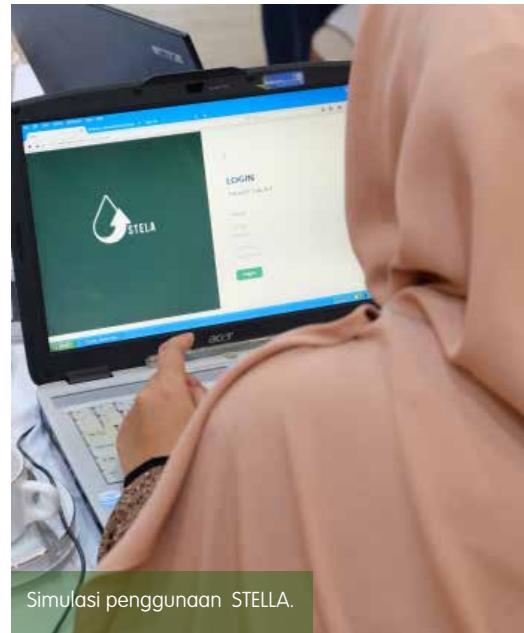
Saat ini terdapat berbagai media perdangangan baik dilakukan secara manual maupun melalui media

elektronik yang melibatkan *websites* ataupun aplikasi. Kegiatan jual beli yang dilakukan melalui media elektronik lebih banyak dikenal dengan sebutan *e-commerce*. Dalam praktiknya *e-commerce* memberikan kemudahan kepada para pelakunya, seperti pada pembeli dan penjual yang tidak lagi diharuskan bertemu secara langsung. Hal ini akan diwakili oleh suatu sistem elektronik atau aplikasi yang terhubung dengan internet.

Perkembangan teknologi dalam jual beli elektronik tersebut kini diterapkan dan dikembangkan



Handoko, membuka acara dihadiri yang dihadiri para *buyer* Astra Agro.



Simulasi penggunaan STELA.

pula dalam mekanisme penjualan produk kelapa sawit milik Astra Agro. Kali ini Astra Agro akan memperkenalkan sistem *e-tender* dalam penjualan produk kelapa sawit. Penjualan produk kelapa sawit Astra Agro yang berupa Crude Palm Oil (CPO) dan Kernel melalui proses *e-tender* ini diberi nama Sistem Tender Elektronik Astra Agro (STELA) yang Resmi diluncurkan di *Ballroom Head Office Astra Agro* (25/03/2019).

"Pada prinsipnya STELA ini tidak ada perubahan dari sistem manual yang kita lakukan selama ini, karena mau tidak mau kita harus masuk ke era milenials, sehingga kita buat jadi sedikit lebih canggih dengan adanya elektronik tender ini" Jelas Handoko, pada saat membuka acara yang dihadiri para *buyer* Astra Agro tersebut.

Tidak ada perubahan yang fundamental dari sistem tender manual dan tender *online*, justru utamanya tujuan dibuatnya sistem *online* tender ini adalah untuk mempermudah para *buyer* dalam melakukan

transaksi pembelian produk kelapa sawit PT Astra Agro Lestari.

Tentunya ada keunggulan yang diberikan dari sistem online aplikasi STELA ini, yang pertama adalah *secure*, atau perlindungan. Dimana di sistem ini dilengkapi *double security system*, yaitu adanya *password default* dan token. Keunggulan selanjutnya adalah simple, kembali ke tujuan utama adanya elektronik tender ini adalah memberikan kemudahan daripada sistem manual yang sebelumnya dilakukan.

Secara singkat simulasi pengenalan STELA dijelaskan oleh *Vice President Logistic*, Veronica Lusi. Proses alur kerja dari sistem STELA adalah, sesi awal yaitu *Infighting* (sistem akan memberikan undangan tender kepada seluruh buyer tepat di pukul 12.00 setiap harinya). *Feeding*, sesi dimana buyer wajib memastikan harga penawaran masuk ke sistem STELA setiap pukul 12.00 – 14.00, kemudian masuk ke sesi *counter* yaitu terpilihnya 3 penawar tertinggi pada hari itu, dan yang terakhir adalah

sesi *result*, dimana sistem STELA akan *me-release* hasil dari pemenang tender pada hari itu tepat pukul 14.30.

"Intinya, sistem ini sangat *simple* dan mudah sekali, tidak perlu khawatir karena semuanya dibuat sangat familiar dengan aplikasi-aplikasi pada umumnya, sehingga akan memberikan efisiensi dari segi waktu dan tenaga" Jelas Yusi mengakhiri sesi simulasi siang itu.

Acara berlangsung begitu interaktif, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh buyer selama proses simulasi berjalan. Seluruh buyer telah mengaplikasikan sendiri elektronik tender ini melalui *personal user* mereka masing-masing. Harapannya dengan adanya sistem baru elektronik tender ini, dapat lebih memperlancar kegiatan jual beli Astra Agro dengan para *buyer*.

Puteri Jati Retno Ws



PESTA DEMOKRASI PEMILU SP ASTARI

Tahun 2019 menjadi salah satu tahun bersejarah bagi Indonesia, pemilihan presiden 2019 tentunya membawa angin segar bagi masa depan bangsa dan negara Indonesia. Tak hanya Indonesia yang merayakan pesta demokrasi di tahun 2019 ini, Astra Agro juga melaksanakan demokrasi pemilihan umum, dalam rangka pemilihan ketua Serikat Pekerja Astra Agro Lestari (SP ASTARI) untuk periode 2019-2021.

Pemaparan visi dan misi serta program kerja dari masing-masing kandidat menjadi agenda pembuka pesta demokrasi pemilihan ketua SP Astari 2019-2021 kali ini, yang kemudian terpilihlah dua kandidat dengan perolehan suara terbanyak dari agenda pemilihan putaran satu. Dua

kandidat yang tersebut adalah Wicaksono dari divisi akuntansi dan Wisnu Nuraga mewakili divisi *Safety, Healthy and Environment*.

Konsep terbaru yang diusung Ketua Pemilihan Umum (KPU) SP Astari pada pemilu kali ini yaitu pada tahap setelah tersisa 2 kandidat calon. Debat calon kandidat! Dipilih sebagai rangkaian agenda memeriahkan pesta demokrasi kali ini.

Layaknya debat calon presiden pemilu yang tengah marak, KPU dibantu dengan divisi *Human Capital & HO Support* (HCS) Astra Agro tidak kalah mengundang perhatian seluruh warga Astra Agro. Debat yang diadakan pada 25 Maret 2019 terdiri dari 3 sesi.

Dipandu oleh Puteri Jati Retno

dan Billy Apriadi sebagai pembawa acara sekaligus panelis pada agenda tersebut, memberikan pertanyaan yang telah dibuat oleh KPU berkerjasama dengan divisi HCS kepada kedua calon pada sesi kedua.

Seluruh warga Astra Agro yang hadir dalam agenda debat sangat antusias mengikuti jalannya debat, mulai dari teriakan protesnya peserta tentang visi dan misi kedua calon, hingga sorak sorai gembira masing-masing suporter yang meramaikan ballroom Astra Agro di siang menjelang sore hari itu. Dan yang tak kalah menarik perhatian yaitu di sesi terakhir debat, dimana sesi saling lempar pertanyaan dari kedua kandidat.

"Pemilu SP Astari kali ini kami buat berbeda dengan adanya agenda debat, tujuannya agar dapat menambah keyakinan para pemilih kepada kedua kandidat," ungkap ketua KPU, Tonny Supriatna dalam sambutannya pada sesi debat sore itu.

Astra Agro rutin mengadakan pemilu ketua baru SP Astari sesuai masa periode yaitu tiga tahun sekali, berdasarkan dengan ketentuan umum pasal 1 Undang-undang Tenaga Kerja tahun 2003 no 17, serikat buruh/serikat pekerja merupakan organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

Setelah diadakannya pemilihan putaran dua, terpilihlah Wisnu

Nuraga sebagai pemenang dari pemilu SP Astari periode 2019-2021. Dengan perolehan yang tidak terlalu jauh, namun dapat mengalahkan perolehan suara yang didapatkan Wicaksono.

"Saya berharap dapat memberikan yang terbaik dengan menjalankan visi misi dan program kerja yang telah saya susun, serta meneruskan program yang sudah berjalan dari pengurus sebelumnya" ungkap Wisnu membuka agenda kegiatan pisah sambut SP Astari.

Pengumuman sah atas menangnya Wisnu Nuraga sebagai ketua baru Serikat Pekerja Astra Agro dilakukan bersamaan dengan Pisah Sambut dan Serah Terima Jabatan pengurus lama kepada pengurus baru SP Astari. Pisah sambut dilaksanakan dengan



Pembawa acara sekaligus panelis Debat Terbuka Calon Ketua SP Astari, Puteri Jati Retno WS.

suasana informal yang dihadiri oleh perwakilan divisi HCS, tim KPU, dan tentunya para pengurus lama dan pengurus baru SP Astari. Dibuka oleh beberapa sambutan, dan diakhiri dengan penyerahan bendera SP Astari dari ketua lama kepada ketua baru, sebagai simbol pisah sambut pengurus dan menandakan berakhirnya pemilu SP Astari periode 2019-2021.

Selamat kepada ketua baru SP Astari, Wisnu Nuraga. Semoga dapat mengembangkan amanah dari seluruh warga Astra Agro dengan baik!

Puteri Jati Retno WS



Sambutan dari ketua KPU Pemilu SP Astari, Tonny Supriatna.



Para peserta Astra Sunday Run melakukan *start* untuk menempuh jarak sejauh 5 KM.

ASTRA SUNDAY RUN

JADIKAN LARI SEBAGAI GAYA HIDUP MENYENANGKAN

Sering dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat, olahraga lari kini telah berkembang menjadi gaya hidup masyarakat urban.

Tak hanya menyehatkan tubuh, olahraga lari juga menyenangkan dan menenangkan pikiran. Ada banyak orang, baik muda maupun dewasa yang keranjang olahraga lari, sehingga tak jarang dijadikan ajang berkumpul, berkreasi, dan bersosialisasi.

Selain itu jika dilakukan dengan konsisten, olahraga lari dapat mengurangi risiko kegemukan serta penyakit kronis seperti diabetes tipe 2, stroke, dan penyakit jantung. Wanita juga dapat berlari di masa-masa seperti kehamilan, pramenstruasi,

hingga menopause, asal menyesuaikan intensitas lari dengan kondisinya. Namun, sebaiknya periksakan diri ke dokter terlebih dahulu jika Anda baru saja pulih dari cedera atau menderita penyakit tertentu, sebelum melakukan olahraga lari.

Beragam kegiatan lari yang diinisiasi dari komunitas kecil hingga yang berskala masif hampir setiap minggu selalu diadakan. Termasuk Astra Agro dengan komunitasnya "Astra Agro Runners".

Terbukti, maraknya kegiatan lari bersama dengan tema-tema yang unik tersebut berhasil menggaet minat masyarakat dari berbagai usia dan kalangan. Hal ini memperlihatkan antusiasme warga serta perusahaan atau instansi yang menggelar lomba

lari dan marathon dengan membawa misi sosial melalui kegiatan *run for charity* juga semakin tinggi.

Minggu terakhir di bulan April 2019 ditutup oleh acara "ASTRA SUNDAY RUN", kegiatan ini merupakan latihan bersama dari teman-teman Astra Runners dan Astra Agro Runners untuk mempererat tali silaturahmi sesama insan Astra sekaligus rekreasi di sekitar kawasan Head Office Astra Agro. "Management mendukung kegiatan olahraga seperti ini, dan ingat! Harus konsisten agar kita semua selalu sehat." Jelas Direktur Astra Agro, Rujito Purnomo pada saat membuka acara yang dihadiri para *runner* tersebut. Diawali dengan Zumba bersama Wilona Arieta dan dilanjutkan dengan berlari



sejauh 5 Kilometer di sekitar Kawasan Industri Pulogadung.

Sebanyak 100 peserta dari karyawan dan karyawati Grup Astra mengikuti ASTRA SUNDAY RUN sukses diselenggarakan pada hari Minggu, 28 April 2019 kemarin.

Astra Agro Runners merupakan komunitas pelari yang terdiri dari karyawan dan karyawati Astra Agro, sedangkan Astra Runners adalah komunitas lari yang berasal dari karyawan dan karyawati Grup Astra, Astra Runners menjadikan Menara Astra - Sudirman sebagai "rumah" untuk kegiatan latihan rutin mereka.

Visi dan misi dari komunitas ini adalah untuk menjadikan olahraga lari ini sebagai hal positif untuk saling berbagi, sehingga komunitas ini memiliki motto "We Run, We Care, We Share".

Bagi karyawan yang ingin bergabung dengan Astra Agro Runners, silahkan saja mengikuti jadwal latihan lari bersama yang selalu di-update

melalui akun Instagram : **astra_agorunners**.

Sebelum kita mulai berlari, angan lupa persiapkan kondisi fisik yang ideal dan peralatan pendukung. Di antaranya adalah dengan:

1. Makan sebelum olahraga

Sekitar 1 jam sebelum memulai olahraga lari, disarankan konsumsi makanan atau minuman yang mengandung karbohidrat, misalnya Hal ini penting terutama jika jarak lari Anda lebih dari 5 km, namun jika berlari singkat dan tidak berjarak jauh, mengonsumsi makanan atau minuman ringan sudah cukup untuk memberi energi.

2. Lakukan pemanasan

Untuk mengurangi risiko cedera, lakukan pemanasan setidaknya lima menit dengan jalan kaki ringan, jalan di tempat, atau naik turun tangga.

3. Kenakan sepatu olahraga

Anda bisa mulai berlari di

dalam area perumahan, mengitari taman, ataupun di atas treadmill. Sebagai pemula, berlari selama 5-10 menit akan menjadi target durasi yang sesuai untuk dicapai. Jangan lupa mengenakan sepatu yang nyaman dan cocok dengan olahraga lari, serta sesuai dengan ukuran kaki.

4. Kenakan pakaian olahraga

Kenakan pakaian olahraga yang nyaman. Bagi wanita, bisa menggunakan bra khusus untuk Anda tidak perlu membeli pakaian olahraga secara khusus. Celana olahraga pendek atau panjang, serta kaos yang tidak terlalu besar maupun tidak terlalu ketat dapat menjadi pilihan yang nyaman.

Persiapan yang baik akan meminimalkan risiko cedera dan menjadikan fisik Anda lebih siap berlari. Selamat berolahraga!

Sigit D.P.

YUK IKUTAN WELLNESS CHALLENGE 2019 !

STAY HEALTHY IN

ASTRA AGRO



Apakah selama ini Anda mudah merasa lelah dalam bekerja? Sendi-sendi tubuh sering terasa nyeri? Apakah baju Anda terasa semakin sempit? Apakah berat tubuh Anda sudah ideal?

Beberapa pertanyaan tersebut menjadi persoalan bagi kebanyakan orang yang memiliki masalah pada pola hidup mereka saat ini. Pola hidup yang dimaksud tentunya adalah makanan yang dikonsumsi, aktivitas sehari-hari yang dilakukan serta sejauh mana kepedulian diri sendiri terhadap kesehatan tubuh. Hal ini juga berkaitan dengan penyakit yang muncul seiring dengan kurangnya kontrol diri dan pengetahuan mengenai kesehatan dan kebugaran

tubuh. Mengubah pola hidup menjadi lebih baik dapat dimulai dengan menjaga asupan pola makan, olahraga rutin dan istirahat yang teratur sebagai bentuk dalam menyadari betapa pentingnya kesehatan dalam hidup kita.

Dalam pelaksanaan *medical check-up* yang telah dilakukan terhadap karyawan Astra Agro beberapa tahun terakhir, menunjukkan bahwa persentase kesehatan kategori baik cenderung menurun, sedangkan kategori kurang didapatkan meningkat. Jumlah karyawan yang menderita penyakit degeneratif, seperti jantung, hipertensi, penyakit tulang dan rangka, serta diabetes juga semakin bertambah.

Hal ini menjadi perhatian perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan. Atas persoalan mengenai kesehatan karyawan itulah perusahaan berinisiatif membuat sebuah program yang dapat membantu karyawan dalam mewujudkan pola hidup sehat agar produktifitas karyawan dapat meningkat. Program tersebut diberi nama *Wellness Challenge* dengan tagline "Stay Healthy in Astra Agro" yang di support oleh Asuransi Astra Garda Medika.

Program ini akan diadakan selama 4 bulan yaitu periode Mei – Agustus 2019 dengan indikator penilaian yaitu persentase penurunan berat badan tubuh (*body weight*) dan lemak tubuh (*body fat*).



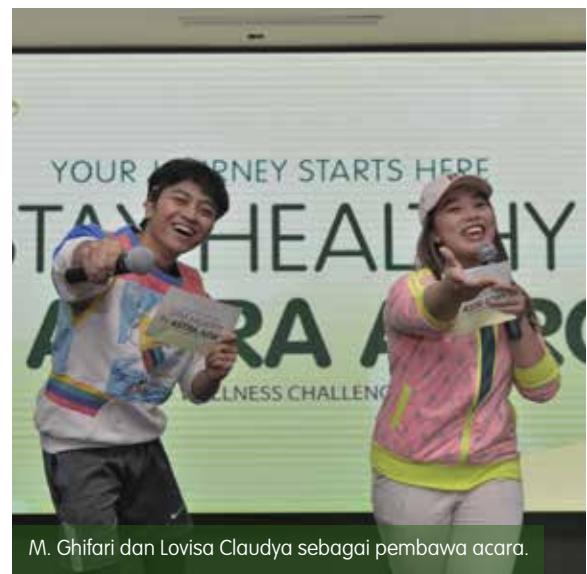
Health Talk bersama Ratna Ramayulis.



Registrasi Medical Check Up oleh tim Garda Medika.



Peserta Health Talk mempraktekkan materi yang diberikan pembicara.



M. Ghifari dan Lovisa Claudya sebagai pembawa acara.

Diharapkan kedua indikator tersebut dapat menjadi gambaran pola hidup sehat agar menjadi lebih baik. *Wellness Challenge* diikuti oleh seluruh karyawan Astra Agro, baik di Site maupun *Head Office*, yang dibagi dalam format grup (1 grup terdiri 5 orang). Untuk di Site, setiap paguyuban wajib mengirimkan 1 grup dan level Staff minimal 2 grup untuk tiap PT. Untuk di *Head Office*, setiap divisi mengirimkan minimal 1 grup, bergantung dari jumlah karyawan dalam divisinya. Setiap bulan akan diadakan jadwal penimbangan untuk mengetahui perubahan kedua indikator tersebut yang

dilakukan di Polibun. Di akhir periode *Wellness Challenge*, akan dipilih 1 grup juara dari tiap PT untuk bersaing di tingkat Area dimana HKNE PT dimasukkan dalam indikator penilaian. Grup juara dari setiap Area akan bersaing dengan 1 grup juara dari *Head Office* untuk memperebutkan posisi Juara Nasional.

Program ini tentunya juga menyiapkan hadiah menarik yang akan diberikan kepada 1 grup juara di tiap PT dan Juara Nasional. Diharapkan dengan diadakannya *Wellness Challenge* ini, karyawan menjadi semakin menyadari bahwa kesehatan itu adalah hal

yang penting dan produktivitas perusahaan menjadi meningkat serta hubungan kerja semakin harmonis. Sebagai penutup, berikut kutipan yang dapat menjadi pemicu kita dalam menjalankan pola hidup sehat.

"Kenikmatan hidup paling nikmat di dunia ini adalah sehat. Karena apapun yang kamu miliki di dunia ini tak akan kamu nikmati, jika kamu sakit" - (Dani Kaiz)

Arnoldus Jansen



Nico Tahir selaku perwakilan *Board of Director* Astra Agro menyerahkan obor kepada Sigit Dwi Prabowo selaku perwakilan kontingen Astra Agro untuk PORSE 2019.

PORSE ASTRA 2019 **TORCH RELAY RUN**

Senin pagi, adalah sebuah hari yang banyak sekali dikeluhkan bagi kita yang masih belum bisa *move on* dari *weekend*, tapi tidak untuk warga Astra Agro di Senin pagi kali ini. Sedari pagi, selasar *lobby Head Office* Astra Agro telah dipenuhi dengan dekorasi dan pernak-pernik seperti *photobooth*, balon warna-warni juga bendera yang menandakan akan ada acara nih di Astra Agro.

Astra Agro kali ini menjadi tuan rumah untuk *venue Torch Relay* pembukaan Pekan Olahraga dan Seni (PORSE) Astra 2019, (27/05.2019). *Torch Relay* ini memiliki agenda utama yaitu pengiringan obor ke perwakilan lini bisnis Astra Group sebagai pembuka acara dua tahunan

Porse Astra 2019. Rute *Torch Relay* Porse Astra 2019 bermula di *Head Office* Astra Otoparts, *Head Office* Pamapersada Nusantara & *Head Office* Traktor Nusantara, *Head Office* Astra Agro, *Head Office* Astragraphia, *Head Office* FIFGROUP, Menara Astra, Kawasan Industri Surya Cipta Karawang, dan berakhir di *Head Office* Astra International.

Acara dimulai setelah shalat ashar, seluruh warga Astra Agro berkumpul di *lobby*. MC memulai acara dengan *games* menarik untuk memeriahkan, rangkaian sambutan pun mulai disampaikan. Nico Tahir selaku perwakilan *Board of Director* (BOD) Astra Agro, Wisnu Nuraga sebagai perwakilan Serikat Pekerja Astra Agro (SP Astari), dan

Gama Anom Yogotomo selaku *Head of Industrial Relations* PT Astra International Tbk.

"PORSE adalah salah satu momen dua tahunan yang paling ditunggu, selain untuk menjalin silahturahmi juga sebagai tempat penyelarasan minat dan bakat seluruh karyawan Astra Group dalam bidang olahraga dan seni, terimakasih atas antusias rekan-rekan sekalian, terkhusus untuk Bapak Gama Anom yang sudah menyempatkan diri hadir di rumah kami Astra Agro" Ungkap Nico Tahir.

Tak selang berapa lama, tiba-tiba obor yang telah dibawa oleh para pelari AHEMCE melalui lokasi penyerahan obor kepada perwakilan Astra Agro untuk



Para pelari AHEMCE tiba di halaman *head office* Astra Agro.



Keceriaan karyawan *head office* Astra Agro menyambut Porse 2019.



Para kontingen Astra Agro berlari mengelilingi lapangan *head office* Astra Agro.

Porse Astra 2019. Sementara itu para kontingen Astra Agro sudah bersiap mengelilingi lapangan bola Astra Agro sebagai selebrasi penanda obor telah tiba.

Meskipun kegiatan dilakukan pada saat bulan puasa ramadhan dan sore itu matahari khas Pulogadung sedang terik-teriknya, namun tidak mengurangi semangat dari seluruh warga Astra Agro yang sudah berbaris mengelilingi lapangan bola Astra Agro. Setelah sesi foto bersama perwakilan manajemen Astra Agro, kemudian penyerahan obor kepada Sigit Dwi Prabowo selaku perwakilan kontingen Astra Agro oleh perwakilan AHEMCE.

Kemeriahan semakin terasa ketika para pelari membawa smoke bomb berwarna-warni, dan mengakhiri putaran lari di depan tiang bendera lapangan Astra

Agro, yang kemudian obor tersebut dikembalikan ke Nico Tahir selaku perwakilan BOD Astra Agro untuk dinyalakan di tungku api sebagai acara puncak *Torch Relay* Porse Astra 2019 untuk di Astra Agro.

"*Torch Relay* ini adalah pengumuman kepada seluruh Astra Group bahwa PORSE Astra 2019 telah dimulai, dan harapannya kita semua akan berkumpul bersama di puncak acara PORSE di Gor Sumantri pertengahan Agustus nanti" Tutup Wisnu Nuraga.

"Meskipun kita semua sedang sama-sama menjalankan ibadah puasa, namun tidak mengurangi semangat dan antusias kita sebagai tuan rumah di *Torch Relay* PORSE 2019 kali ini" Tambah Sigit Dwi P.

Acara diakhiri dengan berbuka puasa bersama di lapangan bola Astra Agro. Berakhirnya kegiatan *Torch Relay* sore ini di Astra Agro, justru sebagai pembuka dari kegiatan acara PORSE Astra Agro yang juga dibuat menjelang acara puncak PORSE Astra 2019 Agustus nanti, tujuannya untuk mencari bakat-bakat dari warga Astra Agro untuk maju ke PORSE Astra 2019.

M. Ghasi



ASTRA AGRO KEMBALI KE "FITRI"

Bagi masyarakat Indonesia, *Idul Fitri* dan *Halal bi Halal* bagaikan dua sisi mata uang yang tak bisa terpisahkan, saling berkelit kelindan mempercantik nuansa masing-masing. *Halal bi Halal* menjadi momen yang sangat tepat untuk memperbarui dan mempererat persaudaraan.

Senin 17 Juni 2019, ballroom Astra Agro menjadi tempat historis setiap tahunnya menyaksikan seluruh karyawan Astra Agro berkumpul berjabatan tangan saling bermaaf-maafan. Dimulai tepat pukul 08.00, seluruh karyawan disambut

pembukaan lantunan lagu-lagu selamat lebaran dari grup band Astra Agro Simponi. Dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen mulai dari *Board of Director, Vice President, Manager* hingga *cleaning service* dan *security*.

"Selamat hari raya Idul Fitri, mohon maaf lahir dan batin untuk semua warga Astra Agro, selamat datang kembali yang baru pulang dari mudiknya, Astra Agro kembali ke Fitri mudah-mudahan setelah ini kita dapat kembali memulai dari nol ya, lebih giat lagi bekerja dan selamat kembali beraktifitas" Ungkapan

singkat Presiden Direktur Astra Agro pada saat memberikan sambutan *Halal bi Halal* pagi itu.

Kembali ke Fitri menjadi tema dan jargon *Halal bi Halal* kali ini, semakin hikmat lagi dikarenakan ada satu momen dilakukan pada saat halal bi halal, yaitu *video conference* (vidcon) bersama dengan 8 area di site menggunakan teknologi yang dibantu oleh tim IT Astra Agro, sehingga kegiatan halal bi halal tidak hanya dirasakan oleh karyawan Astra Agro di *head office* Jakarta saja, melainkan seluruh karyawan di kebun dari Andalas



hingga Celebes juga ikut meramaikan dan saling bersilaturahmi bersama di momen bahagia ini.

"Video Conference ini sengaja dilakukan di momen *Halal bi Halal* ini agar semua site bisa terhubung dan saling bersilaturahmi dengan *head office*" Ungkap Donny Helmi selaku ketua pelaksana acara *Halal bi Halal* 1440 H.

"Meskipun pada persiapannya sempat terjadi masalah dari jaringan, namun karena bantuan seluruh tim panitia, vidcon serta acara ini khususnya,

dapat berjalan lancar," tambahnya.

Setelah ke-delapan perwakilan area memberikan ucapan selamat idul fitri melalui vidcon, *head office* Jakarta mohon undur diri kepada seluruh site dan vidcon berakhir. Acara dilanjutkan dengan acara inti yaitu saling berjabatan tangan dimulai dari barisan *board of director* diikuti oleh seluruh karyawan dan karyawati Astra Agro.

Terlihat barisan panjang telah terbentuk dari ratusan warga Astra Agro yang tengah mengantri untuk

saling berjabatan, semakin menambah suasana haru diiringi kembali lantunan lagu oleh Astra Agro Simfoni. Acara diakhiri dengan sarapan pagi bersama di prasmanan ballroom Astra Agro yang telah disediakan.

Puteri Jati Retno WS



Sambutan oleh Direktur Astra Agro, M. Hadi Sugeng.



Tausiyah bersama Ustadz Sulam Mustareja.



Sambutan Ketua Panitia kegiatan Ramadhan 1440H, Budi Slamet H.



Ketua DKM Perisai , M. Ichsan menyerahkan bantuan kepada perwakilan yayasan anak dhuafa.

Sesi tanya jawab *jamaah* kepada Ustadz Sulam Mustareja.

BUKA PUASA BERSAMA ASTRA AGRO

MENJADI GENERASI YANG DICINTAI ALLAH

Bulan Ramadhan 1440 H disambut bahagia oleh seluruh karyawan Astra Agro. Berbagai kegiatan keagamaan digelar sepanjang bulan Ramadhan. Salah satunya adalah *Iftar Jama'i* atau buka puasa bersama yang digelar Astra Agro, Rabu (22/5), di Masjid Astra Agro. Kegiatan tersebut diawali dengan Tilawatil Quran, dilanjutkan sambutan dari M. Hadi Sugeng selaku perwakilan *management* Astra Agro dan tausiyah oleh Ustadz Sulam Mustareja, yang memberikan siraman rohani hingga waktu berbuka puasa tiba. Pada kesempatan itu, Astra Agro juga memberikan santunan kepada 17 yayasan Anak Yatim Dhuafa.

Tausiyah disampaikan oleh Ustadz Sulam Mustareja, dengan tema "Menjadi generasi yang dicintai Allah". Beliau menyampaikan bahwa generasi

yang dicintai Allah adalah orang-orang yang meneladani Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

Ustadz Sulam menambahkan, bahwa ada beberapa perilaku yang harus dilakukan agar semakin dicintai Allah yaitu iklaskanlah ibadah hanya kepada Allah semata, jangan berbuat syirik kepada-Nya.

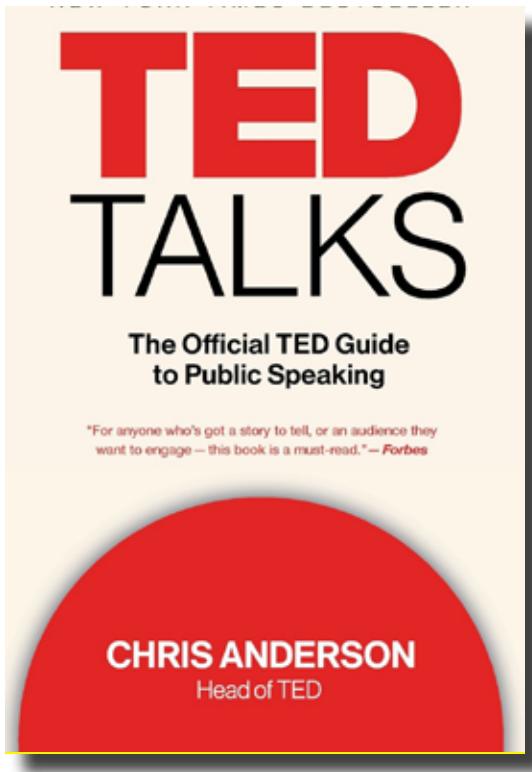
"Kita harus ikuti cara ibadahnya Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, terutama menjalankan shalat, agar ibadahnya diterima Allah SWT.," kata Ustadz Sulam menutup ceramahnya.

Selain kegiatan *Iftar Jama'i* tersebut, kegiatan yang dilaksanakan Astra Agro yaitu kajian *ba'da dzuhur* setiap hari senin hingga kamis, kajian Annisa untuk muslimah setiap hari Jum'at, *takjil* untuk berbuka setiap hari, sholat

tarawih berjamaah dan kajian *qiyamul lail* di malam-malam ganjil pada 10 malam terakhir Ramadhan.

Budi Slamet H selaku ketua Panitia kegiatan ramadhan Astra Agro dalam sambutannya mengatakan, "Astra Agro mengajak seluruh karyawan untuk menunjukkan rasa syukur dengan memperbanyak berbagi kepada sesama di manapun berada. Kita harus bersyukur lebih banyak di bulan suci ini. Selagi dilimpahi rezeki, tunjukkanlah kontribusi kepada lingkungan sekitar. Mudah-mudahan Astra Agro bisa terus membawa manfaat bagi masyarakat sekitar," ujarnya.

Sigit D.P.



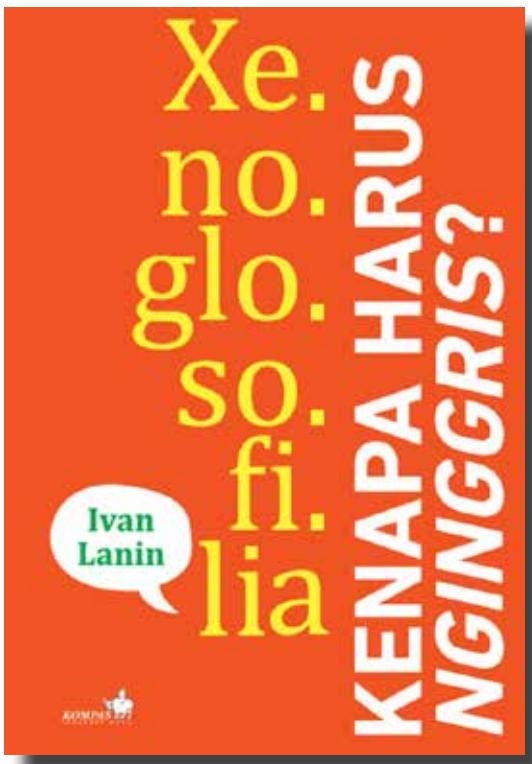
TED Talks: The Official TED Guide to Public Speaking

Pengarang : Chris Anderson
 Penerbit : Nicholas Brealey Publishing
 Tahun Terbit : 2016
 Tebal Buku : 288 halaman

TED Talks adalah *event public speaking* paling berpengaruh di dunia saat ini. Event yang telah diduplikasi oleh banyak negara di dunia ini memiliki cara sendiri dalam public speaking. Chris Anderson, CEO TED Talks, melakukan penelitian terhadap para pembicara. Hasilnya dituangkan dalam buku yang berjudul "*TED Talks: The Official TED Guide to Public Speaking*."

Buku ini menginspirasi setiap orang untuk bisa menggali ide, menulis materi presentasi dengan baik, memanfaatkan waktu maksimal 18 menit untuk menyampaikan ide, teknis-teknis dalam *public speaking*, dan masih banyak lainnya. Buku ini layak untuk dibaca oleh seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya *public speakers*.

Wawan Dinawan



Xe.no.glo.so.fi.lia KENAPA HARUS NGINGGRIS?

Pengarang : Ivan Lanin
 Penerbit : Kompas Media Nusantara, Jakarta
 Tahun Terbit : 2018
 Tebal Buku : 214 halaman

Xenoglosfilia: Kenapa Harus Nginggris? Ini merupakan kumpulan tulisan Ivan Lanin, seorang wikipediawan tentang bahasa indonesia yang digunakan sehari-hari. Tulisan ini menyadarkan kita, sebagai pengguna bahasa, bahwa selama ini telah abai berbahasa dengan baik dan lebih senangberbahasa asing, khususnya Inggris.

Buku tentang bahasa mencoba menjawab ketidaktahuan atau kekurangpedulian pengguna bahasa mengenai hal-hal seperti itu. Menariknya, penulis adalah seorang yang bukan berlatarbelakang ilmu bahasa. Ivan adalah sarjana teknik kimia dari ITB dan master di Jurusan Teknologi Informasi UI. Cara bertutur yang renyah dan ringan menyebabkan tulisan dalam buku ini mudah dicerna.

Puteri Jati Retno WS



AGROVARIA ON STAGE *LETS "WOW" YOUR ONLINE PRESENCE*

Agrovaria *On Stage*? Agrovaria ada di panggung? Atau Agrovaria naik panggung? Pasti semua bertanya-tanya apa maksud dari Agrovaria *On Stage*, belum lagi tema besar yang mengikutinya "Let's WOW Your Online Presence". Hmm, apa ya kira-kira maknanya?

Warga Astra Agro baik *head office* ataupun site pasti mengenal Agrovaria adalah majalah internal Astra Agro yang dikelola oleh divisi komunikasi dan terbit dua kali selama satu tahun. Bukan begitu?

And here we are, proudly present, Agrovaria *On Stage* adalah kegiatan dalam bentuk *workshop* dan

talkshow ringan yang menghadirkan beberapa pembicara menarik yang sesuai dengan tema yang diusung. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan edukasi kepada para karyawan internal Astra Agro terkait suatu *issue* ataupun tema tertentu. Nah, penampilan dan panggung perdana untuk Agrovaria *On Stage* kali ini membahas tentang bagaimana pentingnya *corporate* dan *personal branding* melalui *social media*.

Mengacu pada kegunaan dari *social media*, yaitu media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online*, yang memungkinkan manusia untuk saling

berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Hampir seluruh karyawan Astra Agro pasti memiliki media sosial, karena tidak bisa dihindari bahwa sosial media saat ini telah menjadi kebutuhan setiap pribadi. Astra Agro sebagai perusahaan tidak dapat melarang hal tersebut, yang menjadi tantangan adalah bagaimana memberikan kesadaran dan pengarahan cara bersosial media yang berguna dan bermanfaat, kutipan dari Presiden Direktur Astra Agro, Santosa saat *opening speech* Agrovaria *On Stage*, di ballroom Astra Agro (23/07/2019).



Arif Firmansyah -Social Media Expert.



Fitra Pranadjaja -Professional Photographer.



Ilim Fahima Jachja-Digital Entrepreneur.

Arif Firmansyah, seorang *Social Media Expert* yang telah lama berkecimpung di dunia komunikasi dan media. Fitra Pranadjaja yang berprofesi sebagai *professional photographer* yang sekaligus menjabat sebagai *vice president of design* di Asuransi Astra. Dan yang tidak kalah menarik satu-satunya yang tampil cantik di Agrovaria *On Stage*, Ilim Fahimah. Seorang *Digital Entrepreneur* yang sudah *go international*. Ketiga sosok hebat dan menarik tersebut adalah pembicara yang memberikan pemaparan materi di Agrovaria *On Stage* kali ini.

Partisipasi karyawan dalam berkampanye positif tentang perusahaan, lebih fokusnya terhadap industri kelapa sawit menjadi target utama di adakannya kegiatan ini.

Memaparkan materi postingan yang menarik, pentingnya penggunaan hastag pada keterangan di postingan, kriteria cara pengambilan gambar yang baik, hingga aplikasi yang digunakan untuk proses editing sebelum posting pun menjadi pembahasan menarik yang diungkap para pembicara. Sehingga muncullah tema besar Agrovaria *On Stage*, yaitu *"Let's WOW Your Online Presence"*. Mari buat semenarik mungkin konten postinganmu di media sosial, buat para *followers* yang tampil di *timeline*-mu tercengang *"WOW"* dengan konten menarik yang kamu posting. Kurang lebih seperti itu makna dibalik terciptanya tema tersebut.

Acara berjalan lancar dan meriah, dengan dihadiri lebih

dari 100 karyawan Astra Agro yang memenuhi *ballroom* siang itu. Ditambah lagi adanya *ice breaking* berupa trivia games, sesi tanya jawab dan diakhiri dengan pengumuman pemenang *instastory challenge* selama acara berlangsung yang sengaja dibuat untuk para karyawan pengguna Instagram menggunakan *#ProsperWithTheNation* dan di-*tag* ke akun instagram resmi Astra Agro.

Selamat kepada para pemenang! Dan sampai jumpa di Agrovaria *On Stage* di panggung-panggung berikutnya. Oiya, Agrovaria *On Stage* juga akan hadir di seluruh site loh. Tunggu ya!

Puteri Jati Retno WS

PERKUAT MEDIA RELATION DI HARI PERS NASIONAL 2019



Hari Pers Nasional (HPN) 2019 kembali digelar secara meriah. Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menjadi penyelenggara hajatan HPN ini. Insan pers dari seluruh Indonesia pun berkumpul di perayaan ini. Namun tidak hanya insan pers, Pejabat pemerintah, duta besar, pengusaha serta praktisi *public relation* (PR) dari berbagai institusi dan perusahaan turut memeriahkan hajatan media yang digelar pada di kota Surabaya, tanggal 9 Februari 2019 lalu.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tim komunikasi Astra Agro mendapatkan undangan khusus untuk turut serta dalam acara puncak yang dihadiri Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Kehadiran presiden ini tentu saja menjadi sebuah momen yang tidak akan disia-siakan. Ups, Bukan sekedar untuk selfie bareng, tapi untuk menandatangi kesepakatan kerjasama dengan PWI dalam menggelar seminar atau workshop wartawan dan humas pemerintah.

Ketua Umum GAPKI yang juga wakil presiden direktur Astra Agro, Joko Supriyono, tampil dihadapan presiden untuk menandatangi MoU dengan PWI ini. MoU ini menunjukan, Astra Agro melalui Asosiasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) peduli dan mendukung peningkatan kompetensi wartawan di seluruh Indonesia. Mengingat media memberikan peran penting

dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait komoditas strategis nasional ini.

Seminar atau workshop akan dilakukan di 5 kota yakni Aceh, Padang, Mamuju, Kalimantan Barat dan Jakarta. Unsur humas pemerintah akan dilibatkan dalam acara tersebut agar memiliki pemahaman yang baik dan benar mengenai industri kelapa sawit sehingga bisa menjadi juru bicara komoditas strategis nasional ini.

Kumpul Santai Bareng Pimpinan Redaksi

Tawa pecah, terdengar dari salah satu ruangan restoran Cina di Surabaya. Suasana yang begitu akrab dan hangat disela-sela rangkaian HPN begitu tampak saat kami mengajak para pemimpin redaksi media nasional untuk ngobrol santai sambil makan siang. Ya, para tokoh media ini berkumpul dalam rangkaian HPN dan menjadi narasumber berbagai seminar dan workshop kewartawanan.

Beruntungnya kami, kesebelas tokoh tersebut bisa meluangkan waktunya untuk kami, yakni pemimpin redaksi (Pemred) Kompas, direktur pemberitaan LKBN Antara, direktur harian Sepatu Indonesia (sindo) beserta pemrednya, pemred sindo weekly, pemred Warta Ekonomi, pemred majalah SWA, pemred Bisnis Indonesia, Pemred Global TV dan Inews TV, pemred kumparan, Hingga direktur media Indonesia grup dan pemred metro TV.

Bukan namanya wartawan kalo tidak berhasil mengorek informasi. Meskipun obrolannya santai dan penuh tawa, pembahasan mengenai beragam isu industri kelapa sawit menjadi bahan perbincangan. Direktur Astra Agro, Joko Supriyono, meminta dukungan media untuk ikut serta dalam memperjuangkan sawit. Joko menegaskan, *black campaign* industri sawit di dalam negeri masih tak bisa terhindarkan. Secara global, hambatan ekspor negara-negara eropa mengancam komoditas unggulan Indonesia ini.

Ketua forum pemred, Kemal Gani, dalam acara tersebut juga mengungkapkan keprihatinan atas beragam isu negatif terkait kelapa sawit. Apalagi isu-isu tersebut masih marak ditengah masyarakat Indonesia. Maraknya informasi negatif tersebut, diakui Kemal mempengaruhi citra industri kelapa sawit di pasar dunia.

Berbicara mengenai sawit, Kemal menyadari bukan sekedar berbicara mengenai kepentingan pengusaha semata namun juga para petani dan lebih luas lagi perekonomian nasional. Kemal menegaskan agar media menjadi jembatan industri kelapa sawit dalam menyampaikan informasi yang baik kepada masyarakat Indonesia.

Fenny Sofyan

TALK TO THE CEO



Astra Agro kembali melaksanakan Event tahunan *Talk to the CEO* yang bertajuk #goforthefuture. Kegiatan ini berlangsung di Hotel Padma, Bandung, pada 15-16 Februari 2019.

Saat pembukaan *Talk to the CEO* 2019, rekan – rekan media disambut dengan tarian tradisional Jawa Barat dan permainan harmoni angklung serta sajian hidangan ala desa yang disajikan dalam saung – saung kecil menambah suasana pedesaan begitu terasa kental apalagi dengan hamparan rumput buatan yang hijau.

Event yang sudah diadakan dua kali ini dihadiri sekitar 40 media nasional maupun media daerah. Acara ini juga turut menghadirkan Santosa selaku *Chief Executive Officer* (CEO) Astra Agro yang bertatap langsung dengan rekan-rekan media dan dikemas dalam *talkshow* santai berdurasi 2 jam.

Melalui acara tersebut, Santosa menyampaikan bahwa tantangan Astra Agro ke depan merupakan tantangan industri 4.0 di tengah moratorium yang mewajibkan perusahaan bekerja lebih produktif, efektif dan efisien. Astra Agro sudah menyiapkan sistem informasi berbasis android yaitu Amanda, Dinda, dan Melli yang menjawab tantangan tersebut.

"keakuratan dan kecepatan menjadi data signifikan manajemen untuk melakukan analisa dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat," kata Santosa.

Selain itu, Astra Agro juga melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menguatkan diri sebagai perusahaan yang sejahtera bersama bangsa (*Prosper with The Nation*) dengan mengembangkan 4 Pilar CSR yakni Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan.

Dalam kesempatan yang sama juga, Santosa menyampaikan terima kasih kepada rekan – rekan media yang sudah mendukung Astra Agro maupun industri kelapa sawit sendiri.*

Jonathan Ivander K



KEDEKATAN DENGAN WARTAWAN DALAM BALUTAN RAMADHAN

Keynote Speech oleh Wakil Presiden Direktur Astra Agro sekaligus Ketua Umum GAPKI, Joko Supriyono.

Tak terasa waktu terus bergulir, saatnya hadir bulan penuh rahmat, bulan suci Ramadhan. Momentum ini selalu dinanti bersama, tidak hanya menjadi saat yang tepat untuk berbagi kedamaian dan kebahagian, bulan ini juga sebagai momen menjalin hangatnya silaturahmi dalam kegiatan rutin yang biasa dilakukan, berbuka puasa bersama.

Ya! Buka puasa bersama menjadi satu kegiatan yang "wajib" dilakukan pada bulan suci ini. Buka puasa bersama Wartawan media adalah salah satunya.

Lebih dari 30 media besar nasional baik cetak maupun *online* seperti The Jakarta Post, Kompas, Reuters, Bloomberg dan masih banyak lagi hadir memeriahkan acara ini.

Tak mau kalah, media khusus perkebunan dan Industri Sawit seperti Sawit Indonesia, Media Perkebunan, Info Sawit dan Agrina juga menghadiri agenda yang diselenggarakan di Grand Hyatt (15/05/2019). Para akademisi dan berbagai asosiasi diantaranya Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) dan Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBIL) turut berpartisipasi.

"Dukungan dari para media dalam beberapa tahun secara konsisten berkontribusi membangun pemberitaan yang positif dan edukatif untuk industri kelapa sawit Indonesia," ujar Joko Supriyono, Wakil Presiden



Pembawa Acara, Puteri Jati Retno WS dan Wawan Dinawan.



Suasana hikmat hadirin Buka Puasa Bersama Wartawan di Grand Hyatt Jakarta.

Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sekaligus Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI).

Dukungan dari para pemerintah, para ahli (peneliti, akademisi), lembaga yang bermitra juga turut serta memajukan industri sawit. Terlebih isu negatif untuk menghilangkan kelapa sawit dari perdangan dunia juga dihembuskan oleh peneliti, akademisi dan lembaga swadaya masyarakat yang kontra dengan sawit, padahal *no palm oil isn't solution, the solution is sustainable and responsible palm oil*.

Acara buka puasa bersama tidak lengkap rasanya jika tidak ada tausiah. Agus Mustafa, ustadz yang juga berprofesi sebagai penulis buku tasawuf, didaulat untuk memberikan pencerahan kepada para hadirin. Hikmah puasa menjadi kajian utama yang menghipnotis, peserta tidak melepaskan fokusnya dari tausiyah yang disampaikan, hingga tak terasa waktu berbuka puasa telah tiba. Ceramah diakhiri bersamaan dengan berkumandangnya adzan maghrib, dan seluruh hadirin memulai acara buka puasa bersama pada petang itu.

Puteri Jati Retno WS



BINGKAI NUANSA BUKA PUASA BERSAMA PIMPINAN REDAKSI MEDIA

Jika sebelumnya telah dibahas tentang bagaimana menjalin kedekatan dalam balutan Ramadhan bersama dengan para wartawan. Kini giliran pimpinan redaksi yang saling berkumpul dan menjalin silahturahmi, lagi-lagi dalam bingkai nuansa hikmat buka puasa bersama.

Dalam kesempatan kali ini Joko Supriyono menyampaikan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan media atas dukungan berupa pemberitaan positif yang diberikan kurang lebih 10 tahun ini kepada industri kelapa sawit.

“Tanpa dukungan media, industri sawit tidak akan sekokoh saat ini. Kini opini publik terhadap sawit sudah lebih banyak positif ketimbang negatifnya”, ungkap Joko Supriyono (13/05/2019).

Salah satu pucuk pimpinan media yang hadir pada acara tersebut dan sekaligus menjabat sebagai Ketua Forum Pimpinan Redaksi, Kemal E Gani.

Kemal mewakili untuk menyampaikan sambutannya pada kesempatan kali itu.

Kami jadikan dukungan pemberitaan positif terhadap industri kelapa sawit sebagai salah satu langkah nasionalisme, kami siap menjadi penjembatan dalam hal pemberitaan yang membuat industri ini semakin maju”, jelas Kemal.

Kemal juga menambahkan harapannya untuk selanjutnya semoga ada kesempatan dapat berkumpul kembali jika diperlukan langsung di lapangan, agar mengetahui langsung bagaimana kondisi perkebunan kelapa sawit.

Selain Kemal, ada 11 pimpinan media lainnya yang hadir turut memeriahkan acara buka puasa sore itu.

Rusdi Amral – *Director of Kompas*, Riyadi Suparno - *Director of Jakarta Post*, Munir selaku *Reporting Director LKBN Antara*, Muhammad - Ihsan *Editor Chief Warta Ekonomi*,

Toto Suryanto - *Deputy Editor Chief TV One*, Apreyunita *Editor Chief -MNC*, Ninuk Pambudi selaku *Editor Chief Kompas*, Djaka Susila – *Editor Chief Sindo*, Primus Dorimulu – *Editor Chief Investor Daily*, Martin Slamet Susanto – *Editor Chief Koran Jakarta*, Heri Trianto – *Editor Chief Bisnis Indonesia*.

Setelah santap buka puasa bersama, acara dilanjutkan dengan ngobrol santai untuk menjalin kedekatan satu sama lain. Canda tawa dan gurauan menjadi tanda keakraban baik dari masing-masing.

Ratri M. Maharani

GOING CASUAL TO OFFICE

Sudah saatnya kita berpakaian sesuai waktu dan tempat, juga aturan berbusana. Aturan berbusana ini adalah peraturan tertulis mengenai cara berpakaian. Istilah populernya *“Dress Code”*.

Smart Casual menunjukkan masa transisi antara berdandan lebih formal dan berpakaian santai dengan kenyamanan expressi dari yang selalu dicari orang. Secara umum, gaya *“Smart Casual”* ke kantor menjadi Tren Busana kerja, khususnya untuk kaum milenial yang identik dengan pemberontakan yang *“pede”*. Arus teknologi dan informasi yang begitu cepat menjadi salah satu penyebabnya.

Milenial menjadi *trendsetter* kalau untuk urusan pakaian di tempat kerja. Makanya tak heran jika ekspresi dini yang dituangkan dalam baju kerja ini kemudian mewabah dan diikuti seluruh kantor di Tanah Air. Astra Agro pun juga terkena wabah itu, yang biasanya menerapkan gaya berpakaian zaman *old* pun mengubah aturan berpakaian di tempat kerja agar terlihat bercitra *“milenial”* dan *“zaman now”*.

Tipikal baju kerja ala milenial ini pun diikuti oleh *All Generation*, yang ditandai dengan kemeja santai, *t-shirt*, celana jeans atau denim, *hoodie*, *sweater/cardigan* dan blazer semi formal. Jadi tak hanya kaum muda or millennial tetapi semua *Type of Generation* pun dapat bebas menggunakan *casual outfit*.

Secara umum, fungsi tampilan ini sebenarnya adalah membuat kombinasi antara tampilan casual dan juga *“fashionable”* dengan sentuhan sederhana, namun lebih modern sehingga terlihat menarik. Lalu, apa saja items yang dapat digunakan untuk bergaya *smart casual* ini?

PILIHAN ATASAN

Jenis pakaian *T-shirt* atau kemeja dapat menjadi pilihan atasan dalam menciptakan *Smart Casual*. Kemudian, bisa menambahkan *outerwear* seperti blazer, jaket bomber, dan long cardigan untuk yang berhijab juga dapat memberikan kesan *chic*.

PILIHAN BAWAHAN

Untuk pilihan bawahan, bisa memadukan dengan celana jeans atau denim tanpa aksen sobek-sobek. Untuk pria bisa menggunakan celana jogger dan celana khaki dengan potongan lurus serta santai akan membuat lebih nyaman. Celana chino klasik pun bisa menjadi pilihan para pria. Tak kalah pun dengan para pria, para wanita bisa menggunakan rok lipit lebar dan celana pallazo.

PILIHAN AKSESORIS

Ciptakan kesan santai dalam bergaya dengan menambahkan aksesoris yang keren, tas kerja pun

menjadi salah satu bagian penting yang bisa menyempurnakan tampilan *smart casual* pada setiap harinya.

Sepatu untuk konsep *smart casual* yang bisa Anda kenakan, seperti *sneakers*, *flat shoes*, dan *semi boots*. Dulu andalan wanita ke kantor adalah menggunakan *high heel*, tetapi saat ini sudah mulai ditinggalkan, karena *sneakers* menjadi pilihan utama selain karena bentuknya yang sudah modis and *trendy*, kenyamanan pun sangat diutamakan dalam bekerja.

Waktu kerja bergeser ke arah fleksibilitas, jenis dan tipe pekerjaan berubah semakin *knowledge-based* dan *digital-based*, begitu pun interaksi di tempat kerja lebih banyak melalui e-mail, WA, *voice call*, atau *video call* dibandingkan interaksi fisik. Dengan pergeseran format tempat kerja, maka outfit kantor pun bergeser dari *business outfit*, mengarah ke *business casual outfit*, dan akhirnya ke *casual outfit*.

Akhirnya, yang paling penting dari apa yang kita kerjakan adalah hasil dari Pekerjaan. Tak peduli pakaian apa yang anda kenakan, Asal kita tetap sadar akan norma-norma yang berlaku.



Penampilan terbaik untuk bekerja di kantor adalah pilih busana yang sederhana namun elegan. Kalau bisa, ciptakan dampak positif bagi rekan kerja dengan cita rasa berpakaianmu. Gaya berpakaian itu seharusnya tidak mengganggu orang lain dan harus meningkatkan rasa percaya dirimu.

-Jelita Puteri-



Shoes

Model :
Gilbert

Adilla Elansary

Farri Stefanie

Foto :

Sigit Dwi Prabowo

CEBONG & KAMPRET

DALAM PERSPEKTIF KONSERVASI [Bagian 1]



Harlequin tree frog (*Rhacophorus pardalis*) merupakan katak pohon berkembangbiak di hutan konservasi PT Agro Menara Rachmat dan PT Sukses Tani Nusasubur
Foto : Konservasi AAL

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, "cebong" & "kampret" menjadi budaya popular atau kata viral baik di Dunia nyata maupun maya. Dua kata tersebut telah bergeser maknanya dan peruntukanya, mungkin Bapak/Ibu akan sedikit kewalahan mencari informasi online ketika anak kita mendapat tugas pelajaran ilmu alam (IPA) terkait perihal cebong dan kampret. Jika kita *googling* kedua kata tersebut, kita akan dihadirkan informasi terkait Dunia politik.

Dalam tulisan ini saya tidak akan membahas fenomenal ini terkait politik di Indonesia, karena lebih banyak sisi negatifnya. Penggunaan kedua kata tersebut dalam perpolitikan semoga merupakan sinyal positif bagi Indonesia untuk dapat melestarikan flora dan faunanya. Conservation International (CI) pada tahun 1998 memasukan negara Indonesia sebagai bagian dari 18 negara yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi (*megadiversity*).

Cebong dan Kampret merupakan komponen yang penting dalam keanekaragaman hayati di Indonesia. Pada hakikatnya, kedua fauna tersebut jarang berinteraksi secara langsung di alam. Karena faktanya 70% dari kampret

memakan serangga, sementara cebong menghabiskan waktu hidup di air dengan memakan bagian-bagian tumbuhan dan alga. Dalam Dunia Taksonomi, kedua fauna tersebut memiliki taksa yang berbeda. Cebong merupakan taksa amfibi dari ordo (bangsa) Anura, sedangkan Kampret merupakan taksa mamalia dari ordo Chiroptera. Berikut saya akan mencoba memberikan informasi terkait kedua satwa tersebut.

Cebong

Cebong / Kecebong / Berudu merupakan salah satu fase yang harus dilewati oleh individu katak/kodok saat metamorphosis (proses perubahan bentuk morfologis). Fase berudu merupakan fase kedua setelah fase telur. Fase

ini bagian dari proses evolusi amfibi yang paling kompleks, dan apabila gagal dalam fase ini maka selamanya tidak akan pernah menjadi katak/kodok. Air sangat dibutuhkan oleh amfibi pada saat fase berudu, karena umumnya bernafas dengan insang seperti ikan. Ukuran berudu juga bervariasi, terdapat fenomena menarik terkait ukuran tubuh yaitu semakin besar ukuran berudu maka akan tumbuh menjadi katak dewasa yang ukurannya malah lebih kecil ketimbang berudu yang lebih kecil.

Spesies amfibi mempunyai pemilihan habitat spesifik yang sangat bermanfaat untuk memberikan peringatan dini terjadinya perubahan kualitas

lingkungan. Secara umum menurut tipe habitat dan kebiasaan hidupnya amfibi terbagi menjadi empat kelompok yaitu:

1. Terrestrial - hidup diatas permukaan tanah, diantaranya spesies *Megophrys nasuta*, *Megophrys montana*, *Megophrys aceras*, *Bufo quadriporcatus*, *Bufo parvus*, *Pedostibes hosii*, *Kalophrynum pleurostigma*, *Kalophrynum punctatus*
2. Arboreal - kelompok yang hidup diatas pohon diwakili oleh famili Rhacophoridae, dua spesies famili Microhylidae dan satu spesies katak puru pohon *Pedostibes hosii*
3. Akuatik - amfibi yang sepanjang hidupnya selalu terdapat di sekitar sungai atau air diantaranya *Bufo asper*, *Bufo juxtasper*, *Occidozyga sumatrana*, *Rana kampeni*, *Rana signata*, *Limnonectes spp.*
4. Fossilial - kelompok yang hidup di dalam lubang-lubang tanah diwakili oleh famili Microhylidae

Cebong cenderung diabaikan, padahal taksa Amfibi memegang peranan penting pada rantai makanan dan juga memiliki berbagai kegunaan bagi manusia. Amfibi merupakan satwa karnivora dan merupakan predator primer dalam ekosistem. Sebagian besar mangsa amfibi adalah berbagai jenis serangga (80% jenis mangsa yang dikonsumsi) walaupun sering ditemukan memakan cacing hingga molusca. Dengan demikian satwa tersebut dapat juga dijadikan sebagai pengendali perkembangbiakan serangga yang berpotensial menjadi hama di perkebunan. Berbeda dengan katak dan kodok, berudu atau kecebong umumnya tidak berburu mangsa, kecebong memanfaatkan sumber makanan yang telah

tersedia.

Penelitian terkait amfibi di Indonesia sangat tertinggal dibandingkan dengan satwaliar lainnya dan hanya sedikit informasi detail mengenai biologi dan ekologi yang diketahui, apalagi penelitian berkaitan dengan berudu/kecebong. Padahal, tidak kurang dari 436 spesies amfibi telah teridentifikasi terdapat di Indonesia. Dalam kurun waktu setengah dekade, Astra Agro concern melakukan penelitian keanekaragaman hayati, berdasarkan hasil Implementasi Biodiversity Monitoring Program telah tercatat 59 spesies (13.5% dari spesies di Indonesia) dari 7 famili pada Lansekap perkebunan kelapa sawit Astra Agro yang tersebar dari Kabupaten Aceh jaya hingga Kabupaten Morowali.

Kongkang gading (*Hylarana erythraea*), Kodok buduk (*Duttaphrynum melanostictus*), Katak sawah (*Fejevarya cancrivora*), dan Katak-pohon bergaris (*Polypedates leucomystax*) merupakan spesies amfibi umum ditemukan di perkebunan Astra Agro. Jenis katak/kodok tersebut merupakan jenis yang dapat beradaptasi di lingkungan terganggu dan terkonsentrasi pada lahan basah di areal kebun sawit. Hal menarik temuan *Rhacophorus pardalis* di areal kebun sawit, karena jenis ini umumnya berasosiasi dengan

kawasan berhutan.

Dari hasil pemantauan selama ini, tidak terdapat spesies-spesies amfibi yang dilindungi di Indonesia maupun masuk dalam appendix dari CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) pada lansekap perkebunan kelapa sawit Astra Agro.

Keberadaan amfibi sangat tergantung kepada air. Oleh karena itu keberadaan spesies amfibi di sawit dimungkinkan oleh keberadaan air yang tersedia hampir di setiap musim. Adanya vegetasi semak, terutama pada lebungan sangat membantu bagi kehadiran katak pohon baik spesies yang umum seperti *Polypedates leucomystax* yang sangat melimpah di sekitar lebungan dan aliran parit di kebun sawit maupun spesies *Rhacophorus pardalis* yang sebenarnya sangat tergantung pada keberadaan vegetasi rapat.

Chapter selanjutnya kami akan memberikan informasi terkait **Kampret** yang selama ini lebih dikenal dalam Dunia politik tanah air seperti **Cebong**. Semoga informasi ini dapat bermanfaat. Salam Lestari Bumiku. (*bersambung...*)

Gilang Fajar Ramadhan



BIJAK MENGGUNAKAN *GADGET*

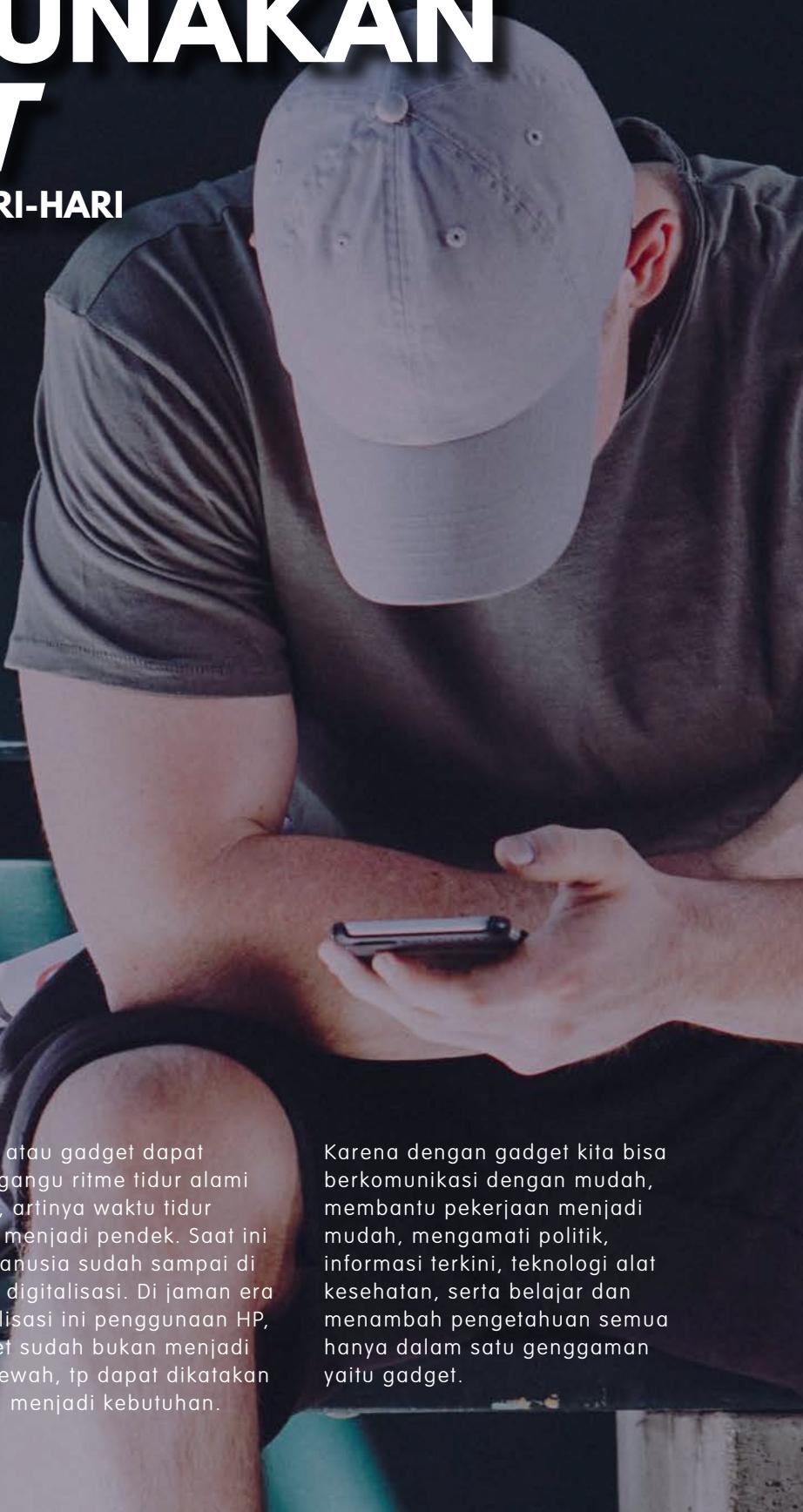
DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

"Ayah... Anak-anak beliin mainan monopoli atau ular tangga deh, daripada main HP mulu." Itu adalah kata-kata seorang istri kepada suaminya karena kekhawatiran terhadap anaknya yang main *handphone* (HP) terus.

Perilaku kehidupan manusia terus berubah. Teknologi yang mempermudah interaksi antar manusia hingga pemenuhan kebutuhan selalu menjadi tolak ukur kemajuan. Mulai sekitar tahun 2009, penggunaan smartphone melonjak. Gelombang cahaya yang dipancarkan smartphone,

tablet atau gadget dapat mengganggu ritme tidur alami tubuh, artinya waktu tidur mulai menjadi pendek. Saat ini era manusia sudah sampai di tahap digitalisasi. Di jaman era digitalisasi ini penggunaan HP, gadget sudah bukan menjadi hal mewah, tp dapat dikatakan sudah menjadi kebutuhan.

Karena dengan gadget kita bisa berkomunikasi dengan mudah, membantu pekerjaan menjadi mudah, mengamati politik, informasi terkini, teknologi alat kesehatan, serta belajar dan menambah pengetahuan semua hanya dalam satu genggaman yaitu gadget.



Efek terburuknya semakin dekat terjadi, saat kita tertidur, posisi gadget aktif atau dalam keadaan menyala. Jika terjadi secara terus menerus maka akan timbul bahaya :

1. Gangguan tidur. Hormon Melatonin yang harusnya berfungsi membantu tubuh menjadi rileks dan membuat tidur nyenyak, menjadi tidak berfungsi baik bila lampu gadget menyala terus.
2. Sinar biru pada ponsel meningkatkan produksi Melatonin sehingga meningkatkan Leptin—hormon yang sangat berperan mengatur berat tubuh, fungsi metabolisme, dan reproduksi. Hal ini justru membuat Anda ingin beraktivitas terus dan memicu keinginan untuk makan di malam hari, maka efeknya berat badan meningkat.
3. Ketika kita tidur bersama gadget, rasa tidak nyaman dan gelisah akan terus menghantui kita. Pikiran dipaksa berkonsentrasi pada notifikasi gadget yang masuk apalagi jika koneksi internet tetap aktif. Sehingga aktifitas dipagi hari terganggu karena kita kurang tidur.
4. Penggunaan gadget dalam intensitas tinggi bisa meningkatkan risiko glioma yang mengakibatkan penyakit kanker otak.
5. Paparan radiasi dari gadget selama kehamilan akan mempengaruhi perkembangan otak janin yang menyebabkan hiperaktif.
6. Efek panas yang dikeluarkan gadget saat menggunakan di dekat wajah dan kepala dan dilakukan dalam jangka waktu lama atau berlebihan bisa menyebabkan katarak pada kornea mata. (sumber berbagai jurnal dan studi Yale School of Medicine).

Macam-macam gadget :

- Handphone (HP)/Smartphone.
- Laptop/Notebook/komputer
- Tablet
- iPad All Series
- Kamera Digital
- Headphone/Headset.

Pertukaran Informasi adalah kunci dari era digital ini. Pada era digital pemegang informasi adalah pemenang. Informasi ini bisa berupa data pribadi hingga data besar setingkat Negara.

Banyak orang yang tidak sadar kalau penggunaan gadget yang berlebihan akan memberikan dampak yang cukup serius pada

kesehatan.

Ada efek kesehatan dari penelitian dokter di San Fransico tentang "selfie wrist". Selfie wrist merupakan bentuk dari carpal tunnel syndrom yaitu sifenderita mengalami kesemutan bahkan sampai mati rasa akibat menggunakan ponsel terlalu lama tanpa bergerak. Belum lagi banyak insiden-insiden atau kecelakaan akibat kurang fokusnya orang terhadap sekeliling lingkungan karena mata tertuju ada HP atau gadget.

Salah satu solusi untuk masalah gadget ini adalah moderasi. Membatasi waktu penggunaan smartphone sampai 2 jam

sehari sangat diharuskan. Sebelum tidur diharapkan kita tidak menggunakan smartphone atau perangkat layar.

Sekarang jam tangan saja contohnya, sudah dilengkapi dengan fitur pelacak kebugaran seperti melacak kalori tubuh, sehingga bisa digunakan dalam wellness program untuk memotivasi program penurunan berat badan. Maka mari kita manfaatkan teknologi gadget dan era digitalisasi ini lebih bijak terutama berguna untuk kita manfaatkan demi kesehatan kita bersama.

dr. Wisnu Nuraga

ES KOPI SUSU

MINUMAN YANG TETAP HITS DI ERA DIGITAL



Kopi Susu, apa yang menarik dari minuman ini? Rasanya biasa saja. Ya, minuman ini bisa dibilang merakyat dan sudah ada sejak jaman dahulu. Namun siapa sangka jika kopi susu kini tengah menjadi minuman yang hits di Ibu kota. Hal ini terlihat dari maraknya berbagai kios kopi susu di seantero Jakarta dengan berbagai merk.

Bisa dibilang, maraknya kembali es kopi susu sebagai bagian dari *third wave coffee*. Istilah ini pertama kali dikemukakan oleh Thrish Rothgeb pada sebuah artikel di *Wrecking Ball Coffee Roasters* pada 2002. Pada artikel yang dipublikasikan oleh Roaster Guild, The Flamekeeper, Rothgeb mendefinisikan ada tiga pergerakan di dalam dunia kopi dan menyebutnya dengan istilah "gelombang" atau "waves". Melalui pengertian tersebut, "third wave" menjadi istilah yang popular hingga sekarang.

Salah satu ciri gelombang ini yakni dengan bermunculannya *roaster* dan *kedai kopi independen* yang mengoperasikan bisnisnya

secara kecil-kecilan. *Coffee shop* baik kecil maupun besar menyangrai kopi mereka sendiri dan bereksperimen dengan beragam biji kopi. Kini, kopi yang tengah banyak jadi perbincangan masyarakat ibu kota adalah es kopi susu dengan campuran gula aren.

Meskipun gelombang ketiga kopi ini membawa kita seakan kembali ke masa lalu dengan munculnya es kopi susu, namun di era digital ini pemesanan kopi tak lagi harus mendatangi warungnya. Melalui aplikasi layanan antar *online* seperti gofood dan grabfood, cukup sekali klik bisa langsung menikmati kopi favorit kita. Nah, pas banget kan buat anda yang sibuk *meeting* di *Head Office* tapi juga ingin menikmati kopi kekinian ini.

Selain karena cita rasanya yang tidak kalah dibandingkan kopi bermerk lainnya, Alasan lain kenapa Es Kopi Susu ini menjadi sangat popular adalah karena harganya yang terjangkau. Harga Es Kopi Susu ini berkisaran sekitar Rp18,000. Sudah murah, kios-kios Es Kopi Susu ini pun banyak yang menyediakan penawaran-penawaran *cashback*



jika kita melakukan pembayaran dengan menggunakan sebuah aplikasi yang sudah bekerja sama dengan kios tersebut.

Untuk mengetahui merek es kopi susu manakah yang paling enak, kami melakukan sebuah *Taste Test*. Dimana kami telah memilih tiga orang sebagai penguji untuk mencicipi beberapa es kopi susu dari beberapa merek yang viral. Para penguji kopi tersebut adalah Laras, Yoka dan Trikis.

Laras merupakan seseorang yang sangat menyukai kopi dan sering meminumnya. Yoka merupakan seseorang yang tidak menyukai kopi dan tidak bisa meminumnya banyak-banyak. Sementara Trikis merupakan seseorang yang meminum kopi tetapi bukan yang sangat menyukai kopi dan juga tidak membenci kopi.

Taste Test tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Juli 2019 menggunakan lima merek es kopi susu yakni Kopi Soe, Kopi Kenangan, Kopi Janji Jiwa, Kopi Kulo dan Kopilihanku. Para penguji kopi pun mencicipi kopi dari lima merek tersebut dan memberi pendapat mereka tentang rasa dari masing-masing kopi tersebut. Berikut ulasan dari masing-masing penguji.

1. Kopi Soe

Harga kopi: Rp 18.000

Laras: "Rasanya sama kayak minum susu. Kurang sih rasanya. Kayak susu banget kayak ultramilk"

nilai: 4/10

Yoka: "Rasanya Pahit. Tapi creamy jadi eneg di tenggorokan tidak enak"

nilai: 4/10

Trikis: "Rasanya susunya terlalu banyak dan terlalu manis. Jadi lebih rasa ke susu ketimbang ke kopi"

nilai: 6.5/10

2. Kopi Kenangan

Harga kopi: Rp 18.000

Laras: "Ini baru pas nih rasanya. Susu sama kopinya seimbang kalau ini. Masih berasa"

nilai: 8.5/10

Yoka: "Lebih seimbang rasanya dari pada yang sebelumnya. Tidak terlalu susu. Pahitnya masih bisa lah"

nilai: 7/10

Trikis: "Kopi kenangan manis dan susunya terlalu berasa, seharusnya dikurangi sedikit. Dan juga terlalu kental"

nilai: 8/10

3. Kopi Janji Jiwa

Harga kopi: Rp 18.000

Laras: "Masih enakkan yang kopi kenangan tapi ini juga termasuk yang lumayan enak. Rasanya seimbang cuman kopinya tidak sebegitu terasa seperti kopi kenangan. Cuman oke sih"

Nilai : 7.5/10

Yoka: "Hampir sama rasanya sama yang kopi kenangan. Kalau yang ini sih tetep pahit tapi lumayan lah"

Nilai: 8/10

Trikis: "Hampir sama dengan kenangan tetapi kopinya tidak begitu kental. Lebih kental kopinya kenangan dan kopinya lebih berasa sedikit"

Nilai: 7.5/10

4. Kopi Kulo

Harga Kopi: Rp 15.000

Laras: "Agak lumayan berasa sih susunya, tapi masih lebih mending dibandingin Kopi Soe ini masih agak nyaru lah setidaknya"

Nilai : 6.8/10

Yoka: "Kalau Kopi Kulo dibandingin sama tiga sebelumnya sih yang paling enteng, maksudnya langsung masuk aja kaya air putih dan merupakan yang paling tidak berasa"

Nilai : 8/10

Trikis: "Kalau Kopi Kulo, kopinya lebih berasa. Kalau menurut saya sih karena saya suka kopi yang tidak begitu manis seperti Kopi Kulo"

Nilai : 7/10

5. Kopilihanku

Harga kopi: Rp 18.000

Laras: "Kayak minum susu coklat. Rasanya rada bikin eneg kayaknya terlalu kental gitu susunya dan masih mendingan Kopi soe gitu karena masih ada manis-manisnya"

Tasty meter: 3.5/10

Yoka: "Buat Kopilihanku ini diantara empat lainnya sih, saran saya buat yang punya tutup aja dan ganti bisnis lain karena tidak cocok taste-nya"

Nilai : 1/10

Trikis: "Ini sesuai dengan namanya kopinya, kopilihanku. Karena pilihanku salah jadi pahit memang. Jadi agak kurang berasa"

Nilai : 3/10

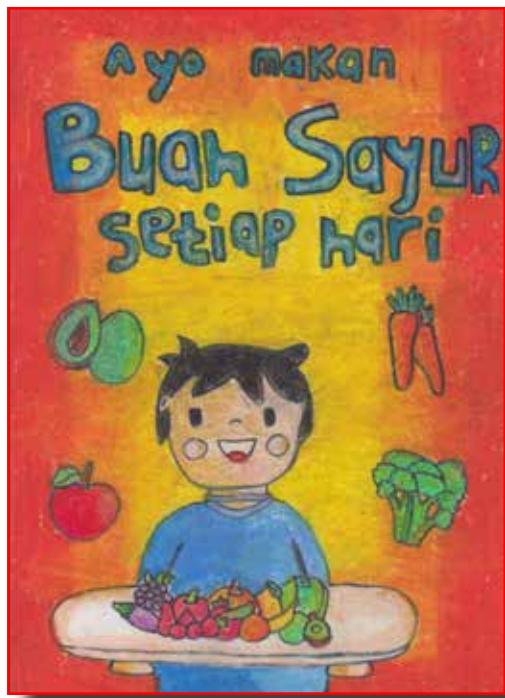
Dari *Taste Test* yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa kopi yang paling pas dan paling disukai oleh para penguji adalah Kopi Kenangan. Sementara kopi yang paling tidak disukai oleh penguji kami adalah Kopilihanku. Bagaimana denganmu? Apakah tertarik untuk mencoba trend kuliner ini?

Farri Stefanie



Ahmad Julfaufi
SD Kharisma Persada
Kelas : 5

"Kehidupan Masyarakat Pesisir"



Nita
SD Kharisma Persada
Kelas : 5

"Ayo Makan Buah dan Sayur"



Ralf Dingel Paseno
SMP Pasangkayu
Kelas : 7

" Kerajinan dari Batang Sawit"



Aisyah Diana Putri
SMP Indah Makmur
Kelas : 7

"Meraih Cita Setinggi Angkasa"



Usnul Fadillah
SMP Astra Makmur Jaya
Kelas : 7

"Vas Bunga dari material Sawit"

Berikut adalah 5 karya terbaik pilihan tim Agrovaria!

Redaksi menerima kiriman karya-karya kreatifitas siswa dari berbagai sekolah Yayasan Astra Agro Lestari. Kirim karya terbaik dengan berupa Foto (foto karya dan pembuatnya, ukuran file foto minimal 1 MB) dan cantumkan :

**Judul Karya_Nama Siswa_
Nama Sekolah_Kelas**

ke alamat email berikut :
majalahagrovaria@gmail.com.
Setiap karya yang dikirim harap
mencantumkan subjek :
AGROVARIA -KARYA ANAK KITA

| KONTRIBUTOR |



Hidayatusya'ban
CDO PT SINP-PBNA



Jelita Puteri
Legal Support
Manager



**Slamet
Riadi**
CDO PT TBM



**Devi
Feriyanjani**
Guru SMPS
Bajau Lestari



Sariyah
Guru SDN 011 Waru



Slamet Riyadi
Guru Pembina
PT KTU



Nur Fidiyati
Guru Pembina
PT WKP-STN



**Arnoldus
Jansen**
Compensation
and Benefit Analyst



**Farri
Stefanie**
Internship
Communication



Wisnu Nuraga
SHE and
Operational Support



Ratna Wati
Periska PT LTT



**Sangga
Pawiyat**
Guru PT WKP



Ria Andani
PIC Fire PT SAL 2



Hero Setiawan
CDO PT SAM



**Donni
Helmri
Widodo**
Astra Agro Academy
Manager



**Muhammad
Guruh**
Center of Innovation
in AgTech Manager



**Gilang
Fajar
Ramadhan**
HCV-HCS
Manager



**Fransisca
Yoefi**
Unit manager
IT Application
Development



**Aryodiputro
Widianto**
Workshop & Equipment
Analyst



**Zulfan
Rinaldi
Sembiring**
Astra Agro Academy
Analyst



Cipta Wibama
Administratur PT GSIDI-GSYM



M. Ghasi
Industrial Relations
Analyst



M. Joko Santoso
Corporate PDCA
Analyst

Redaksi menerima kiriman tulisan & foto dari seluruh karyawan PT **Astra Agro** Lestari Tbk yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Redaksi berhak mengedit naskah yang dimuat tanpa bermaksud mengubah makna tulisan. Foto (ukuran file foto minimal 1 MB) atau tulisan bisa dikirim melalui alamat email berikut : majalahagrovaria@gmail.com
Setiap tulisan yang dikirim harap mencantumkan subjek : AGROVARIA



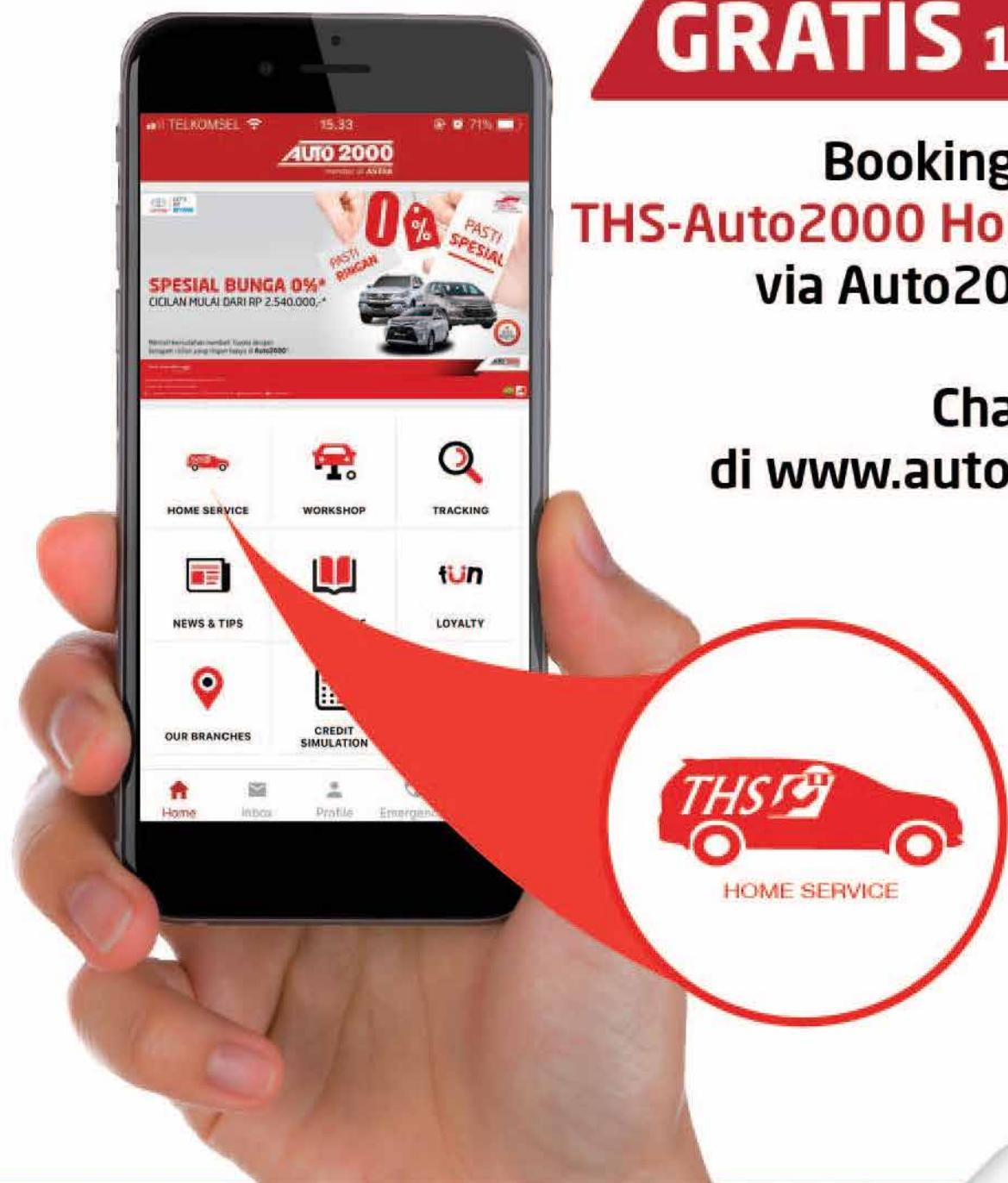
LET'S
GO
BEYOND



Servis mobil di rumah/kantor Anda

GRATIS 1 liter oli*

Booking Sekarang
THS-Auto2000 Home Service
via Auto2000 Mobile
atau
Chatbot Tasia
di www.auto2000.co.id



Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

*Syarat dan ketentuan berlaku



Prosper with the Nation

AKTIVITAS FISIK OLAHHRAGA

30 Menit Sehari
Sebanyak 3-5 Kali Seminggu

Dapat mengurangi risiko berbagai penyakit berbahaya, yaitu :

Mencegah penyakit jantung dan stroke

Menangkal obesitas

Mencegah nyeri punggung

Mengendalikan diabetes

Menurunkan tekanan darah

Menunda keterbatasan fisik saat usia tua

Menekan resiko osteoporosis



STAY HEALTHY IN **ASTRA AGRO**